

LAMPIRAN - LAMPIRAN



Lampiran 1 : Informed Consent subjek 1

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama / Inisial : *[Redacted]*
 Jenis Kelamin : *Penerempuan*
 TTL (Usia) : *2 Desember 2002 (20 th)*
 Alamat : *Ceme*
 Kesibukaaan saat ini : *Kerja + Kuliah*

Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai Subjek Penelitian yang berjudul "STUDI FENOMENOLOGI DINAMIKA RESILIENSI KORBAN TOXIC RELATIONSHIP" dari awal hingga akhir, yang akan dilaksanakan oleh Sdri. Liset Ayuni selaku mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya mengenai masalah yang saya hadapi berkaitan dengan penelitian
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN sebagai ANONIM untuk keperluan penelitian.

Oleh sebab itu, saya bersedia untuk menjadi subjek penelitian tersebut dari awal sampai selesai. Sehingga saya dengan keadaan SADAR dan TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini.

Gresik, *22 November 2022*

Peneliti,

 Liset Ayuni

Subjek,


Lampiran 2 : Informed consent subjek 2

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama / Inisial : *[Handwritten Name]* (ADA)
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 TTL (Usia) : 12 AGUSTUS 2003 (19 th)
 Alamat : GKB
 Kesibukan saat ini : KERJA

Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai Subjek Penelitian yang berjudul "STUDI FENOMENOLOGI DINAMIKA RESILIENSI KORBAN TOXIC RELATIONSHIP" dari awal hingga akhir, yang akan dilaksanakan oleh Sdri. Liset Ayuni selaku mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya mengenai masalah yang saya hadapi berkaitan dengan penelitian
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN sebagai ANONIM untuk keperluan penelitian.

Oleh sebab itu, saya bersedia untuk menjadi subjek penelitian tersebut dari awal sampai selesai. Sehingga saya dengan keadaan SADAR dan TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini.

Gresik, 23 NOVEMBER 2022

Peneliti,

[Handwritten Signature]
Liset Ayuni

Subjek,

[Handwritten Signature]

Lampiran 3 : Informed consent subjek 3

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Instansi : **STASIUN BAK (1) (2) (3)**

Jenis Kelamin : **Pria**

Umur (Usia) : **10 November 2012**

Alamat : **Batu**

Kesibukan saat ini : **Kosong**

Menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai Subjek Penelitian yang berjudul "STUDI FENOMENOLOGI DINAMIKA RESILIENSI KORBAN TOXIC RELATIONSHIP" dari awal hingga akhir, yang akan dilaksanakan oleh Sdr. Liset Ayuni selaku mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik.



Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya mengenai masalah yang saya hadapi berkaitan dengan penelitian
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** sebagai **ANONIM** untuk keperluan penelitian.

Oleh sebab itu, saya bersedia untuk menjadi subjek penelitian tersebut dari awal sampai selesai. Sehingga saya dengan keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini.

Gresik, 24 November 2012

Peneliti,
Subjek,

Liset Ayuni
.....

MEMBER CHECKING

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama / Inisial : ATPR
TTL (Usia) : 21 th (2002)
Alamat : Cerme


Menyatakan bahwa transkrip hasil wawancara Penelitian yang berjudul

“STUDI FENOMENOLOGI DINAMIKA RESILIENSI KORBAN TOXIC RELATIONSHIP”

yang dilaksanakan oleh Sdri. Liset Ayuni selaku mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik telah sesuai dengan pikiran, perasaan dan tindakan saya. Sehingga, jika ada yang belum atau tidak sesuai dengan tersebut akan saya perbaiki sebagaimana mestinya. Oleh sebab itu, saya dengan keadaan SADAR dan TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 10 Juni 2023.....

Peneliti,

Liset Ayuni

Subjek,

.....

Lampiran 5 : Surat Pernyataan Validitas (Member Checking) Subjek 2

MEMBER CHECKING

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama / Inisial : ADA
TTL (Usia) : 20 th (2003)
Alamat : GKD

Menyatakan bahwa transkrip hasil wawancara Penelitian yang berjudul

“STUDI FENOMENOLOGI DINAMIKA RESILIENSI KORBAN TOXIC RELATIONSHIP”

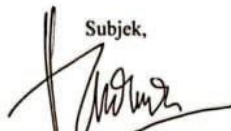
yang dilaksanakan oleh Sdri. Liset Ayuni selaku mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik telah sesuai dengan pikiran, perasaan dan tindakan saya. Sehingga, jika ada yang belum atau tidak sesuai dengan tersebut akan saya perbaiki sebagaimana mestinya. Oleh sebab itu, saya dengan keadaan SADAR dan TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 15 Juni 2023

Peneliti,

Liset Ayuni

Subjek,

.....

Lampiran 6 : Surat Pernyataan Validitas (Member Checking) Subjek 3

MEMBER CHECKING

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama / Inisial : **MEA**

TTL (Usia) : **22 th (2001)**

Alamat : **benjeng**

Menyatakan bahwa transkrip hasil wawancara Penelitian yang berjudul

"STUDI FENOMENOLOGI DINAMIKA RESILIENSI KORBAN TOXIC RELATIONSHIP"

yang dilaksanakan oleh Sdri. Liset Ayuni selaku mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik telah sesuai dengan pikiran, perasaan dan tindakan saya. Sehingga, jika ada yang belum atau tidak sesuai dengan tersebut akan saya perbaiki sebagaimana mestinya. Oleh sebab itu, saya dengan keadaan SADAR dan TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gresik,.....5 Juni 2023.....

Peneliti,

Liset Ayuni

Subjek,

.....

Lampiran 7 : Verbatim Wawancara Subjek 1

Inisial Subjek : ATPR
Tanggal : 22 November 2022
Durasi : 18.00 - 19.30
Lokasi : Waktu Kopi, Cerme
Keterangan : Pengalaman Toxic Relationship

Koding	Pelaku	Transkrip
WCR.1/LA//221122	LA :	halo, selamat malam. Mbak t****a ya?
WCR.2/ATPR//221122	ATPR :	halo mbak, iya
WCR.3/LA//221122	LA :	perkenalkan saya liset ayuni mahasiswa psikologi UMG mbak
WCR.4/ATPR//221122	ATPR :	oh iya mbak, akhirnya kita ketemu juga ya
WCR.5/LA//221122	LA :	iya nih, wah kebetulan datangnya bisa bareng gini ya, yuk duduk mbak. kita santai dulu ya mbak, berangkat dari mana mbak?
WCR.6/ATPR//221122	ATPR :	dari rumah mbak, lagi nganggur soalnya
WCR.7/LA//221122	LA :	begini, apa mbaknya ada keinginan untuk kuliah atau bekerja?
WCR.8/ATPR//221122	ATPR :	sebenarnya saya itu sudah pernah kuliah mbak setengah tahun yang lalu, tapi hancur gara - gara hubungan toxic ini. Jadi ya, sekarang saya lagi mau cari kerja dulu mbak sembari menyiapkan biaya buat kuliah lagi.
WCR.9/LA//221122	LA :	dulu kuliah dimana emangnya mbak?
WCR.10/ATPR//221122	ATPR :	di politeknik perkapalan negeri surabaya mbak, lolos SNMPTN soalnya waktu itu.
WCR.11/LA//221122	LA :	wah keren banget loh mbaknya, terus rencana mau cari kuliah dimana sekarang?
WCR.12/ATPR//221122	ATPR :	alhamdulillah ya mbak cuma ya itu rusak gegara dia nanti deh mbak tak ceritain hehehe, untuk lanjut kuliah ya saat ini belum kepikiran sih mbak kemananya.

WCR.13/LA//221122	LA :	siap siap, semoga dilancarkan hajatnya untuk melanjutkan niat baik menimba ilmunya ya mbak
WCR.14/ATPR//221122	ATPR :	aamiin mbak, aku mau bahagiakan mama mbak
WCR.15/LA//221122	LA :	in syaa allah ada jalannya mbak, percaya deh
WCR.16/ATPR//221122	ATPR :	siap mbak, arahan hehehe
WCR.17/LA//221122	LA :	okay, karena pesanan sudah datang, sambil nyemil kita mulai wawancaranya boleh?
WCR.18/ATPR//221122	ATPR :	boleh banget mbak, hayuk
WCR.19/LA//221122	LA :	oke, kita mulai dari bagaimana sih cerita awal mula kamu bisa kenal sosok dia?
WCR.20/ATPR//221122	ATPR :	iya jadi sekolah kita waktu itu satu kompleks perguruan gitu SD-SMP-SMA, nah saat itu aku kelas 6 SD dan dia kelas 1 SMP. Saat itu dia sudah punya pacar mbak, singkat cerita dia sering ngobrol dan becanda sama aku kalau ketemu di kantin sekolah.
WCR.21/LA//221122	LA :	oke, lalu
WCR.22/ATPR//221122	ATPR :	nah, dari situ aku mulai merasa nyaman-lah sama dia dan jadian mbak. Tapi sebelum itu dia udah putusin pacarnya yang sebelumnya itu.
WCR.23/LA//221122	LA :	mulai merasa perubahan dari pacarnya itu kapan ?
WCR.24/ATPR//221122	ATPR :	mm, setelah putus pertama kali mbak. sekitar satu tahunan berpacaran terus putus, baru deh pas balikan lagi dia jadi bueda banget mbak yang awalnya lembut jadi kasarnya nggak ketulungan.
WCR.25/LA//221122	LA :	oke, berapa lama kamu membina hubungan sama dia?
WCR.26/ATPR//221122	ATPR :	berapa ya mbak, sejak SMP itu sih sampai aku lulus SMA sekitar 6 tahunan tapi itu putus nyambung sih mbak.
WCR.27/LA//221122	LA :	kalau boleh tahu, kenapa itu putus nyambungnya?
WCR.28/ATPR//221122	ATPR :	dia itu egois mbak, aku dikekang untuk nurutin semua apa yang dia mau. Kalau nggak nurutin, dia bakal marah dan bahkan bisa ngepukul.
WCR.29/LA//221122	LA :	salah satu contohnya bagaimana itu?
WCR.30/ATPR//221122	ATPR :	mmm, apa ya ? Oh ini mbak, ketika aku dan dia ini ikut arisan atas satu nama kan. Dia kerja di Jakarta dan setiap mau bayar arisan dia janji bakal TF ke aku. Kemudian, ntah bagaimana ceritanya dia ini tiba-tiba jadi pengangguran dan balik ke surabaya. waktu itu sudah jatuh tempo bayar arisan , aku tagih dong ke dia karena kita iuran berdua kan. tapi dia bilang "pakai uangmu, wong kemana-mana apa-apa yo kamu butuh dan selalu tak wujudin, jangan coba-coba perhitungan sama aku" , padahal mbak sama sekali aku ngga minta

		apapun dia tiba - tiba belikan buat aku. aku merasa ngga terima dibilang peritungan dan sebagainya akhirnya aku coba ngeberontak dia kan ya intinya ini perjanjian atas nama kita berdua loh jangan seenaknya lah begitu, eh dia langsung marah dengan nada tinggi dan aku ditonjok berkali-kali terus dia pergi mbak. nah itu yang bikin aku ngga tahan dan akhirnya putus nyambung sama dia.
WCR.31/LA//221122	LA :	itu sering? Maksudnya setiap kali kamu ngeberontak dia langsung marah dan ngepukul kamu?
WCR.32/ATPR//221122	ATPR :	setiap kali dia marah mbak, sering banget pokoknya.
WCR.33/LA//221122	LA :	ketika ngepukul gitu, ada ngga omongan - omongan dia yang kasar ke kamu? Selain dia mengungkit usahanya dia ke kamu? Seperti mengumpat dan sebagainya mungkin?
WCR.34/ATPR//221122	ATPR :	wah itu ngga usah ditanya mbak, pasti dan selalu. Ya dia kan anak surabaya ya mbak jadi ya bahasa suroboyoan janc*k gitu mbak, bahkan aku sering dibilang "kamu itu goblok, bitch gitu, kamu ga ngehargain aku masih suka maen sama cowok-cowok" ya allah mbak aku nangis ketika dia ngomong gitu ke aku di posisi aku yang masih jadi pacarnya. padahal semuanya itu temanku mbak, aku juga ga buat yang aneh - aneh juga selain ngobrol dan nongkrong sama selain dia.
WCR.35/LA//221122	LA :	sampai segitunya? emang kalau boleh tau selain nongkrong apakah ada teman cowok kamu yang pernah suka dengan kamu?
WCR.36/ATPR//221122	ATPR :	ya ampun mbak, selarut-larutnya aku nongkrong aku ngga pernah cewek sendirian dan ngga ada yang naksir aku mbak, kita benar-benar pyur berteman nggak lebih.
WCR.37/LA//221122	LA :	oke mbak, kira - kira dari situ apakah kamu sering dilarang untuk berkomunikasi atau sekedar berjumpa dengan teman - temanmu?
WCR.38/ATPR//221122	ATPR :	pasti mbak, bahkan kemana - mana harus sama dia. Itu kalau dia lagi di surabaya ya, jadi dia PP gitu surabaya-gresik.
WCR.39/LA//221122	LA :	baik, jadi kemana - mana harus seizin dan semauanya dia begitu mbak? Kalau dia ga ngizinin atau ngga mau, dia bakal marah sama mbak?
WCR.40/ATPR//221122	ATPR :	iya mbak betul banget, capek rasanya mbak apalagi kalau harus terbiasa dengan tonjokannya dia
WCR.41/LA//221122	LA :	mama tau kalau mbaknya ditonjok ?
WCR.42/ATPR//221122	ATPR :	tau kok mbak, makanya mama nyaranin buat ninggalin dia karena ya kalau kata mama laki-laki kalau sudah berani mukul itu sudah penyakit.
WCR.43/LA//221122	LA :	lalu kenapa masih putus dan nyambung lagi kala itu mbak?
WCR.44/ATPR//221122	ATPR :	karena aku yakin dia sebenarnya orang baik mbak, aku kasihan sama dia. Dia itu sayang loh sama aku mbak, aku tau itu dari cara dia memberikan aku kado ataupun makanan ketika aku ngekos pas kuliah dulu.

		Tapi ya itu, pasti ujung-ujungnya berantem dan ditonjok sama dia.
WCR.45/LA//221122	LA :	oke, perhatian berarti ya cuman tempramen, begitu?
WCR.46/ATPR//221122	ATPR :	ha iya benar mbak, dia itu pernah kan cuman dilihatin orang doang dikira nantingin dia, orang yang ngelihatin diajak tawuran ngunu mbak. Tempramen banget dia itu
WCR.47/LA//221122	LA :	wah cukup bahaya juga ya
WCR.48/ATPR//221122	ATPR :	iya mbak begitulah, jadi aku ngga nyaman juga digituin mbak. Aku ngga bisa bebas selalu merasa tertekan kalau aku masih sama dia terus. Jadi ya aku putuskan untuk sudahlah, aku nggak mau berhubungan asmara lagi sama dia mbak
WCR.49/LA//221122	LA :	apa usaha yang kamu lakukan saat itu untuk pergi dari dia? Apakah cukup sulit?
WCR.50/ATPR//221122	ATPR :	kalau ditanya sulit, sulit banget mbak. Dia itu love bombing gitu loh ke aku dan teman - temannya pun seakan-akan ngga menginginkan aku untuk meninggalkan dia ini padahal mereka nggak tau bagaimana sulitnya aku ketika bersama dia. Memang ya mbak, orang - orang ini sawang sinawang. tapi aku ngga berhenti disitu mbak, aku berusaha dari mulai ngeblokir nomornya dia, akun sosial medianya , pokoknya sampai semua0muanya deh. bahkan sempat dia ke rumah ku juga ngebujuk aku dengan wajahnya yang seolah-olah menyedihkan, tapi aku keukeh nggak mau mbak.
WCR.51/LA//221122	LA :	tapi alhamdulillahnya sudah lepas kan mbak sekarang?
WCR.52/ATPR//221122	ATPR :	alhamdulillah mbak sudah, tapi sempat hancur aku saat itu
WCR.53/LA//221122	LA :	hancurnya bagaimana mbak? Apa boleh dijelaskan?
WCR.54/ATPR//221122	ATPR :	jadi ketika aku meninggalkan dia, aku kehilangan segalanya mbak. Kuliah, uang, motor, buanyak pokok e mbak. Jadi sempat terpuruk aku beberapa bulan, dan pas ketemu mbak ini adalah kali pertama aku bisa cukup kuat menerima semuanya.
WCR.55/LA//221122	LA :	aku yakin mbak adalah orang yang luar biasa, mbak. Mbak ini orang terpilih loh untuk melewati berbagai masalah yang cukup krusial seperti itu. Mbak keren
WCR.56/ATPR//221122	ATPR :	aamiin, makasih ya mbak
WCR.57/LA//221122	LA :	sama - sama. Aku yakin mbak sudah melakukan berbagai cara untuk sampai dititik ini, apa yang mbak lakukan untuk sekuat itu?
WCR.58/ATPR//221122	ATPR :	yang ada dipikirkanku adalah mama mbak, aku nggak ingin mama sedih. Ngelihet aku terpuruk pasti kan bikin mama ku juga sedih, jadi aku berusaha untuk menerima semua yang terjadi dan ya berusaha memberi pikiran - pikiran positif untuk kedepannya mbak. Ya sulit sih, tapi aku pelan - pelan masih mencobanya

WCR.59/LA//221122	LA :	oke kalau saya boleh menyimpulkan, intinya adalah hubungan mbak ini sudah berlangsung selama kurang lebih 6 tahun dan putus kapan itu mbak?
WCR.60/ATPR//221122	ATPR :	baru desember kemarin mbak tahun 2021
WCR.61/LA//221122	LA :	okee, nah dihubungkan tersebut mbaknya selalu diberikan perhatian dan kasih sayang yang luar biasa oleh pasangan mbak, betul?
WCR.62/ATPR//221122	ATPR :	betul mbak, dia perhatian banget sama aku, aku yakin dia sebenarnya sayang kok sama aku
WCR.63/LA//221122	LA :	okee, tapi ya kalau hal yang terjadi tidak sesuai keinginannya maka dia akan melakukan tindak kekerasan ke kamu?
WCR.64/ATPR//221122	ATPR :	iyap, benar mbak. Aku nggak nyaman banget , nggak bisa bebas deh pokoknya hidupku.
WCR.65/LA//221122	LA :	okee mbak, mungkin sampai sini dulu ngga apa - apa ya? Lain waktu saya repotin lagi ngga apa - apa mbak ?
WCR.66/ATPR//221122	ATPR :	monggo mbak, aku seneng bisa bantu samean. Aku juga jadi berasa plong gitu mbak, akhirnya ada yang bersedia dengerin aku bercerita yang selama ini aku simpan rapat.
WCR.67/LA//221122	LA :	hmm,, peluk dulu mbak.. (berpelukan) makasih banyak ya mbak untuk waktu dan informasinya. Semoga dari sini nanti bisa jadi pelajaran kita semua ya mbak
WCR.68/ATPR//221122	ATPR :	aamiin aamiin, terima kasih kembali ya mbak
WCR.69/LA//221122	LA :	ya sudah ini mbaknya mau balik atau masih disini dulu?
WCR.70/ATPR//221122	ATPR :	nunggu habis isya sekalian mbak, kita ngobrol-ngobrol santai aja dulu hehehe
WCR.71/LA//221122	LA :	oke mbak siap

Inisial Subjek : ATPR

Tanggal : 14 Februari 2023

Durasi : 19.15 – 20.30

Lokasi : Beli Kopi, Cerme

Keterangan : Pengalaman Resiliensi

Koding	Pelaku	Transkrip
WCR.72/ATPR//140223	ATPR :	mbak liset, ya allah akhirnya ketemu lagi
WCR.73/LA//140223	LA :	halo nduk, iya ya. bagaimana kerjaan dan kuliah? lancar?
WCR.74/ATPR//140223	ATPR :	alhamdulillah mbak, dapet bos yang baik banget sekarang. kuliah juga not have a problems, lebih tenang sih sekarang hidupku
WCR.75/LA//140223	LA :	masya allah, alhamdulillah banget. eh, tapi sekarang masih sendiri atau..
WCR.76/ATPR//140223	ATPR :	ada mbak, hehehe aku orangnya paling ngga bisa jomblo lama - lama. harus ada yang bisa buat aku manja-manja pokoknya hehehe, nggak aoa - apa kan mbak kayak begitu? nggak salah kan?
WCR.77/LA//140223	LA :	lohh ya ngga apa-apa banget dong hehehe, semua orang punya caranya masing - masing untuk bisa resilien nduk. it-s okay, mungkin dengan begitu jauh akan lebih segera memperbaiki?
WCR.78/ATPR//140223	ATPR :	aaa mbak liset, mau peluk dulu boleh?
WCR.79/LA//140223	LA :	boleh dong , eh kamu ngga order kan? udah aku pesenin tadi
WCR.80/ATPR//140223	ATPR :	heheh ngga mbak, langsung nyelenong aja pengen buru - buru ngobrol sama mbak liset. banyak banget yang mau aku ceritain ke sampean.
WCR.81/LA//140223	LA :	wah,siap. mbak liset yang bertanya dulu atau kamu yang mau cerita dulu?
WCR.82/ATPR//140223	ATPR :	mmm, mbak liset aja deh.
WCR.83/LA//140223	LA :	oke, mm mungkin ini sih dimulai dari apa yang membuat kamu merasa tertekan pada saat berpacaran dengan sosoknya kala itu?
WCR.84/ATPR//140223	ATPR :	aku cerita cukup panjang ngga apa - apa ya mbak ini?
WCR.85/LA//140223	LA :	oh iya ngga apa - apa , monggo banget
WCR.86/ATPR//140223	ATPR :	mmm ini puncaknya mbak, dia kan baru balik dari rantauannya, dari Jakarta. posisi aku putus nyambung sama dia tuh, saat itu lagi putus. terus, aku tuh dikasih tahu kan sama seseorang

		kalau dia itu lagi ada di Surabaya lagi pulang. terus mbak aku ketemu kan sama dia terus dia bilang kalau dia akan balik ke Jakarta lagi buat kerja lagi nah aku tuh nangis gitu loh mbak, karena ya baru aja balik gitu loh kenapa harus ke Jakarta lagi. jujur Mbak kalau dibilang kangen aku kangen banget sama dia. setelah itu, singkat cerita aku denger dia balik naik pesawat tanpa pamitan sama aku beberapa hari kemudian. aku nangis mbak, bener-bener nangis. nggak tau kenapa aku berasa kehilangan banget, akhirnya nggak tau dari siapa infonya dia ngechat aku lagi mbak langsung nge-videocall gitu. dia tau kalau aku nangisin dia, ternyata pas videocall dia di rumahnya surabaya dong. wah aku nggak tau mbak saat itu seneng banget pengen peluk dia tapi sadar itu nggak lagi ketemu. nah, dari situ akhirnya kita komunikasi intens lagi dan balikan dong. dan sampean tau? setelah itu apa yang membuat aku cuapek banget?
WCR.87/LA//140223	LA :	apa tuh?
WCR.88/ATPR//140223	ATPR :	dia menipuku mbak, samean kemarin kan sempet aku ceritain kalo apapun yang dia mau itu harus diturutin kan?
WCR.89/LA//140223	LA :	iya oke, yang kalau nggak diturutin dia bakal kasar atau marah itu kan?
WCR.90/ATPR//140223	ATPR :	yap bener banget. aku sampai masuk IGD bayangin
WCR.91/LA//140223	LA :	innalillah, bagaimana itu ceritanya nduk?
WCR.92/ATPR//140223	ATPR :	aku pernah cerita ke mbak ngga ya kemarin yang aku kehilangan motor,laptop, kuliah dan uang ? pokoknya yang aku sampai hancur banget dah
WCR.93/LA//140223	LA :	oh iya pernah tuh
WCR.94/ATPR//140223	ATPR :	jadi Mbak, ceritanya aku tuh kan kuliah di Surabaya toh.. kampus impianku. nah saat itu, aku bisa masuk kampus itu Karena jalur undangan prestasi Mbak. senang dong aku bisa masuk kampus impian tapi ada suatu ketika aku harus pergi ke luar kota naik kereta api. aku kan di surabaya itu ngekos, bawa sepeda sendiri. akhirnya, aku titipin deh motorku ke si cowokku ini tadi. laptop juga ada di tas yang aku bawa itu aku titipin ke rumahnya dia. pergi-lah aku naik kereta api, aku bilang ke dia kalau aku nitip dan akan balik hari sabtu, karena hari minggu aku mau ada rapat himpunan kebetulan saat itu aku staff magang gitu loh mbak. hari sabtu aku balik naik ojek ke rumah dia, bingung dong kok nggak ada sepedaku nih, masuklah aku ke ruang tamu ketemulah si cowok ini tadi. aku tanya kan "sepedaku mana?" dia bilang "dipinjem teman, ke

madura bentar. ntar juga balik" oke, terus aku ambil tas ku kan, aku lihat kok enteng, ternyata laptopnya ngga ada dong. aku tanya lah "laptop kemana?" eh dia malah balik nanya ke aku "emang kamu iku kemarin bawa laptop ta, iling - ilingen" . seketika aku merasa kayak jadi orang linglung ngunu mbak, mosok aku sing lali sih? panik-lah , aku nangis disitu kan banyak tugas - tugas dan dokumen kuliah gitu mbak. si dia mungkin kesel ya , ngebentak aku "nagis terus iso mu, digolek i ga nangis ae" posisi aku juga capek baru balik dari luar kota terus lihat laptop ngga ada jadi ya aku respon tinggi juga " maksudmu iku opo ro, aku nitip nak awakmu tak kiro bakal aman, ternyata malah ilang. pegel aku ro" , debatlah panjang mbak. tiba-tiba bapaknya datang dari dalem rumah bawa pisau gitu mbak, "matio kon! isok-isok e nuduh anakku ngunu" syok dong mbak aku, tapi si cowok ini berusaha ngelindungin aku dari bapaknya "samean mateni th*** pak, samean sing tak pateni" dia bilang begitu mbak aku juga kaget banget.

WCR.95/LA//140223

LA : astaga serius itu?

iya mbak, wah makin nangis ngejer dong aku. aku ngga tau lagi mau ngapain saat itu. aku pamit sama dia , aku bilang bakal balik sore buat ambil sepeda motorku. sampek di kos , temen kos kamar sebelah tanya ke aku "kok ga bawa motor,thul?" aku bilang "iya lagi dipake dia". masalah laptop aku masih berusaha mikir dan inget - inget kan, apa aku yang salah naruh ya atau lagi dipinjem temen? singkat cerita sore tiba kan, aku balik ke rumahnya dia sampek sana masih ngga ada motorku dong mbak. aku tanya lagi "kok ngga balik - balik seh?" dia bilang "diluk ngkas paling" aku balik tanya "sopo koncomu kene tak telpone?" dia jawab lagi "kon ngga kenal" kesel dong aku bilang akhirnya " ya wes lek ngunu telponen, kan iku sepedaku. kok sak enak e nyelang tanpa seizinku." dia nyolot "kon ngga ikhlas ta c*k? kon nggangep aku opo seh? nulung konco awakku iki c*k" ya begitulah akhirnya panjang kan debat sama dia sampek aku dipukuli mbak, wah badanku bengep semua memar biru ungu gitu. aku nagis, pulang ke kos sendirian. tak kasih liat bentar, aku foto dulu"

WCR.96/ATPR//140223

ATPR :

astaga, sampek begini nduk? sesering itu kah ? dia ngepukul kamu pake apa?

WCR.97/LA//140223

LA :

ya pakai tangannya mbak, kadang kalau ada besi atau kayu dekat situ ya pake itu. atau apapun yang lagi dia pegang saat itu.

WCR.98/ATPR//140223

ATPR :

WCR.99/LA//140223

LA :

astaughfirullah,tapi setelah itu dia bagaimana melihat kamu memar - memar gitu?

WCR.100/ATPR//140223	ATPR :	minta maaf pun engga mbak, bodo amat dia. tapi dia itu ketika melakukan kesalahan pasti dateng menemui aku, malem itu dia susulin aku ke kos, bawain jajan dan nasi gitu mbak. cuman ya tetep, ujung - ujungnya aku dipukulin lagi. sampek dia di usir teman - teman kos ku dah.
WCR.101/LA//140223	LA :	astaga, dia sering nyamperin ke kos kayak gitu nduk?
WCR.102/ATPR//140223	ATPR :	sering banget, aku kadang bingung gitu mbak. dia itu perhatian, tapi kenapa gitu loh harus main kasar, harus ngebentak aku. capek banget mbak diposisi saat itu.
WCR.103/LA//140223	LA :	iya capek ya, sampek segitunya loh yang dia lakuin ke kamu. tapi motor kamu akhirnya balik nggak?
WCR.104/ATPR//140223	ATPR :	ngga mbak, aku putus mbak sama dia. aku akhirnya dekat dengan mas abdi negara. terus aku minta tolong kan sama mas itu buat nemenin aku ke rumah dia, ya aku takut lah mbak kalau dipukulin lagi, diancam pakai pisau lagi. akhirnya dianter lah, mas nya tapi diluar doang cuman ya karena dia baru pulang dinas jadi masih pake baju dinas dong. aku ke halaman rumahnya, disuruh masuk rumah sama dia. aku nggak mau, kalau aku mati gimana? terus dia ngebentak-hentak hampir mau mukul aku tapi ditahan sama mas. dia akhirnya murka kan, ngapain bawa bawa abdi negara kesini katanay gitu. terus mas coba jelasin kan baik - baik kalo cuman mau nganter aja, eh dia marah dan hampir adu jotos juga. lucunya dia bilang "sepedae karo laptop e tak gadekno, gausah berharap mbalek. aku iki bandar c*k, aku butuh kanggo ngumetno duwekku" terus dia pergi gitu aja ngga tau kemana. seberani itu dia bilang di depan mas mbak, padahal bisa saja saat itu mas langsung nangkep dia dong. aku bingung wes mbak itu, kalau ditanya mama kemana sepeda sama laptopmu wah aku bingung pol mbak, posisi uang sakuku juga udah mulai nipis itu.
WCR.105/LA//140223	LA :	wah parah sih ini, tapi setelah itu dia bisa kamu temuin ta?
WCR.106/ATPR//140223	ATPR :	eit, bentar mbak. mbak tau? ternyata saat itu dia pergi ke Gresik nemuin kakak kelasku cewek. dibikin story sama dia. aku cepet-cepet WhatsApp mbaknya dong eh ga dibales cuy. akhirnya yaudah aku balik ke kos sambil coba nenangin diri. beberapa hari kemudian, aku coba beraniin ke rumah dia sendirian karena pas aku chat dia bilang bakal tanggungjawab , dia taruh kunci motor dan laptopku di ruang tamu rumahnya. itu pun karena aku chat ke dia intinya kalo kamu ga hidup di dunia ini bakal tenang banget hidupku, tak bilang gitu mbak

WCR.107/LA//140223	LA :	saking gemesnya ya uh bukan lagi mbak, terus akhir e dateng ke rumahnya. posisi ayah dan adeknya lagi kerja, dia sendirian di rumah. aku masuk kan tak lihat ruang tamu ngga ada apa-apa, aku gedor pintu kamarnya "metu ro, Kon bolak - balik mbujuk i aku ae. alasan opo maneh ha? Endi Saiki balekno, Kon Iki bajin**n!" hehe maaf mbak sekasar itu omonganku ke dia, tapi saat itu dia cuma diam sambil natap aku berkaca-kaca gitu. terus aku tinggal ke ruang tamu kan, siapa tau dia sembunyikan disekitar situ. pas nyari ga ketemu-temu, aku balik melangkah ke kamar tidurnya tapi kagetnya aku menemukan dia ngegantung di pintu dapur. wah syok mbak, aku turuin dia sendirian. dia muntah-muntah ngga karuan, aku bantu dia ke kamarnya buat istirahat. karena aku jijik dengan muntahannya, akhirnya aku telpon bapak dan adeknya. ketika ditanya gimana ceritanya ya aku ngga tau, tiba-tiba aja. aku cuma bisa diem mbak aku ngga tau ngga tau syok mbak. tapi pas aku mau balik ke kos, dia ngegenggam erat tanganku sambil bilang "kancani aku terus ya,mbul" dia manggil aku gembul mbak, dan gobloknya aku bilang "Iyo ro, tak kancani aku ndek kene terus kok" wah gila sih mbak parah banget aku kan. bisa-
WCR.108/ATPR//140223	ATPR :	bisanya aku masih ngomong gitu ke dia saat itu.
WCR.109/LA//140223	LA :	wait bentar, ngegantung? bunuh diri?
WCR.110/ATPR//140223	ATPR :	yes, bener mbak bunuh diri. untungnya masih bisa tak selametin.
WCR.111/LA//140223	LA :	wadidaw, itu kalo telat semenit aja udah bablas tuh ya huahh iya mbak, aku kasihan lihat dia kayak gitu mbak. aku rawat dong tiap hari aku Dateng ke rumahnya,dia cuma nangis aja pokoknya selama beberapa hari ,ngga makan ngga minum.
WCR.112/ATPR//140223	ATPR :	huhuhu
WCR.113/LA//140223	LA :	pasti jadi serba bingung ya nduk? satu sisi kesal satu sisi kasihan sama kondisinya
WCR.114/ATPR//140223	ATPR :	nah itu mbak, tapi lagi-lagi aku tertipu daya
WCR.115/LA//140223	LA :	maksudnya nduk? yg kamu bilang dia manipulatif itu ta? Yap, dikasih hati minta ampela mbak. ada suatu ketika aku tanya baik-baik ke dia gimana untuk uang katingku yang dia pakai, laptop,sepedaku? eh dia marah ngebetak -bentak gitu. aku
WCR.116/ATPR//140223	ATPR :	disekap di kamarnya sendirian selama beberapa hari.

WCR.117/LA//140223	LA :	ha? bapak dan adeknya kemana?
WCR.118/ATPR//140223	ATPR :	ngga berani sama dia mbak
WCR.119/LA//140223	LA :	tapi kamu dikasih makan?
WCR.120/ATPR//140223	ATPR :	ya dibukain buat makan doang, selebihnya ya dipukulin disekap ,gitu terus
WCR.121/LA//140223	LA :	astaga, terus kamu bisa lolos gimana ceritanya? pas dia keluar ngopi, adeknya bukain kamar dan nyuruh aku pergi dengan kondisi mukaku penuh darah mbak.akhirnya aku dipesenin ojol sama adeknya ke rumah sakit, aku ke IGD
WCR.122/ATPR//140223	ATPR :	sendirian. hidungku penuh darah, tangan kaki punggung memar semua pokoknya.
WCR.123/LA//140223	LA :	dokternya respon bagaimana saat itu nduk?
WCR.124/ATPR//140223	ATPR :	kaget mbak, ngira aku habis dirampok. bahkan sandal pun aku ngga pakai mbak, uang juga aku bingung akhirnya aku telfon teman kosku buat jemput aku di rumah sakit.
WCR.125/LA//140223	LA :	ya Allah, tapi itu mas tau?
WCR.126/ATPR//140223	ATPR :	ngga tau, aku kasih tau setelah mas selesai dinas pas nyamperin aku ke kos.
WCR.127/LA//140223	LA :	wait, di kos sendirian?
WCR.128/ATPR//140223	ATPR :	iya mbak, ya kadang disamperin tetangga kamar buat ngecek kondisiku.
WCR.129/LA//140223	LA :	makan? kuliah gimana nduk saat itu? aku pernah ngga makan seharian full,cuma minum air putih doang saking ngiritnya uang saku mbak. kuliah aku ngga terusin, karena malu mbak uang katingku dipinjem dia atas namaku. lah aku mau bayar gimana? semuanya habis dipakai dia mbak.
WCR.130/ATPR//140223	ATPR :	
WCR.131/LA//140223	LA :	pasti kalut banget saat itu nduk, siapa yang nemenin kamu di posisi itu? teman kos sebelah dan mas sih, cuma ya lebih sering sendirian. karena aku tipe orang yang ngga mau nyusahin orang lain gitu mbak. selama aku masa pemulihan, aku sambil mikir juga mbak aku harus ngapain selanjutnya? balik ke mama dengan bilang sejujurnya tapi resiko mama marah atau paling parah mama sakit? atau aku tetep ngelanjutin hidup disini seolah-olah semua
WCR.132/ATPR//140223	ATPR :	baik-baik saja?.
WCR.133/LA//140223	LA :	okee, kamu masih berusaha untuk stay positif ya. jadi kamu berusaha menopang dirimu sendiri

		saat itu?
		iya mbak, ya mau gimana lagi? udah terlanjur terjadi semuanya? aku berusaha berdamai sih. aku cari loker part-time gitu mbak. yang aku pikirin mau ngembaliin uang katingku dulu dah itu yang paling bisa dibenahi saat itu. dapet kerja part-time, waktu itu aku nabung buat bertahan hidup dan nyicil ke kating dari hasil part-time jadi pramuniaga kafe mbak, sampai semuanya benar-benar lunas. baru aku mikir untuk balik ke mama, tapi aku ngga bilang jujur ke mama. aku bilang sepeda dan laptop masih aku tinggal di kos karena beberapa hal. mungkin aneh, tapi aku yakin mama juga ngga sepenuhnya percaya. terus suatu ketika, dia DM aku bilang kalo sepedanya di rumah. akhirnya aku ambil mbak tanpa sepatah katapun, it's okay aku ambil dan pergi. aku sudah males banget harus debat dan masuk IGD lagi.
WCR.134/ATPR//140223	ATPR :	
WCR.135/LA//140223	LA :	laptop ngga balik tapi itu?
		ngga mbak, dia bilang laptop e mene. tapi Yo mene mene mene mbak . tapi ya sudah lah, yang penting kembali dulu ini motor.
WCR.136/ATPR//140223	ATPR :	
WCR.137/LA//140223	LA :	kamu kesitu sendiri atau gimana nduk?
WCR.138/ATPR//140223	ATPR :	dianter mas mbak saat itu, dan satu lagi mbak ini mbak wajib tau juga sih parah parah wis
WCR.139/LA//140223	LA :	bagaimana nduk?
		jadi, Kakak kelas yang aku bilang ditemuin dia tadi? ternyata diceritain sama dia tentang problemnya dia sama aku tapi, dengan bumbu-bumbu versi dia seolah-olah dia korban dan aku manusia paling jahat mbak. makanya si kakak kelasku ini ngga bales chatku mbak
WCR.140/ATPR//140223	ATPR :	
WCR.141/LA//140223	LA :	kamu tau dari mana itu?
		aku berhasil ketemu sama Kaka kelasku awal tahun 2022 mbak. jadi kejadiannya itu kan September sampai desember kan mbak, nah Januari itu aku ketemu sama si mbak tadi.
WCR.142/ATPR//140223	ATPR :	
		terus kalian bercerita bagaimana kok sampai kamu tau kalau dia membumbui problematiknya dengan kamu dan ngadu ke kakak kelasmu tadi?
WCR.143/LA//140223	LA :	
		mbak ini itu korban penipuannya dia juga, dia menjual muka melasnya seolah-olah jadi korbanku mbak. akhirnya mbaknya kasihan dan ngetransfer uang sekitar 2-3jutaan, untungnya ngga jadi TF 10jt mbak. dia bilang 10jt buat Nebus motorku dan laptopku ke mbak tadi. wah gila sih, parah banget sumpah. akhirnya kita saling menangis dan tertawa kesal saat itu. kok ya
WCR.144/ATPR//140223	ATPR :	

		cek goblok e ngunu mbak dibujuk i wong Lanang siji
WCR.145/LA//140223	LA :	astaga, tapi itu 2-3jt dikasih ke kamu atau gimana nduk?
WCR.146/ATPR//140223	ATPR :	sepeser-pun engga, mungkin sepeda motor yang dia kembalikan itu kali ya mbak? cuman aku kasihan kakak kelasku sampai sekarang belum kembali uangnya
WCR.147/LA//140223	LA :	Untung kamu kenal ya sama mbaknya nduk, coba kalau nggak kenal? udah jadi apa mbak itu tadi?
WCR.148/ATPR//140223	ATPR :	iya mbak yaampun Alhamdulillah, pas aku ketemu mbaknya aku jadi punya semangat lagi mbak. dia selalu nge-support aku buat lanjutin kuliah lagi. bahkan, dia juga yang bantuin aku cari kerjaan mbak.
WCR.149/LA//140223	LA :	sama-sama beruntung ya nduk, orang baik pasti ketemunya sama orang baik juga ya
WCR.150/ATPR//140223	ATPR :	iya mbak Alhamdulillah puol iku aku, terus mama Yo setelah itu aku jadi ingat mama iku selalu ngomong ke aku untuk tinggalin dia mbak, selalu
WCR.151/LA//140223	LA :	karena apa kalau boleh tau? mama tau kalo kamu dikasarin?
WCR.152/ATPR//140223	ATPR :	Yap salah satunya, meskipun kalo dibilang gemati dia ga kurang - kurang mbak. terlebih, sekarang aku cuma punya mama doang. makin bertambah tahun mama juga makin tua, ngandelin hidup dari toko klontong juga ngga akan cukup buat aku kuliah dan makan sehari-hari, jadi ya aku cari kerja mbak itung-itung buat bantu mama sehari-hari juga. dan
WCR.153/LA//140223	LA :	Alhamdulillah sekarang bisa nyambi kuliah di UT
WCR.154/ATPR//140223	ATPR :	meskipun bukan kampus impian tapi tetep bersyukur ya nduk
WCR.155/LA//140223	LA :	iya mbak, mau gimanapun..melihat aku kuliah itu salah satu yang buat mamaku bahagia. aku juga sadar, menuntut ilmu itu penting banget apalagi buat wanita yang hidup di Indonesia, budaya patriarkinya juga masih kental banget. ngga mau aku mbak aku dan mama diinjek-injek orang, aku mau ngangkat derajat mama mbak. aku mau sukses kedepannya.
WCR.156/ATPR//140223	ATPR :	aamiin, takdir ngga pernah salah jalan nduk. apa yang kamu tanam itu yang kamu tuai
WCR.157/LA//140223	LA :	,insyaallah
WCR.158/ATPR//140223	ATPR :	huahh, mbak aku Sampek nangis ke samean maaf ya mbak
WCR.159/LA//140223	LA :	eh ngga apa-apa, menangis itu bukan berarti kamu lemah Loh. untuk bisa melewati fase-fase itu sampai pada akhirnya kamu bangkit itu luar biasa kuatnya. ngga sembarang orang dipilih tuhan

		untuk memerankan tokoh perempuan luar biasa seperti kamu nduk
WCR.158/ATPR//140223	ATPR :	hehe, iya mbak aku berusaha untuk selalu mikir pasti ada hikmahnya. hikmahnya aku keluar dari jeratan yang mencengkeram ku bertahun-tahun
WCR.159/LA//140223	LA :	Alhamdulillah, it's okay bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian
WCR.160/ATPR//140223	ATPR :	mantab mbak hehe
WCR.161/LA//140223	LA :	eh btw berapa tahun kamu ngejalanin hubungan itu?
WCR.162/ATPR//140223	ATPR :	mmm dari SMP mbak, enam tahunan kayak e, kalau Sampek tahun 2021 itu ya. tahun 2022 aku sudah selesai dan mulai berdamai dengan semuanya mbak
WCR.163/LA//140223	LA :	sekarang bagaimana nduk?
WCR.164/ATPR//140223	ATPR :	Alhamdulillah, seperti yang mbak lihat. dan sampean tau? BB ku akhirnya naik lagi mbak, aku seneng banget bisa gembul lagi
WCR.165/LA//140223	LA :	masyaallah, sehat-sehat nduk..
WCR.166/ATPR//140223	ATPR :	aamiin, oiya mbak kapan-kapan kita ngobrol lagi yuk?
WCR.167/LA//140223	LA :	boleh nduk, sambil bantuin aku penelitian ini ya
WCR.168/ATPR//140223	ATPR :	ya jelas atuh mbak, ini kan salah satunya hehehe
WCR.169/LA//140223	LA :	hehehe bener banget, gapapa kan ini kalau harus cerita? meskipun nangis ujung-ujungnya heheh
WCR.170/ATPR//140223	ATPR :	wkwkw ngga apa apa mbak, lucu aja sekarang kalau diceritain tuh, goblok banget ya aku ,polos banget dulu iya iya aja manut manut aja
WCR.171/LA//140223	LA :	hehehe ngga gitu dong, kamu orang terpilih nduk. Alhamdulillah nya kamu bisa ngelewatin ujian-Nya xixi
WCR.172/ATPR//140223	ATPR :	iya mbak bersyukur ya, sampai dititik ini aku akhirnya
WCR.173/LA//140223	LA :	bener, Alhamdulillah sitik Akeh yang penting ayem ya nduk
WCR.174/ATPR//140223	ATPR :	iya mbak,eh btw makan mbak yaampun ini ricebowl kita Sampek anyep heheh
WCR.175/LA//140223	LA :	wah iya ya ampun, makasih yaa nduk sudah mau bercerita sedetail itu
WCR.176/ATPR//140223	ATPR :	sama-sama mbak, aku seneng bisa bantu mbak juga
WCR.177/LA//140223	LA :	Alhamdulillah, kalau begitu nduk

Inisial Subjek : ATPR
 Tanggal : 20 Februari 2023
 Durasi : 17.15 – 17.55
 Lokasi : CR1, Cerme
 Keterangan : Validasi Bias

Koding	Pelaku	Transkrip
WCR.178/LA//200223	LA :	haloo anak baik,ketemu lagi ya
WCR.179/ATPR//200223	ATPR :	halo mbak, iya wii.
WCR.180/LA//200223	LA :	capek ya?
WCR.181/ATPR//200223	ATPR :	wuih lumayan mbak hehe, kerjaan numpuk banget hari ini. mana ya tau sendiri jalanan manyar semacet apa kan mbak
WCR.182/LA//200223	LA :	duduk-duduk, ini diminum es tehnya biar seger dulu hehehe
WCR.183/ATPR//200223	ATPR :	makasih mbak, huh dasar aku ini ya, mbak jadi repot - repot loh
WCR.184/LA//200223	LA :	he apa, nggak boleh ngomong gitu, heheh ngga repot nduk santai saja
WCR.185/ATPR//200223	ATPR :	siap bos ku xixixixi
WCR.186/LA//200223	LA :	oke, mau gorengan? atau nasi dulu ta?
WCR.187/ATPR//200223	ATPR :	mm gorengan kayaknya hehe
WCR.188/LA//200223	LA :	oke sebentar ya, ini dia, ndang silahkan dicemil dulu..
WCR.189/ATPR//200223	ATPR :	oke mbak , eh bagaimana mbak aku bisa bantu apa hari ini?
WCR.190/LA//200223	LA :	sambil makan ngga apa - apa ya ?
WCR.191/ATPR//200223	ATPR :	ngga apa - apa dong, ayuk xixixi
WCR.192/LA//200223	LA :	oke, jadi beberapa waktu lalu kan kita sudah ngobrol - ngobrol nih dua kali offline ketemu juga

		aku wawancarai kamu. nah, sekarang aku mau pastikan lagi nih kira - kira apa yang aku tulis dan tangkap sudah benar dan sesuai dengan yang kamu paparkan belum. jadi nanti kamu tinggal jawab aja kalau sesuai, kalau nggak sesuai aku minta tolong buat dijelaskan bagaimana yang benar sesuai apa yang kamu alami ya, oke? siap?
WCR.193/ATPR//200223	ATPR :	oalah begitu, okeh mbak siap 45 sambil makan ote-ote hehehe
WCR.194/LA//200223	LA :	iya ngga apa - apa nduk, mau sepiring dimakan juga ngga apa - apa asal ngga sama piring - piringnya ya hehehe
WCR.195/ATPR//200223	ATPR :	wahh kalau itu no komen mbak hehehe
WCR.196/LA//200223	LA :	oke, kita mulai ya enjoy aja kayak biasanya jangan tegang.
WCR.197/ATPR//200223	ATPR :	siap deh
WCR.198/LA//200223	LA :	pertama, untuk kronologis pengenalan antara kamu dan dia berawal dari lokasi sekolah yang satu kompleks, yang kemudian membuat kalian jadi sering berkomunikasi dan akhirnya menjalin hubungan pacaran sejak kamu SMP kelas 1 benar?
WCR.199/ATPR//200223	ATPR :	benar 100% hehehee saat itu tahun berapa ya 2015 kayaknya
WCR.200/LA//200223	LA :	putus nyambung tuh ya sampai benar - benar selesai di tahun 2021?
WCR.201/ATPR//200223	ATPR :	iya mbak, yang waktu aku kehilangan semuanya laptop, sepeda motor
WCR.202/LA//200223	LA :	saat ini hubungan dengan dia bagaimana? masih berkomunikasi atau sudah tidak sama sekali?
WCR.203/ATPR//200223	ATPR :	masih follow - follow-an, whatsapp juga masih punya, cuma ya itu dia kadang hidup kadang mati
WCR.204/LA//200223	LA :	ha? gimana maksudnya kadang hidup kadang mati?
WCR.205/ATPR//200223	ATPR :	hehehe sosial medianya mbak, dia sering tiba - tiba semua sosial medianya kayak kuburan kosong banget selama berbulan - bulan, baru nyala lagi kayak gitu.
WCR.206/LA//200223	LA :	oalah hehehe, tapi komunikasi bagaimana?
WCR.207/ATPR//200223	ATPR :	masih komunikasi kadang - kadang, tapi ya sekedar komunikasi saja. tidak se-intens dulu. hebat ya, masih sanggup loh ngobrol sama yang sudah menyakiti. kenapa masih mau komunikasi sama dia? kalau dia mengulangi lagi dan kamu terperangkap lagi bagaimana?
WCR.208/LA//200223	LA :	

WCR.209/ATPR//200223	ATPR :	sekarang aku sudah mulai berdamai mbak, aku yakin dia sebenarnya hanya tersesat aja. dia merasa sendirian di dunai ini , merasa makhluk paling nggak berguna, makanya sebisa mungkin dia selalu ada untuk aku biar berguna maybe that. jadi, kalau ditanya kenapa masih menjalin komunikasi ya aku cuma ngga mau dia mengakhiri hidupnya karena merasa ngga berguna mbak, setidaknya dia tidak merasa sendirian.
WCR.210/LA//200223	LA :	i see, kasihan or masih cinta?
WCR.211/ATPR//200223	ATPR :	kasihan sih mbak, kalau cinta aku ngga tau ya. tapi sejauh ini kayak udah ngga berselera lagi ibaratnya untuk mencintai dia. toh aku juga sudah ada yang baru kan? luwih gemati dan memanusiaikan aku layaknya manusia
WCR.212/LA//200223	LA :	bener bener, artinya apakah dari sini kamu sudah memaafkan dia?
WCR.213/ATPR//200223	ATPR :	ya mbak, ya mungkin kalau sakitnya ya masih sakit banget ya. sampek mau dibunuh pakai pisau,ditonjok berkali - kali gitu, disekap, ditipu segala macam. balik lagi, dia manusia biasa pun aku juga. manusia tempatnya salah kan mbak? jadi ya it's okay buat apa diperpanjang yang sudah berlalu cukup dijadikan pelajaran dan pengalaman saja hehehe
WCR.214/LA//200223	LA :	sepakat sih, tapi kamu keren bisa ditahap memaafkan itu sulit banget loh apalagi kejadiannya seperti yang kamu ceritakan itu.
WCR.215/ATPR//200223	ATPR :	mama selalu mengajarkan aku buat ngga dendam mbak sama orang, memposisikan aku sebagai orang tersebut bagaimana? kita ngga tau kan kondisi orang tersebut bagaimana, ya mmungkin saat ini aku yang lebih kuat danwaras. so, ya aku yang harus lebih bisa menerima dan ibaratnya mengalah. toh mengalah bukan berarti kalah juga kan ya mbak?
WCR.216/LA//200223	LA :	benar, untuk sekarang apa perbedaan yang kamu rasakan saat 6 tahun bersama dia dengan 1 tahun belakangan ini tanpa dia?
WCR.217/ATPR//200223	ATPR :	kalau dulu, aku kayak terkurung mbak. maju kena mundur kena, selalu salah dimata dia. jadi ya frustrasi sendiri, aku pendem sendiri sedihku khawatirku cemasku takutku. bahkan seperti yang mbak lihat di awal tahun 2022 tepat setelah kejadian menyeramkan itu, BB ku turun drastis dari 60 jadi cuman 42. nah kalau sekarang alhamdulillah, hidupku lebih tenang sih mbak. ngga capeke denger bentakan dan nada tinggi. badanku ngga memar - memar lagi, aku juga makin produktif sekarang. BB ku juga mulai seimbang sekarang 50 kg alhamdulillah.

WCR.218/LA//200223	LA :	oke, lanjut ya nduk untuk perlakuan yang kamu dapatkan dari dia ada kekerasan dalam bentuk fisik, verbal dan satu lagi ekonomi ya? yang paling sering fisik dan verbal betul?
WCR.219/ATPR//200223	ATPR :	betul sekali mbak, paling sering sih fisik dan verbal itu. kalau yang ekonomi nggak sering tapi langsung dalam jumlah gedhe, kayak motor, laptop, uang kating huhuhu
WCR.220/LA//200223	LA :	kamu sempat takut ngga untuk menghadapi hari saat itu?
WCR.221/ATPR//200223	ATPR :	takut banget mbak, bingung mau ngapain bagaimana selanjutnya itu yang paling stress parah ya akhir tahun 2021 itu. sampai akhirnya di fase aku mulai mencoba mikir jalan keluar pelan - pelan sambil cari kerja part - time itu. dan alhamdulillah lebih tenang sih
WCR.222/LA//200223	LA :	sampai sekarang mama sudah tau kejadian sebenarnya di tahun 2021?
WCR.223/ATPR//200223	ATPR :	ngga mbak, biar lah mama ngga tau mbak. aku takut kalau mama tau , mama jadi nyamperin dia . aku ngga mau lagi terulang mbak sampai akhirnya aku luluh lagi wah gawat sudah nggak mbak. mending begini saja sudah aku dan mama juga sudah bahagia kok.
WCR.224/LA//200223	LA :	mas membantumu bangkit ?
WCR.225/ATPR//200223	ATPR :	ya, salah satunya ada kontribusi mas abdi negara hehe dia selalu memberi aku afirmasi-afirmasipositif mbak. cuma, sekarang kan aku juga sudah ngga sama dia. sudah baru lagi, tapi yang baru ini juga ngga kalah gemati kok. jadi ya bersyukur aja sih mbak dikelilingi orang - orang baik yang membantu aku untuk pulih juga.
WCR.226/LA//200223	LA :	oke, kamu benar - benar lepas itu karena kejadian di tahun 2021 itu ya?
WCR.227/ATPR//200223	ATPR :	yap, aku bersyukur sih kalau mungkin ngga ada kejadian itu mungkin aku ngga bakal bisa lepas - lepas dari dia. ada hikmah tersembunyi ternyata mbak ya dari kejadian menyeramkan itu.
WCR.228/LA//200223	LA :	alhamdulillah nduk, tapi ini mbak yang penasaran. kamu selama 6 tahun itu dikekang, dengan tenpramental dia yang cenderung naik, kemudian dipukul dimaki-maki, kenapa masih bertahan putus - nyambung sampai 6 tahun?
WCR.229/ATPR//200223	ATPR :	karena aku merasa dia orang baik mbak, love bombingnya dia ke aku. tiba - tiba ke rumah, bawa sepatu dibelikan baju baru, bawa jajan tiba - tiba, kadang juga aku di TF uang buat jajan ya meskipun seringkali diminta lagi kalau ngga gitu ya diungkit-ungkit terus.
WCR.230/LA//200223	LA :	sampai akhirnya kamu capek karena kejadian di sekap itu?

WCR.231/ATPR//200223	ATPR :	bener, itu aku udah ngga tau dah kok bisa ya sampai sekarang aku mikir kok bisa ngelewat in fase - fase menyeramkan itu coba, sendirian cewek di kora orang. ya meskipun ada mas dan teman kos ya. tapi kan, yang tau dan ngejalanannya aku sendiri gitu mbak. masih nggak nyangka aja sih.
WCR.232/LA//200223	LA :	sempat lapor ke polisi kah waktu itu?
WCR.233/ATPR//200223	ATPR :	oiya, aku belum cerita ya. sempat mbak. dibantu mas juga, bahkan aku juga sempat visum saat itu. sampai dia akhirnya masuk jadi tahanan tapi statusnya masih belum tersangka gitu mbak apa ya bahasanya ya gitu deh. tapi harus rela aku lepaskan karena aku kurang saksi. kan minimal saksi harus 2 atau 3 gitu aku lupa. lah saat itu posisinya aku masih punya mas dan teman kos. tapi si teman kos ku saat itu lagi belum bisa membantuku jadi saksi . jadi ya gitu deh, keluar lagi dia dari tahanan.
WCR.234/LA//200223	LA :	i see, oke berarti kamu bisa sampai ditahap ini juga ngga lepas support dari mama, mas dan teman kamu tadi ya?
WCR.235/ATPR//200223	ATPR :	yap mbak, sama satu lagi..mbak yang kakak kelas aku yang jadi korban penipuannya dia. mbak ini jadi tempat aku nangis dan berkeluh kesah juga sih, alhamdulillahnya dikelilingi orang baik mbak.
WCR.236/LA//200223	LA :	oke deh, udah habis itu ote-otenyanya. ambil lagi gih
WCR.237/ATPR//200223	ATPR :	heheheh nggak mbak sudah - sudah makin gembul tidak bisa jalan nanti aku karena asam urat heheh
WCR.238/LA//200223	LA :	wahh jangan dong hehehe. btw, makasih ya nduk, satu lagi aku minta tolong nanti aku kirim transkrip wawancara kita ini dari awal sampai ini tadi ke kamu, boleh minta tolong di cek barangkali aku ada yang salah tulis atau bagaimana?
WCR.239/ATPR//200223	ATPR :	Sama-sama, boleh silahkan mbak terbuka banget aku hehehe

GRESIK

Lampiran 8 : Verbatim Wawancara Subjek 2

Inisial Subjek : ADA
Tanggal : 23 November 2022
Durasi : 09.00 – 09.30
Lokasi : Toko X
Keterangan : Pengalaman Toxic Relationship

Koding	Pelaku	Transkrip
WCR.240/LA//231122	LA :	assalammualaikum mbak
WCR.241/ADA//231122	ADA :	waalaikumussalam, ada yang bisa dibantu kak?
WCR.242/LA//231122	LA :	hehhe perkenalkan saya liset ayuni mahasiswa psikologi UMG mbak oalah astaughfirullah, mbak liset toh iya aduh duduk mbak maaf banget ngga bisa ngajak masuk itu
WCR.243/ADA//231122	ADA :	mbak kursinya kita terhalang meja kasir ya mbak hehehe.
WCR.244/LA//231122	LA :	hehhe ngga apa - apa mbak, samean sambil kerja juga monggo. samean berkenan jadi subjekku aja udah seneng banget loh
WCR.245/ADA//231122	ADA :	aku juga seneng bisa bantu mbak
WCR.246/LA//231122	LA :	mbaknya udah lama kerja disini?
WCR.247/ADA//231122	ADA :	baru mbak, tamat SMK langsung alhamdulillah dapat kerjaan disini rejekinya alhamdulillah, maaf kalau boleh tau kenapa mbak memilih kerja ? apakah tidak ada keinginan untuk melanjutkan pendidikan?
WCR.248/LA//231122	LA :	wah kalau itu saya pengen banget mbak, tapi saya kasihan orang tua. makin hari makin berumur masa iya harus saya paksa untuk menghidupi saya terus, apalagi biaya kuliah kan mahal atuh ya
WCR.249/ADA//231122	ADA :	
WCR.250/LA//231122	LA :	tapi kalau ada kesempatan dan gratis mbak berkenan ngga buat kuliah?
WCR.251/ADA//231122	ADA :	tentu mbak, siapa sih yang bakal nyia-nyaiin kesempatan emas kayak gitu mbak?

WCR.252/LA//231122	LA :	in syaa allah ya mbak, aku coba bantu cari info beasiswa nanti
WCR.253/ADA//231122	ADA :	eh ya allah makasih ya mbak..
WCR.254/LA//231122	LA :	sama - sama, selagi bisa membantu kenapa tidak nggih?
WCR.255/ADA//231122	ADA :	hehe siap siap
WCR.256/LA//231122	LA :	oke mbak, aku sambil tanya - tanya ya hehe tapi dari tadi juga udah nanya ya? hehehe mbaknya lucu , iya mbak monggo tapi maaf ya kalau ngga duduk berhadapan aku sambil bersih - bersih barang takut ada bos ngecek ke toko nanti siang hehehe
WCR.257/ADA//231122	ADA :	- bersih barang takut ada bos ngecek ke toko nanti siang hehehe
WCR.258/LA//231122	LA :	siap mbak, santai aja heheh. kita mulai dari bagaimana sih cerita awal mula kamu bisa kenal sosok dia?
WCR.259/ADA//231122	ADA :	dia? yang toksik itu mbak?
WCR.260/LA//231122	LA :	iya mbak mm.. dikenalin mbak sama temen, terus singkat cerita jadian. masih kecil banget waktu itu..SMP
WCR.261/ADA//231122	ADA :	seingatku kelas 3 apa 2 gitu aku lupa. lah dia ini udah SMK kelas 2 saat itu, beda sekolah juga.
WCR.262/LA//231122	LA :	SMP itu tahun berapa ya mbak?
WCR.263/ADA//231122	ADA :	mmm bentar, pas aku umur 14 tahun pokoknya. tahun..mmm 2017 mbak ya? iya ta
WCR.264/LA//231122	LA :	mmm bentar ku hitung, heheh iya mbak 2017 nah itu mbak, akhirnya pacaran sampai aku kelas 3 SMA tapi sampai pertengahan semester selesai, ya
WCR.265/ADA//231122	ADA :	sekitar 2021-an . masa - masa korona itu mbak hehehe
WCR.266/LA//231122	LA :	berarti sekitar 4 tahunan ya saat itu mbak?
WCR.267/ADA//231122	ADA :	benar sekali mbak. eh bentar ya mbak ada orang beli
WCR.268/LA//231122	LA :	iya mbak santai aja
WCR.269/ADA//231122	ADA :	oke lanjut, gimana mbak?
WCR.270/LA//231122	LA :	waktu itu selesai sama dia karena apa mbak? dua tahun terakhir dia suka marah - marah nggak jelas mbak, dia ngga dapet kerja aku dimarahin, dia
WCR.271/ADA//231122	ADA :	diphk gegara korona nih aku juga yang disalahin mbak, belum lagi dia suka ngepukul kalau marah itu.
WCR.272/LA//231122	LA :	itu dalam dua tahun terakhir ya? dua tahun awal apa juga sampai ngepukul dan marah - marah?
WCR.273/ADA//231122	ADA :	ngga sih mbak, walaupun marah ya nggak yang over gitu loh mbak

WCR.274/LA//231122	LA :	oke, tapi pernah maaf sampai maksa mbak buat melakukan hal - hal yang tidak senonoh nggak?
WCR.275/ADA//231122	ADA :	maksudnya berhubungan ? ciuman gitu ta mbak?
WCR.276/LA//231122	LA :	iya maaf loh mbak..
WCR.277/ADA//231122	ADA :	sering mbak, ya dalam dua tahun terakhir itu dia sering mengajak berhubungan seksual, ciuman , pelukan begitu mbak. tapi aku selalu berusaha menolak dan menghindar, mungkin itu juga kali ya makanya dia sering marah - marah ngga jelas
WCR.278/LA//231122	LA :	tapi pernah kebobolan ngga mbak untuk dipaksa ciuman atau pelukan apalah itu?
WCR.279/ADA//231122	ADA :	pernah mbak paling mentok ciuman dan pelukan itu sih, sumpah kalau diingat - ingat aku kayak berdosa banget ya mbak
WCR.280/LA//231122	LA :	maaf ya mbak
WCR.281/ADA//231122	ADA :	ngga apa - apa mbak, aku juga risih banget sebenarnya apalagi dia masih pacar bukan suami yang secara sah Halal gitu mbak
WCR.282/LA//231122	LA :	i see, btw mbaknya juga pernah dimaki-maki gitu sampai dikatain kasar atau apa gitu?
WCR.283/ADA//231122	ADA :	kalau itu kayak makanan sehari - hari mbak, dia manggil aku aja bodoh mbak , sampek sering nangis juga. padahal aku sayang banget sebenarnya sama dia mbak
WCR.284/LA//231122	LA :	astaghfirullah, itu dalam dua tahun terakhir atau dari awal mbak?
WCR.285/ADA//231122	ADA :	dua tahun terakhir itu mbak pokoknya yang mulai bueda banget dia
WCR.286/LA//231122	LA :	tapi pernah diporotin gitu ngga mbak?
WCR.287/ADA//231122	ADA :	alhamdulillahnya sih engga ya mbak karena dia juga berkecukupan, cuma ya itu tadi kasar, maki-maki, sama ya ciuman pelukan maksa gitu
WCR.288/LA//231122	LA :	terus bisa lepas dari dia itu kenapa tuh mbak?
WCR.289/ADA//231122	ADA :	waktu itu dia ketahuan selingkuh mbak, tapi dia ngga mau ngelepasin aku. singkat cerita aku mengancam dia buat lapor ke polisi kalau masih mengganggu hidupku, baru deh dia mau tak putusin. ya meskipun masih sering ngomen di medsosku masih suka nge-DM gitu
WCR.290/LA//231122	LA :	bagaimana perasaan mbak saat diposisi itu?
WCR.291/ADA//231122	ADA :	hancur sih heheh, satu sisi aku sayang satu sisi aku kesal satu sisi aku juga takut mbak
WCR.292/LA//231122	LA :	apa yang membuat mbak merasakan itu?

WCR.293/ADA//231122	ADA :	heheh, maaf ya mbak aku belum bisa cerita sekarang
WCR.294/LA//231122	LA :	ngga apa - apa its okay, maaf ya mbak.. terlalu sensitif ya? oke aku ganti pertanyaanya, apa yang membuat mbak sampai pada fase bangkit ngga terpuruk lagi?
WCR.295/ADA//231122	ADA :	ibu sih, ibu kan udah mulai sakit - sakitan mbak, udah tua soalnya. lah kakak diluar kota, aku urus ibu sendirian di rumah sejak bapak meninggal tiga tahun yang lalu. ibu sudah ngga kerja mbak sejak korona itu, akhirnya ya aku berusaha menguatkan diriku mbak, kalau aku ngga bangkit, nasib aku dan ibu bagaimana? kakakku juga kayaknya lagi kesusahan menghidupi keluarganya disana, jadi aku ngga mau nyusahin kakak.
WCR.296/LA//231122	LA :	oke kalau saya boleh menyimpulkan, intinya adalah hubungan mbak ini sudah berlangsung selama kurang lebih 4 tahun sejak 2017 dan bangkit di bulan?
WCR.297/ADA//231122	ADA :	baru oktober 2022 mbak aku benar-benar yang lega itu, dia udah nikah soalnya. kalau mulai kerjanya ya sejak aku lulus SMA 2021 pertengahan itu udah mulai kerja
WCR.298/LA//231122	LA :	mm begitu, dihubungan mbak saat itu mbak merasa diberikan cinta dan kasih ngga sama dia?
WCR.299/ADA//231122	ADA :	awal - awal sih iya ya, tapi makin kesini tuh kayak cuma jadi budak nafsunya dia gitu loh mbak
WCR.300/LA//231122	LA :	hmm oke oke mbak, mbak nyaman ngga seperti itu?
WCR.301/ADA//231122	ADA :	ngga nyaman banget mbak, meskipun dia memberi aku kebebasan ya mbak. eh sebentar pembeli
WCR.302/LA//231122	LA :	oke mbak santai hehe
WCR.303/ADA//231122	ADA :	lanjut mbak, sampai mana tadi maaf
WCR.304/LA//231122	LA :	sampai di dia mmeberi kebebasan mbak
WCR.305/ADA//231122	ADA :	iya itu meskipun aku diberi kebebasan alias ngga dikekang, tapi ya itu imbalannya dia selalu maksa ciuman lah apalah
WCR.306/LA//231122	LA :	oke oke, selama 4 tahun itu mbak merasa ngga nyaman di 2 tahun terakhir .. kenapa satu tahun terakhir masih mau bertahan?
WCR.307/ADA//231122	ADA :	ya aku sayang mbak, aku mikirnya dia cuman lagi capek aja sama kerjaan. tapi ternyata makin menjadi - jadi di di tahun 2021. eh mbak bentar, habis ini nih kayaknya ada bos datang, mbak maaf banget selesai disini dulu ngga apa-apa ya? takut kena marah bos aku nya kalau kerja sambil ngobrol gini dikira ngga becus jaga toko
WCR.308/LA//231122	LA :	eh ya allah siap siap mbak, makasih ya.. aku minta maaf sudah minjem waktu mbaknya ini tadi.. aku balik dulu ya

Inisial Subjek : ADA
Tanggal : 15 Februari 2023
Durasi : 18.10 – 18.50
Lokasi : Koromi cafe
Keterangan : Pengalaman Resiliensi

Koding	Pelaku	Transkrip
WCR.309/ADA//150223	ADA :	halo mba liset, ya Allah maaf ya mbak nunggu lama toko baru tutup ada si bos lama banget tadi di toko
WCR.310/LA//150223	LA :	eh ya Allah iya ngga apa apa , aku santai kok nduk. belum pesan kan kamu?
WCR.311/ADA//150223	ADA :	belum mbak heheh
WCR.312/LA//150223	LA :	mantab wes, soale sudah tak pesankan tadi. minum es kan kamu ya?
WCR.313/ADA//150223	ADA :	iya mbak minum kok hehe
WCR.314/LA//150223	LA :	sip wes, oiya gimana kerjaan lancar?
WCR.315/ADA//150223	ADA :	Alhamdulillah mbak, sitik Akeh sing penting bersyukur ga Yo ta heheh
WCR.316/LA//150223	LA :	bener bener,ibu bagaimana keadaannya nduk? beberapa waktu lalu sempet drop sih mbak, tapi sekarang udah bisa jalan dikit-dikit meskipun ya ngga
WCR.317/ADA//150223	ADA :	lama kepalanya selalu pusing gitu katanya
WCR.318/LA//150223	LA :	udah coba ke dokter nduk?
WCR.319/ADA//150223	ADA :	ibu ngga mau mbak, aku juga bingung jadinya serba salah. ah mbakk, mau nangis ini
WCR.320/LA//150223	LA :	eh ya Allah sorry sorry, tapi kalau kamu mau nangis di mbak gapapa sini sini
WCR.321/ADA//150223	ADA :	heheh nggak ah mbak malu banyak orang gini

WCR.322/LA//150223	LA :	it's okay,menangis bukan aib besar nduk.. kalau mau nangis nangis aja tidak ada larangan untuk menangis di kafe ini hehehe
WCR.323/ADA//150223	ADA :	sih mbak mah ih,hehehe
WCR.324/LA//150223	LA :	heheh, oiya nduk sambil nunggu orderan datang kita mulai aja ngga apa apa ya? enjoy aja sih
WCR.325/ADA//150223	ADA :	boleh banget mbak
WCR.326/LA//150223	LA :	oke mm mungkin dimulai dari ini nduk, kapan hari kan kamu bilang ke mbak kalau kamu capek dengan sikapnya dia yang marah marah ngga jelas, suka maksa kamu lah, selingkuh lah .. boleh diceritain ngga bagaimana itu?
WCR.327/ADA//150223	ADA :	boleh mbak, mm mungkin dari yang marah-marah dulu ya mbak
WCR.328/LA//150223	LA :	oke, boleh deh..
		ya jadi, biasanya dia tuh marah-marah kalau ada sesuatu yang mengganggu pikirannya mbak. ada atau tidak ada hubungannya denganku, tetep aja aku yang dimarahin salahku semua katanya. pernah ada suatu ketika dia ini lulus SMK kan, cari kerja dong. eh dia keserobot kuota lolos di salah satu bengkel h**da sama temennya, katanya karena aku bawa sial. pas aku tanya kok bisa bawa-bawa aku? kan yg ngelamar kerja kamu yg wawancara juga kamu, aku yang kena marah? terus dia nyaut mbak ya kan sebelum berangkat aku nganter kamu dulu jadi telat kan. padahal mbak lillahita'ala aku ngga nyuruh dia jemput aku ngantar aku ke sekolah, dia sendiri yang selalu maksa buat nganter jemput aku mbak. gitu aku yang disalahin terus sama dia. bawa sial lah apa lah segitunya dia maki aku mbak.
WCR.329/ADA//150223	ADA :	
WCR.330/LA//150223	LA :	tapi sampai mukul ketika itu?
WCR.331/ADA//150223	ADA :	aku ditampar sih waktu itu mbak, tapi perih banget panas. ya kali engga mbak, wong tangannya laki kan besar toh ya terus tebal, Yo mampus aku mbak
WCR.332/LA//150223	LA :	astaga serius itu?
WCR.333/ADA//150223	ADA :	iya mbak serius, ngapain aku bohong ke sampean juga
WCR.334/LA//150223	LA :	Heheh oke, terus setelah itu nduk? dia masih sering maki-maki kamu kayak gitu kalau apa lagi? hal-hal kecil mbak, misal kehabisan bensin ditengah jalan. marahnya ke aku lagi, terus misal hujan nih ngga bawa jas hujan aku lagi yang disalahin mbak. wah sumpah sih ngga habis pikir sama dia
WCR.335/ADA//150223	ADA :	
WCR.336/LA//150223	LA :	sering dipukul saat di maki-maki nduk?
WCR.337/ADA//150223	ADA :	kalau ngepukul biasanya pas nyampe depan rumah si mbak, kebetulan rumah kan dipongangan raya jadi warga perumahan itu kan sepi toh mbak jadi ngga pada rame ngecibir cuman ya capek di aku

		mbak jadi bahan pukulnya dia terus
WCR.338/LA//150223	LA :	ibu lihat kamu digituin? ya engga toh mbak, kalau ibu lihat wah udah ngga tau lagi aku jadi apa dia, apalagi kalau kakakku tau wes
WCR.339/ADA//150223	ADA :	
WCR.340/LA//150223	LA :	kenapa kamu ngga kasih tau mereka? aku ngga pengen nyusahin mereka mbak, ngga pengen nambah beban mereka, ngehidupin aku ae wes
WCR.341/ADA//150223	ADA :	megap-megap tambah tak tambahi masalahku tambah yaopo mbak iku
WCR.342/LA//150223	LA :	hmm begitu ya, terus apalagi nduk? emm ini yang dia suka maksa nyium aku , meluk aku gitu mbak. ini biasanya terjadi pas dia jemput aku pulang dari sekolah atau pulang dari aku kerja kayak gini ini. dia selalu berusaha ngajak aku ke rumahnya tapi aku selalu menjerit Ditengah jalan kalau dia berani bawa aku ke rumahnya. soalnya, rumahnya itu dia tinggal sendiri mbak. mama papanya itu ngga pernah di rumah lah Yo aku emoh toh mbak lek diapak-apakke piye? wong dia sering ngode aku gini "yang jatah bulanan dong ayo lah udah pengen, dari dulukamu ga pernah ngiyain" wah itu parah sih mbak aku takut banget kalau dia udah ngomong gitu. biasanya kalau dia udah ngomong gitu, aku ngga mau pulang sama dia lebih baik sama ojol aku mbak pulangny.
WCR.343/ADA//150223	ADA :	
WCR.344/LA//150223	LA :	astaga, tapi kalau kamu naik ojol dia ngga ngikutin kamu? ngga sih, cuma ya pagi - pagi gitu dia didepan rumah marah-marah terus nyium aku ,hiih duh gilo
WCR.345/ADA//150223	ADA :	mbak lek diiling-iling sakjane
WCR.346/LA//150223	LA :	kamu ga ngeberontak saat itu nduk? Pastinya mbak, tapi ya gimana ya? kekuatan perempuan seberapa besar sih mbak? kalah kuat aku sama dia
WCR.347/ADA//150223	ADA :	
WCR.348/LA//150223	LA :	hmm ibu bagaimana ?
WCR.349/ADA//150223	ADA :	ibu sepertinya ngga pernah lihat aku digituin sih, kayak nya ibu lagi masak ndek dapur
WCR.350/LA//150223	LA :	yang maksa-maksa gini tuh ya dua tahun terakhir itu? iya mbak wes aneh e iku ya sejak dua tahun terakhir, kalau awal - awal itu masih normal biasa chatan sayang-sayangan udah makan belum wes ruwomantis
WCR.351/ADA//150223	ADA :	
WCR.352/LA//150223	LA :	dari kejadian itu kamu pernah Sampek mengadu ke Komnas perempuan atau ya setingkatnya didaerah ngga nduk?

WCR.353/ADA//150223	ADA :	mbak mbak, jujur ya aku pribadi iku ngga terlalu percaya kasuku bakal ditangani. jaman sekarang kan gitu, harus viral dulu baru sat set. lah aku disuruh viral dulu? waduh mbak ibuku jantungen temenan wis
WCR.354/LA//150223	LA :	jadi ngga pernah lapor ya nduk?
WCR.355/ADA//150223	ADA :	ngga mbak, selain itu ya aku pribadi takut mbak.
WCR.356/LA//150223	LA :	takut kenapa nduk?
WCR.357/ADA//150223	ADA :	papa e dia itu abdi negara mbak, punya kuasa. dia bisa kapan saja dengan semauanya kalau mau muter balikin fakta mah, seperti yang aku bilang di awal mbak, apapun yang dia mau harus jadi, kalau engga ya hancur orang-orang didekatnya
WCR.358/LA//150223	LA :	Allahu, dia dari keluarga berkecukupan?
WCR.359/ADA//150223	ADA :	bukan lagi mbak, kaya raya pol. tapi ya gitu, dia orangnya ngga suka diatur-atur tapi dia suka ngatur. makanya suka maksa orang buat ngelakuin apa yang dia mau mbak
WCR.360/LA//150223	LA :	oh i see, kamu tau fakta itu sejak? dua tahun terakhir?
WCR.361/ADA//150223	ADA :	nggeh mbak benar banget
WCR.362/LA//150223	LA :	makasih mas, oke lanjut ya .. untuk keseharian apa dia pernah bilang kalau dia mencintaimu?
WCR.363/ADA//150223	ADA :	berkali-kali mbak, bahkan sering banget ngegombal. cuma ya akhir - akhir itu aku muak sih, capek
WCR.364/LA//150223	LA :	hmm, capek bagaimana nduk? Boleh dideskripsikan?
WCR.365/ADA//150223	ADA :	Yap bener pol mbak
WCR.366/LA//150223	LA :	oke, yang ketika kamu tau dia selingkuh itu bagaimana ceritanya nduk?
WCR.367/ADA//150223	ADA :	sebenarnya aku itu sudah mulai curiga sejak setahun terakhir sih mbak, karena saat itu hp nya jadi diubah password. pas aku tanya kenapa dia marah-marah dan bilang aku bawel lah apa lah, ya udah aku diemin aja. sampai pada akhirnya kepergok lah dia jalan di alun-alun sama selingkuhannya, posisi aku saat itu lagi habis nganter paketan toko ke pelanggan. wah marah-marah aku mbak, sakit banget wong aku cinta sama dia e lah kok aku diduakan.
WCR.368/LA//150223	LA :	bagaimana respon dia saat kamu tau dia selingkuh?
WCR.369/ADA//150223	ADA :	narik tanganku mbak, berusaha untuk menjelaskan tapi kan Yo kadung loro atiku mbak. tak buanting tanganku, wes ga das Des nda nde putus tak wara ngunu mbak
WCR.370/LA//150223	LA :	dia langsung Nerima gitu?

WCR.371/ADA//150223	ADA :	ya engga, cuman yowes ngga tak gubris mbak
WCR.372/LA//150223	LA :	bagaimana keadaanmu saat itu? nangis ngejer mbak selama nak dalan, mbalik sepedaan Dewe. aku ya harus balik toko kan, dadi ya tak usahakno nyampek toko aku wes ngga nangis, wong Nang toko ada bosku. sepulang dari kerja iku aku Nang kamar nangis mbak, tenanan wi Sampek isuk mataku betem gitu. subuh aku kompres pake air es batu , biar ibu juga ngga khawatir.
WCR.373/ADA//150223	ADA :	
WCR.374/LA//150223	LA :	berapa lama kamu nangisin dia? dia ga berusaha ngehubungin kamu? berapa ya? seminggu lebih paling kalau nangis ya, tapi biasanya kalau sendiri aja sih nangisnya. ngga didepan orang gitu mbak. kalau ngehubungin dia masih terus cuman aku nya selalu menghindar. sampai mungkin sebulan setelah kejadian itu dia ke rumahku bawa pistol e papae mbak, wuh aku kaget pol bingung mbak lah iku malem pulang aku kerja, ibuk nak njero omah untunge.
WCR.375/ADA//150223	ADA :	
WCR.376/LA//150223	LA :	apa sing dia lakukan nduk? saat itu dia memposisikan tembaknya tepat ke kepalanya mbak. terus wara gini "aku mati kalau kamu ngga mau maafin aku,kita kembali kayak dulu lagi ya" waduh batinku arek lki ga jangkep temen, meskipun aku sayang Yo mbak saat itu sama dia tapi Yo sopo sih sing gelem nerimo lek diselingkuhi? Yo kan
WCR.377/ADA//150223	ADA :	
WCR.378/LA//150223	LA :	iyap bener nah iku mbak, tukaranlah adu pendapat nak ngarep kunu. akhire karena iku bengi aku Wedi tonggo ke ganggu dan ibuk ero ya wes aku wara sesok temoni aku nak toko
WCR.379/ADA//150223	ADA :	
WCR.380/LA//150223	LA :	baru dia mau balik? iya mbak, habis itu aku nangis melbu kamar . padahal aku wes berhenti nangis beberapa Minggu sebelum e,eh nangis maneh
WCR.381/ADA//150223	ADA :	
WCR.382/LA//150223	LA :	why? apa yang membuatmu menangis?
WCR.383/ADA//150223	ADA :	aku sayang mbak sama dia iku, tapi yaopo Yo aku juga kesel capek bingung mbak
WCR.384/LA//150223	LA :	kemudian paginya kamu ketemu dia bagaimana? aku pagi itu izin bos ku dulu mba, aku ke kantor polisi buat laporan atas tuduhan perlakuan tidak menyenangkan. iku aku mikir semaleman dan ga berhenti nangis nguatin diri sendiri buat berani speak up. terus pas dia datang ke toko tak sodorin surat panggilan ke polisi
WCR.385/ADA//150223	ADA :	
WCR.386/LA//150223	LA :	tersangka dong dia?di tahan?

WCR.387/ADA//150223	ADA :	sempat ditahan beberapa bulan, tapi ngga lama dia dikeluarkan sama papanya
WCR.388/LA//150223	LA :	tapi setelah itu kehidupan kamu aman?
WCR.389/ADA//150223	ADA :	sempat kalang kabut, karena papanya sempat mau mengancam keluargaku juga.
WCR.390/LA//150223	LA :	diancam apa emang nduk? intinya bakal bikin hidup keluargaku sengsara gitu lah mbak kalau aku masih deket-deket dia dan ngga ngecabut laporanku
WCR.391/ADA//150223	ADA :	ngecabut laporanku
WCR.392/LA//150223	LA :	what? sek sek yaopo kan kalian pacaran gimana ngga deket-deket seh? jadi papae itu taunya pacare dia itu ya selingkuhannya itu mbak. tapi aku ngga tau ya,aku ini selingkuhannya atau cewe itu yang selingkuhannya. terus ya wes karena aku takut aku nurutin papanya
WCR.393/ADA//150223	ADA :	buat nyabut laporan. sejak itu dia keluar dari penjara terus dinikahkan sama cewek itu tadi mbak
WCR.394/LA//150223	LA :	bagaimana dengan kamu?
WCR.395/ADA//150223	ADA :	hancur mbak :) serius
WCR.396/LA//150223	LA :	bukankah kamu capek dengannya?lalu kenapa harus hancur?
WCR.397/ADA//150223	ADA :	aku menyayangi dia lebih dari aku menyayangi diriku sendiri mbak,.....
WCR.398/LA//150223	LA :	aish, bagaimana kamu bangkit? karena dunia terus berjalan dan hidup harus terus diperankan. ibu butuh aku mbak, sebulan dua bulan aku berusaha melupakan dia ngga bisa-bisa. sering banget nangis bahkan sampai sempat sakit tipes
WCR.399/ADA//150223	ADA :	waktu itu, ibu jadi ngerawat aku dulu selama semingguan di rumah sakit.
WCR.400/LA//150223	LA :	lalu nduk lalu, setelah beberapa kali jatuh sakit aku mulai mikir mbak. ini tuh yang rugi aku sendiri kalau aku begini, ya wes akhire dari situ aku berusaha buat cari tujuan aku hidup lagi. ya ibu itu mbak. wes dari situ aku niatkan mau bahagiakan ibu, dan Alhamdulillah meskipun sampai sekarang aku juga belum jadi orang yang kaya raya orang yang sukses tapi seenggaknya hidupku sama ibu tenang mbak.bisa makan aja udah cukup banget buat aku dan ibu
WCR.401/ADA//150223	ADA :	
WCR.402/LA//150223	LA :	Alhamdulillah kalau begitu nduk iya mbak, btw ini aku ngga bisa larut ngga papa ya? ibu nungguin di rumah mbak kasihan belum makan kayak e nungguin aku
WCR.403/ADA//150223	ADA :	
WCR.404/LA//150223	LA :	ya Allah kenapa ngga bilang dari tadi nduk,maaf ya... yaudah Ndang pulang ati-ati yaa

WCR.405/ADA//150223	ADA :	maaf ya mbak, next di toko aja ngga apa - apa mbak Minggu depan pak bos di luar kota jadi aman heheh
WCR.406/LA//150223	LA :	siap siap, makasih ya nduk
Inisial Subjek :	ADA	
Tanggal :	26 Februari 2023	
Durasi :	13.00 – 13.30	
Lokasi :	Toko X	
Keterangan :	Validasi Bias	

Koding	Pelaku	Transkrip
WCR.407/LA//260223	LA :	assalamualaikum
WCR.408/ADA//260223	ADA :	waalaikummussalam mbak liset
WCR.409/LA//260223	LA :	gimana kabarnya nduk?
WCR.410/ADA//260223	ADA :	Alhamdulillah, sehat mbak aman heheh
WCR.411/LA//260223	LA :	aku bawa cemilan nih dimakan yuk
WCR.412/ADA//260223	ADA :	yaampun mesti ngerepoti mbak, makasih yaa
WCR.413/LA//260223	LA :	he nggak wah, aku Yo suka njajan soale jadi sambil nyemil biar ga garing mulutnya hehehe
WCR.414/ADA//260223	ADA :	mbak liset bisa ae heheh
WCR.415/LA//260223	LA :	toko sepi nduk? sebelum mba liset datang tadi ruame mbak, baru leren aku Iki. biasane rame lagi itu ya nanti habis maghriban.
WCR.416/ADA//260223	ADA :	
WCR.417/LA//260223	LA :	Iki kamu sendiri banget?
WCR.418/ADA//260223	ADA :	ya iya mbak Alhamdulillah gaji jadine full hehehe

WCR.419/LA//260223	LA :	bisa ae kamu heheh, wes rejeki ya nduk ngag tertukar
WCR.420/ADA//260223	ADA :	bener pol mbak heheh
WCR.421/LA//260223	LA :	aku jadi ditanya-tanya lagi ngga nih heheh he ya jadi loh eheh, beberapa waktu lalu kan kita sudah ngobrol - ngobrol nih dua kali offline ketemu juga aku wawancarai kamu. nah, sekarang aku mau pastikan lagi nih kira - kira apa yang aku tulis dan tangkap sudah benar dan sesuai dengan yang kamu paparkan belum. jadi nanti kamu tinggal jawab aja kalau sesuai, kalau nggak sesuai aku minta tolong buat dijelasin bagaimana yang benar sesuai apa yang kamu alami ya, oke? siap?
WCR.422/ADA//260223	ADA :	sesuai apa yang kamu alami ya, oke? siap?
WCR.423/LA//260223	LA :	oke Mbak liset, sambil tak cemil ini ngga apa apa kan mbak
WCR.424/ADA//260223	ADA :	bayar , dua ringgit
WCR.425/LA//260223	LA :	mail kali mbak ih wkwk
WCR.426/ADA//260223	ADA :	heheheh becanda nduk, iya suantuy aja biar ngga tegang gitu
WCR.427/LA//260223	LA :	laksanakan komandan hehehe
WCR.428/ADA//260223	ADA :	pertama, untuk kronologis pengenalan antara kamu dan dia dari teman kamu, terus intens komunikasi saat kamu kelas 2 SMP dan dia 2 SMA, benar begitu?
WCR.429/LA//260223	LA :	benar, mbak
WCR.430/ADA//260223	ADA :	pernah putus nyambung ngga itu?
WCR.431/LA//260223	LA :	ngga sih, tapi paling berantem terus baikan lagi
WCR.432/ADA//260223	ADA :	saat ini hubungan dengan dia bagaimana? masih berkomunikasi atau sudah tidak sama sekali? tidak sama sekali sih mbak, ya itu tadi karena ancaman dari papanya juga. tapi satu sisi aku bahagia sih sekarang, karena lebih damai aja gitu
WCR.433/LA//260223	LA :	saat itu aku mikirnya dia damaiku, tapi saat ini aku mikir kalau dulu itu bodoh kali aku ini. justru tanpa ia hidupku tentram banget mbak.
WCR.434/ADA//260223	ADA :	pas sama dia ngga damai?
WCR.435/LA//260223	LA :	saat itu aku mikirnya dia damaiku, tapi saat ini aku mikir kalau dulu itu bodoh kali aku ini. justru tanpa ia hidupku tentram banget mbak.
WCR.436/ADA//260223	ADA :	tapi kamu sudah memaafkan dia kah?
WCR.437/LA//260223	LA :	belum sih mbak kayaknya, jujur banget kayak masih ada yang ngeganjel gitu loh ngga tau apa
WCR.438/ADA//260223	ADA :	apa itu? boleh dideskripsikan bagaimana ngeganjelnya?

WCR.439/LA//260223	LA :	ya kan dulu dia sering nyium,meluk aku gitu mbak. sekarang pas dia udah pergi aku kayak merasa kotor aja gitu, bingung mau bersihin diriku bagaimana, makanya masih kayak ngeganjel pengen ngerawuk dia aku tuh
WCR.440/ADA//260223	ADA :	i see, tapi seandainya kamu diberi kesempatan untuk bertemu dengan dia apa yang akan kamu lakukan?
WCR.441/LA//260223	LA :	pengen dia minta maaf aja sih, setelah kejadian di penjara dia ngga pernah mengucap maaf sedikitpun ke aku, bahkan ngejelasin yang selingkuhan siapa aja dia enggak loh. Sampek aku diinjek-injek harga diriku sama papanya aja dia ngga belain aku mbak.
WCR.442/ADA//260223	ADA :	sakit banget ya? apalagi itu orang yang kamu sayang
WCR.443/LA//260223	LA :	b banget mbak , duh malah nangis ngga jelas banget
WCR.444/ADA//260223	ADA :	it's okay, gapapa kok tumpahin aja nduk
WCR.445/LA//260223	LA :	hehe udah mbak, udah selesai semuanya. aku fokus sama kebahagiaan ibu aja udah
WCR.446/ADA//260223	ADA :	oke, lanjut ya nduk untuk perlakuan yang kamu dapatkan dari dia ada kekerasan dalam bentuk fisik, verbal dan satu lagi seksual ya? yang paling sering fisik dan verbal betul?
WCR.447/LA//260223	LA :	semuanya mbak sering
WCR.448/ADA//260223	ADA :	kamu sempat takut ngga untuk menghadapi hari saat itu?
WCR.449/LA//260223	LA :	takut banget aslinya ,apalagi dia anak abdi negara. kita bagaikan langit dan bumi mbak, takut kehilangan dia tapi juga takut diinjek-injek sama dia
WCR.450/ADA//260223	ADA :	bagaimana kamu melaluinya saat itu?
WCR.451/LA//260223	LA :	aku lihat wajah ibu sih mbak. ibu semangatku pol wis, meskipun ibu ngga pernah tau apa yang aku rasain ya.
WCR.452/ADA//260223	ADA :	ibu tidak pernah bertanya padamu?
WCR.453/LA//260223	LA :	keluarga bukan tipe orang yang selalu mengungkapkan apa yang menjadi bahagia atau sedihnya mbak, tapi selalu berusaha ada disetiap susah dan senangnya. jadi ya saat itu aku cuma bilang ke ibu "Bu, doain aku sehat terus ya bisa bahagiakan ibu"
WCR.454/ADA//260223	ADA :	oke, kamu benar - benar lepas itu karena kejadian di tahun 2021 itu ya?
WCR.455/LA//260223	LA :	yap, aku bersyukur sih kalau mungkin ngga ada kejadian itu mungkin aku ngga bakal bisa lepas - lepas dari dia. ada hikmah tersembunyi ternyata mbak ya dari kejadian mencengkam tersebut
WCR.456/ADA//260223	ADA :	oke selama dua tahun terakhir kamu merasa dia bakal berubah jadi seperti dua tahun awal makanya

		kamu bertahan ya
WCR.457/LA//260223	LA :	eh setahun terakhir mbak, setahun berikutnya aku kayak udah capek banget. sudah merasa kalau ya ini memang bukan lagi pacar aku yang aku kenal mbak
WCR.458/ADA//260223	ADA :	sampai akhirnya kamu capek karena kejadian diselingkuhi?
WCR.459/LA//260223	LA :	benar sekali, ditambah ancaman papanya sih
WCR.460/ADA//260223	ADA :	kekuatan doa ibu ya nduk yang bisa bantu kamu bangkit?
WCR.461/LA//260223	LA :	iya mbak Alhamdulillah, itu baru aja kok bulan januari paling 2022 kalo ngga ya februari aku lupa tepatnya
WCR.462/ADA//260223	ADA :	Alhamdulillah nduk, semoga bisa diambil hikmah ya
WCR.463/LA//260223	LA :	aamiin, makasih ya mbak
WCR.464/ADA//260223	ADA :	he aku yang makasih loh sudah dibantuin sampai sejauh ini, nanti kalau ada kurang-kurangnya aku chat ya
WCR.465/LA//260223	LA :	siap mbak, tetep kabar-kabar aja.. barangkali pas aku libur kerja kita ketemu ngobrol lagi ya hayuk mbak aku seneng banget bisa kenal samean heheh
WCR.466/ADA//260223	ADA :	Alhamdulillah nduk siap, diatur jadwal aja deh ehheh
WCR.467/LA//260223	LA :	makasih ya nduk, btw satu lagi aku minta tolong nanti aku kirim transkrip wawancara kita dari awal sampai ini tadi ke kamu, boleh minta tolong di cek barangkali aku ada yang salah tulis atau bagaimana?
WCR.468/ADA//260223	ADA :	siap mbak chat aja hehehe

Lampiran 9 : Verbatim Wawancara Subjek 3

Inisial Subjek : MEA
Tanggal : 24 November 2022
Durasi : 15.15-16.20
Lokasi : Sesantiaan Cafe
Keterangan : Pengalaman Toxic Relationship

Koding	Pelaku	Transkrip
WCR.468/LA//241122	LA :	halo, mbak M***a ya?
WCR.469/MEA//241122	MEA :	eh, mbak liset? Iyaa mbak, mari duduk
WCR.470/LA//241122	LA :	iya mbak, sudah lama menunggu lama kah? (sambil berjabat tangan)
WCR.471/MEA//241122	MEA :	ah engga, baru saja duduk kok hehehe
WCR.472/LA//241122	LA :	alhamdulillah, kalau begitu mbak. Eh mbaknya sudah pesan kan?
WCR.473/MEA//241122	MEA :	sudah kok mbak, aman hehehe
WCR.474/LA//241122	LA :	ohh okay mbak, eh kita ngobrol santai dulu ya mbak sambil menunggu pesanan kita datang. Ngga apa-apa kan?
WCR.475/MEA//241122	MEA :	Ngga apa - apa banget mbak, malah seneng banget hehehe
WCR.476/LA//241122	LA :	wah saya juga ikut seneng kalau mbaknya ceria begini hehehe, by the way sekarang lagi sibuk apa mbak?
WCR.477/MEA//241122	MEA :	saat ini mm..kayaknya kita sama deh mbak lagi kuliah semester 7
WCR.478/LA//241122	LA :	eh iya loh, jurusan apa mbak?
WCR.479/MEA//241122	MEA :	ambil jurusan manajemen mbak, satu kampus sebenarnya kita
WCR.480/LA//241122	LA :	ya allah satu kampus toh, mbak maaf banget baru tau

WCR.481/MEA//241122	MEA :	heheh iya mbak santai saja, kampus kan buesar wajar kalau nggak kenal semuanya kan ya hehehe
WCR.482/LA//241122	LA :	iya ya allah, dunia ini ternyata sempit mbak hehehe
WCR.483/MEA//241122	MEA :	(tiba-tiba pelayan datang mengantarkan pesanan)
WCR.484/LA//241122	LA :	iya ya mbak
WCR.485/MEA//241122	MEA :	okay, karena pesanan sudah datang, sambil nyemil kita mulai wawancaranya boleh mbak?
WCR.486/LA//241122	LA :	boleh dong mbak hehehe
WCR.487/MEA//241122	MEA :	oke, kita mulai dari bagaimana sih cerita awal mula kamu bisa kenal sosok dia? kalau di desa pinggiran kota itu sekolahnya berkomplek kan mbak ya, jadi sekolah kita waktu itu satu kompleks perguruan gitu SMP-SMA-SMK, nah saat itu saya pelajar SMA dan dia pelajar SMK. Kita bisa saling kenal memang sama-sama ikut organisasi osis, karena kita di satu sekolah kompleks tadi. Akhirnya mau nggak mau sesama organisasi jadi sering terbiasa bekerja sama, dari situlah saya bisa mengenal dia waktu kita masih sama - sama kelas 1 SMA/K
WCR.488/LA//241122	LA :	
WCR.489/MEA//241122	MEA :	wih seru ini, anak OSIS ternyata mbaknya sama dia itu? hehehe ya begitulah mbak, awalnya saya hanya menganggap teman saja dan memang saya tidak ada rasa lebih selain berteman. Tapi saya melihat dia memang sangat effort buat deketin saya pada saat itu dan menyatakan bahwa benar-benar suka akhirnya pada saat kelas 3 SMA. Ya sudah mbak, akhirnya mencoba membuka diri untuk menerima dia melihat effortnya nggak main - main jadi kasihan juga.
WCR.490/LA//241122	LA :	
WCR.491/MEA//241122	MEA :	kalau boleh tau, waktu itu effort yang dia lakukan seperti apa mbak salah satunya? secara garis besar saja ya mbak, jadi sejak kelas 1 SMA itu dia sudah sering memberi kode kan. Tapi saya itu berusaha menghindar gitu mbak, karena menganggap sebagai teman. Dia bantuin kerjaan saya di organisasi, di hari valentine dibeliin coklat juga. Dan sampai akhirnya saya menyerah dan menerima dia itu deh, saya ngga tega an mbak orangnya
WCR.492/LA//241122	LA :	
WCR.493/MEA//241122	MEA :	oke, berapa lama kamu membina hubungan sama dia? Mmm, kalau dikatakan dekat itu sejak kelas 1 SMA, tapi dalam membina hubungan untuk pacaran itu waktu pertengahan kelas 3 SMA
WCR.494/LA//241122	LA :	
WCR.495/MEA//241122	MEA :	kalau boleh tahu, kenapa itu putusnya?
WCR.496/LA//241122	LA :	setahun setelah menjalin hubungan pacaran sikapnya itu mulai kelihatan gitu mbak. dia itu egois

		mbak, aku dikekang untuk nurutin semua apa yang dia mau, kemana pun aku pergi dia juga harus berhak tau, dan dia juga harus ikut segala aktivitas saya ketika saya bertemu dengan teman-teman saya
WCR.497/MEA//241122	MEA :	salah satu contohnya bagaimana itu? Saat saya mau keluar dengan teman saya dan memang saya sudah punya janji bertemu dengan teman saya ya anggap saja seperti kakak perempuan saya karena memang dia kakak kelas saya tapi kita sangat dekat, pada saat itu saya hanya ngasih tau saya keluar dan saya pun juga ngasih tau dengan siapa saya bertemu. Lalu pada saat itu tiba-tiba dia datang ke lokasi dan saya masih belum menyadari kalau dia sampai datang ke tempat dan itu saja yang tau teman saya sampai akhirnya saya dikasih tau sama temen saya kalau memang itu dia
WCR.498/LA//241122	LA :	
WCR.499/MEA//241122	MEA :	itu sering? Tapi itu Cuma ngikutin saja atau sempet marah - marah juga ke samean mbak? Bisa dikatakan sering dan selalu hehehe, kemana pun saya pergi dia juga harus ikut mbak. Tapi, kalau marah enggak sih. Aku yang marah karena ya ngapain ngikutin sampai segitunya, ada waktunya sama pacara dan ada waktunya sama teman mbak kalau aku sih gitu ya. Tapi dia ngga terima, semakin dia nggak terima semakin aku berasa kayak tahanan. nggak bisa kemana - mana, dia
WCR.500/LA//241122	LA :	nggak mau lepasin saya mbak.
WCR.501/MEA//241122	MEA :	wah, agak rumit ya mbak. Tapi dia sering ngomong kasar, mengancam atau kekerasan fisik gitu nggak mbak? kalau ngomong kasar sih enggak ya, tapi kalau nada tinggi sampai ngebentak gitu sering banget mbak. Ya bisa dibilang mengancam secara tersirat sih, soalnya semakin aku ngeberontak, semakin dia nggak memberi aku ruang untuk bernafas ibaratnya begitu mbak. Ngga main fisik juga sih dia, paling parah kalau fisik itu mungkin dia mencengkeram erat banget pergelangan tanganku kalau aku ngeberontak ke dia. udah sih itu
WCR.502/LA//241122	LA :	
WCR.503/MEA//241122	MEA :	kayak intel gitu mbak, tiba - tiba udah ada didepan mata? parah sih mbak, beneran deh iya lebih dari intel. Bisa-bisanya gitu mbak dia tau segala aktivitasku kemanapun dan kapanpun. Sampai pas aku benar-benar selesai sama dia itu masih sering terngiang-ngiang suara motornya dia. Dan sempet takut juga sih kalau denger itu , padahal dianya juga nggak ada sebenarnya.
WCR.504/LA//241122	LA :	
WCR.505/MEA//241122	MEA :	oke mbak, kira - kira dari situ apakah kamu sering dilarang untuk berkomunikasi atau sekedar berjumpa dengan teman - temanmu?
WCR.506/LA//241122	LA :	dilarang sih nggak, tapi kemana - mana harus sama dia dan selalu ngabarin dia nggak boleh telat satu

		menit-pun. Kan jadi risih ya mbak, mana lagi pas kerja kelompok dan nugas gitu kayak ganggu banget apa-apa ditelfonin mbak.
WCR.507/MEA//241122	MEA :	baik, jadi kemana - mana harus seizin dan semaunya dia begitu mbak? Kalau dia ga ngizinin atau ngga mau, dia bakal semakin ngegang mbaknya atau bagaimana?
WCR.508/LA//241122	LA :	benar mbak, tapi kalau menurutku bukan sayang sih mbak. Dia terlalu over posesif, dia menginginkanku itu ya sekedar obsesinya dia yang keterlaluan aja sih menurutku mbak.
WCR.509/MEA//241122	MEA :	oh iya, kenapa mbaknya menyimpulkan kalau itu lebih ke obsesi?
WCR.510/LA//241122	LA :	ya soalnya aku nggak pernah merasakan "oh cinta nih, beneran nih dia cinta dia sayang, itu nggak pernah mbak" isinya adalah takut takut dan capek gitu itu mbak. Capek banget, makan hati.
WCR.511/MEA//241122	MEA :	tapi kamu cinta nggak mbak sama dia?
WCR.512/LA//241122	LA :	aku ngga yakin sih mbak, tapi aku sayang sebenarnya. Cuma ya itu, aku benci banget sama sikapnya yang over protektif ke aku. Padahal aku Cuma mau kebebasan, tapi dia seolah-olah mengurungku di sangkar jeruji besi bergembok.
WCR.513/MEA//241122	MEA :	I see, lalu samean bisa lepas dari dia itu bagaimana ceritanya ?
WCR.514/LA//241122	LA :	Karena berantem hebat sih mbak, terus aku pamit chat dia "koyok e awadewe sampek kene ae" dan ngeblok semua sosial medianya.
WCR.515/MEA//241122	MEA :	setelah itu dia sudah nggak nyariin samean lagi mbak?
WCR.516/LA//241122	LA :	masih mbak, jangan kira. Sampai dia ngerayu dan nipu daya sahabatku buat mempertemukan aku sama dia lagi. Salahku juga sih ngependem sendiri nggak cerita, jadi sahabatku berhasil mempertemukan aku sama dia lagi. But, ya sudahlah aku disitu mulai tegas sih. sudah muak banget mbak aku itu.
WCR.517/MEA//241122	MEA :	eh terus sahabat mbaknya gimana reaksi ketika tau semuanya?
WCR.518/LA//241122	LA :	minta maaf sih, tapi bukan salah dia juga. Ngga apa apa mbak
WCR.519/MEA//241122	MEA :	okee, gimana perasaan samean waktu bisa lepas saat itu?
WCR.520/LA//241122	LA :	awal - awal lepas, takut bukan main mbak. Karena ya, itu tadi takut tiba-tiba dia ada di lokasi yang sama, takut tiba-tiba ke rumah. Soalnya dia ini suka maksa mbak dan dia sering minjem aku uang juga. Wah ngga banget pokoknya mbak.
WCR.521/MEA//241122	MEA :	takut untuk dipaksa atau takut bagaimana ini mbak?
WCR.522/LA//241122	LA :	iya, takut mbak. Gimana ya jelasinnya. Pokoknya rasanya was-was aja terus gitu mbak. Takut dia

		kembali lagi, takut dia maksa aku lagi, takut diikuti terus gitu deh mbak. Soalnya, dia ini salah satu anggota perguruan silat yang ya kalau didesa dipercaya punya kekuatan ghoib cukup kuat dalam mempengaruhi orang. makanya takut banget aku, mbak.
WCR.523/MEA//241122	MEA :	oke, I see. Lalu, apa yang mbak lakukan untuk mengatasi rasa takut mbak itu?
WCR.524/LA//241122	LA :	mmm, apa ya waktu itu. Kayaknya karena ada orang di masa lalu aku yang kembali mewarnai hidupku mbak, hehehe
WCR.525/MEA//241122	MEA :	wah, menarik ini. Boleh diceritakan?
WCR.526/LA//241122	LA :	ya jadi, orang ini itu open-minded dan bijak banget menyikapi segala masalah mbak. Jadi, aku juga lebih sering dikasih wejangan dan arahan gitu. Akhirnya pelan-pelan aku pun bisa berdamai dengan ketakutanku tadi. Ya , meskipun aku nggak tau ya kalau ketemu dia lagi aku akan bagaimana. masih takut atau malah sudah biasa aja. cuma, sekarang aku sudah berani ngefolback dan ngebuka blokiran sosial mediana dia.
WCR.527/MEA//241122	MEA :	oke kalau saya boleh menyimpulkan, intinya adalah hubungan mbak ini sudah berlangsung selama kurang lebih 2 setengah tahun benar?
WCR.528/LA//241122	LA :	enggak sih mbak, aku nerima dia itu kelas 3 SMP sekitar tahun 2018 gitu sampai di tahun 2021. Jadi ya sekitar 3 tahunan.
WCR.529/MEA//241122	MEA :	okee, nah dihubungan tersebut mbaknya selalu merasa jadi burung dalam sangkar?
WCR.530/LA//241122	LA :	betul mbak, nggak bebas. Makan hati mbak, mana ngutang mulu ke aku.
WCR.531/MEA//241122	MEA :	okee, tapi dikembaliin nggak mbak?
WCR.532/LA//241122	LA :	ya dikembaliin sih, tapi kan apa ya bisa-bisanya gitu loh minjem uang ke cewek
WCR.533/MEA//241122	MEA :	I know your feel, pasti greget banget ya mbak hehehe
WCR.534/LA//241122	LA :	bukan greget lagi mbak, pengen menghilangkan dia dari muka bumi rasanya wkwk
WCR.535/MEA//241122	MEA :	hehe mbaknya ini asik ya orangnya, btw terima kasih banyak ya mbak sudah bantu aku. Lain waktu aku boleh kan wawancara mbak lagi?
WCR.536/LA//241122	LA :	dengan senang hati mbak, silahkan. Selagi bisa saling membantu, kenapa engga ya kan mbak ehhehe
WCR.537/MEA//241122	MEA :	hmm,, peluk dulu mbak.. (berpelukan) makasih banyak ya mbak untuk waktu dan informasinya.
WCR.538/LA//241122	LA :	Semoga dari sini nanti bisa jadi pelajaran kita semua ya mbak
		aamiin aamiin, terima kasih kembali ya mbak

WCR.539/MEA//241122	MEA :	ya sudah ini mbaknya mau balik atau masih disini dulu?
WCR.540/LA//241122	LA :	kayaknya balik duluan ngga apa-apa ya mbak? Mau ada agenda lagi soalnya. Next time kita ngobrol panjang lebar lagi
WCR.541/MEA//241122	MEA :	siap siap, hati-hati dijalan ya mbak. Sehat selalu..
Inisial Subjek :	MEA	
Tanggal :	17 Februari 2023	
Durasi :	18.15-19.20	
Lokasi :	Tranz Cafe	
Keterangan :	Pengalaman Resiliensi	

Koding	Pelaku	Transkrip
WCR.542/LA//170223	LA :	halo mba M***a, yeyeye ketemu lagi kita
WCR.543/MEA//170223	MEA :	yeyeyeye ketemu lagi heheheh
WCR.544/LA//170223	LA :	kuliah lancar mbak?
WCR.545/MEA//170223	MEA :	Alhamdulillah ,ya pasti ada kerikil-kerikil sih mbak
WCR.546/LA//170223	LA :	iya sih hehehe, ambil skripsi atau artikel mbak nya?
WCR.547/MEA//170223	MEA :	artikel mbak, karena biar sekalian kan Alhamdulillah berkesempatan partisipasi di magang bersertifikat soalnya.
WCR.548/LA//170223	LA :	wihh keren mbaknya, berarti ini udah selesai ya? wisuda Maret ini?
WCR.549/MEA//170223	MEA :	hehe iya mba, ayo mbaknya nyusul yaa tahun ini hehe
WCR.550/LA//170223	LA :	aamiin, doain ya mbak. kan ini juga dibantuin sama mbaknya, seneng banget loh aku mbak nya mau jadi subjekku
WCR.551/MEA//170223	MEA :	selagi bisa membantu,pasti dibantu mbak hehehe
WCR.552/LA//170223	LA :	Alhamdulillah, oiya mbaknya ngga usah pesan makanan ya.. udah aku order tadi

WCR.553/MEA//170223	MEA :	wah jadi sungkan mbak , makasih ya
WCR.554/LA//170223	LA :	eh gapapa mbak, aku yang malah berterima kasih loh hehe
WCR.555/MEA//170223	MEA :	Aiya mba yaampun, yasudah hayuk aku bisa bantu apa mbak? mba tanya-tanya aja aku jawab hehehe
WCR.556/LA//170223	LA :	heheh oke baik, mm mungkin ini sih dimulai dari apa yang membuat kamu merasa tertekan pada saat berpacaran dengan sosoknya kala itu?
WCR.557/MEA//170223	MEA :	seperti yang aku bilang di pertemuan sebelumnya sih mbak. sikapnya yang overprotektif itu loh, posesif banget. berasa buronan polisi aku tuh. apa -apa harus izin kalo ngga gitu ya harus ada dia.
WCR.558/LA//170223	LA :	oiya, yang katanya sampe disamperin dibuntutin pas lagi keluar sama temen atau yg samean anggap kakak perempuan samean itu ya?
WCR.559/MEA//170223	MEA :	nah itu mbak, pernah kan suatu ketika aku lagi kerja kelompok gitu dulu pas awal-awal Maba mbak. terus hp ku kan lagi aku charger, dia tiba tiba-tiba spam telfon gitu. mengganggu konsentrasi teman-teman kelompokku dong buat ngerjain tugas, akhirnya diangkat sama salah satu temenku. dibilang "M***a sudah pulang, hp nya ketinggalan" padahal aku ada disitu mbak, aku kesel banget berulang kali aku sudah bilang ke dia kalo aku lagi kuliah ya kuliah, tau jam produktif, tau jam ngabarin,kalau udah selesai pasti aku chat kok. tapi dia itu ngga berhenti sedetikpun buat ga tau kabar aku. kan ya aku malu sama temen-temen mbak, ngga enak juga jadi ke ganggu ngerjainnya.
WCR.560/LA//170223	LA :	kalau malam gitu juga? meskipun samean tidur dia tetep spam chat gitu mbak?
WCR.561/MEA//170223	MEA :	iya mbak, wah parah sih menurutku. bahkan nih, misal pagi subuh gitu aku bangun telat ngabarin satu detik dari habis adzan subuh aja dia udah ngomel-ngomel ngga jelas mbak.
WCR.562/LA//170223	LA :	heheheh berabe ya mbak kalau kayak gitu tuh
WCR.563/MEA//170223	MEA :	bukan lagi mbak, bahkan saking capeknya sering aku diemin berhari-hari kan, gitu itu disamperin ke rumah mbak. ya Allah, sampai mama ku itu kaget pagi-pagi ada cowok didepan pagar pas mama nyapu. dia bilang sama mama kalau aku lagi ngambek, suruh ngebujuk aku biar ga ngambek lagi. wah gila sih, dia itu ga instrospeksi gitu Lo mbak.maksudku ngasih jeda buat dia mikir beri dia ruang apa kesalahannya dia, eh kok malah begitu. gemes banget sumpah
WCR.564/LA//170223	LA :	hehehe tenang tenang mbak heheh
WCR.565/MEA//170223	MEA :	hehehe maaf maaf mbak jadi esmosi ini aku
WCR.566/LA//170223	LA :	hehehe ngga apa-apa santai mbak aman sama aku hehe, terus ini..mama bagaimana menanggapi hubungan samean dengan dia waktu itu?

WCR.567/MEA//170223	MEA :	sebenarnya mama itu bukan tipikal orang yang suka ngatur anaknya harus ini harus itu sih, tapi saat itu mama sering banget bilang ke aku kalau mama kurang srek sama dia. pas aku tanya kenapa mama selalu jawabnya "ngga tau, ngga srek aja gitu. feeling orang tua" . dan sebelum mama bilang begitu pun aku pribadi juga merasakan sih mbak, apalagi aku dan dia ada hubungan ini juga karena kasihan. aku orang yang ga pernah bisa nolak orang lain, suka kasihan gitu mbak. ngga enakan sama orang. jadi ya gitu, akhirnya makan hati sendiri heheh
WCR.568/LA//170223	LA :	wah tapi yang kali ini enak hati kan mbak,jangan sampai mbaknya keganggu tapi ngga enak sama aku?
WCR.569/MEA//170223	MEA :	hehehe aman mbak, kalau sama samean aku malah seneng soalnya aku juga biarda tempat curhat heheh
WCR.570/LA//170223	LA :	Alhamdulillah mbaknya jadi ada tempat curhat, aku jadi ada subjek penelitian ya mbak ehehe
WCR.571/MEA//170223	MEA :	hehehehe simbiosis mutualisme
WCR.572/LA//170223	LA :	benar benar,oiya dari pertemuan kemarin mbaknya sempet bilang kalau takut ketika ngedenger suara motornya dia ya?
WCR.573/MEA//170223	MEA :	he iya mbak serius aku pernah Sampek Tremor banget nangis kalau ngedenger suara motornya dia, takut disamperin mbak
WCR.574/LA//170223	LA :	memang kalau disamperin atau diikutin sama dia, mbaknya sempat diancam dilukai atau bagaimana?
WCR.575/MEA//170223	MEA :	ya engga sih,cuma aku takut karena dia ini anggota perguruan silat yang katanya punya ilmu tinggi gitu mbak. jadi aku takut aja di-aji-aji gitu sama dia. apalagi di desa kan masih rentan banget sama hal-hal kayak gitu mbak percaya ngga percaya. dia selalu pakai kalung hitam gitu mbak, dan kata orang perguruan silat yang itu aji-ajinya di kalung. makanya aku takut kalau dia ngapa-ngapain aku mbak.
WCR.576/LA//170223	LA :	aish, ngeri sedap ya Bun. tapi pernah ngga pas sudah selesai terus ngedenger suara sepeda motornya dia dan dia beneran da disekitar situ?
WCR.577/MEA//170223	MEA :	Alhamdulillahnya ngga pernah mbak, Alhamdulillah loh
WCR.578/LA//170223	LA :	Oke terus perihal yang hutang ke samean itu bagaimana mbak? kok bisa hutang ke samean gitu loh?
WCR.579/MEA//170223	MEA :	Jadi, dia ini kan di Gresik Ama budhe pakdhe nya tapi tinggal dirumahnya sendiri. mama papanya di Sidoarjo kerja. nah, uang kiriman dari orang tuanya ini dikirim lewat pakdhe budhanya,tapi si dia ini ngga pernah dikasih uang. paling kalau pas sekolah ya itu dikasih cuma 10 ribu, selebihnya

		kalau ada kurangnya ya dia nyari ngga tau dah. nah salah satunya saat itu ke aku, kebetulan aku selesai SMA ikut kerja part time jaga both minuman gitu mbak. tiap kali aku gajian itu dia tau dan selalu minta semuanya. ya aku agak ilfil dong mbak, aku kerja siang malam begitu gajian dengan seenaknya dia pinjem semua, aku kan juga pengen ngasih mama hasil kerja kerasku. katanya bakal dikembaliin, iya dikembaliin tapi ngelunjak terus-terusan minjem.
WCR.580/LA//170223	LA :	waduh, berapa saat itu mbak kalau gajian?
WCR.581/MEA//170223	MEA :	sekitar 2juta-an mbak, nah itu tiap bulan. aku kerja itu ada paling 6 bulan-an dah tuh berapa duit dibawa dia mbak
WCR.582/LA//170223	LA :	lumayan juga, yang dikembaliin?
WCR.583/MEA//170223	MEA :	hampir setengahnya udah si mbak, sisanya aku sudah ikhlas mbak. males banget kalau harus berurusan sama dia lagi. orang aku keluar dari kerjaan saat itu aja gara-gara dia juga
WCR.584/LA//170223	LA :	hah? kok bisa mbak?
WCR.585/MEA//170223	MEA :	itu tadi mbak, overprotektif. kan bosku saat itu cowok-cowok ya mahasiswa gitu punya bisnis bareng se-gengnya. otomatis kan aku juga sering ngumpul sama mereka kan, mau ngga mau juga harus bisa beradaptasi. eh, ada suatu ketika dia jemput aku tuh tiba-tiba ngelihat aku lagi becandaan sama si bos ketawa Tiwi gitu. wah bosku dihajar habis-habisan mbak, sumpah ngga enak banget sama si bos mbak. akhirnya aku minta maaf dan ngajuin resign daripada si dia makin menjadi-jadi.
WCR.586/LA//170223	LA :	di Acc resignnya?
WCR.587/MEA//170223	MEA :	aslinya enggak, tapi berhubung demi keselamatan semuanya ya aku mohon-mohon ke si bos. padahal si bos orangnya santai banget, udah di hajar habis-habisan masih bisa maklumin dia mbak, masih bisa maafin.
WCR.588/LA//170223	LA :	oke, kejadiannya itu belum kuliah ya berarti? setelah tamat SMA?
WCR.589/MEA//170223	MEA :	iya mbak, lagi libur mau masuk sih itu
WCR.590/LA//170223	LA :	masuk kuliah?
WCR.591/MEA//170223	MEA :	iya atuh mbak heheh
WCR.592/LA//170223	LA :	oke oke heheh, yang sahabat samean dirayu itu gimana mbak ceritanya?
WCR.593/MEA//170223	MEA :	ya jadi mbak, dia nge-DM sahabatku mbak. intinya dia itu bilang kalau aku lagi marah sama dia, salah faham sama dia gitu mbak. terus sahabatku itu ditf uang buat beliin aku tas, skincare dan segala macamnya biar aku luluh. aku awalnya kaget kan, tumben banget sahabatku ngasih hadiah

		segini banyaknya tiba-tiba aja gitu loh ngga ada angin ngga ada hujan, aku desak lah dia awalnya ngga mau ngaku, akhirnya ngga tau mungkin dia ngga enak juga sama aku akhirnya ngaku kalo dari si mantanku tadi.
WCR.594/LA//170223	LA :	dari situ selesai? mantan samean ngga ganggu lagi? loh tidak mbak, malah setelah itu aku ngga tau dia ngomong ke sahabatku gimana intinya sampai sahabatku nemuin aku sama dia di kafe dekat kampus. kaget banget, mau marah tapi ya sahabatku ngga salah. aku ngga cerita sama sahabatku soal si dia ini, tapi setelah itu aku cerita semua sih. terus, benar dong saat ketemu di cafe itu dia ngajak balikan mohon mohon minta maaf, aku tetep nggak pokoknya mbak. itu aku udah takut banget sampai mau nangis rasanya dia aku usir mbak meskipun ngga dengan suara lantang ya karena posisi kafe lagi rame banget mau jerit juga malu mbak. terus pas sahabatku habis tak ceritain tadi, dia langsung minta maaf ke aku mbak. katanya "kalau tau begitu, aku blok dah mbak El" dia manggil aku El ,hehe panggilan sayang
WCR.595/MEA//170223	MEA :	
WCR.596/LA//170223	LA :	oke, setelah itu bagaimana kondisi mbak? campur aduk mbak, takut kesal marah sedih, kalut banget pokoknya. tapi tak rasainnya pas sampai rumah,soalnya ngga enak kalau sahabatku lihat dia pasti jadi merasa bersalah banget
WCR.597/MEA//170223	MEA :	bagaimana mbak menangani perasaan itu? kenapa mbak menyembunyikan dari sahabat mbaknya?
WCR.598/LA//170223	LA :	kan barangkali bisa menguatkan mbak? aku ngga mau nyusahin dia mbak, dia baiknya keterlaluhan ke aku heheh. jadi ya saat itu aku berusaha menenangkan diri dulu sih, mainan sama kucingku ,bantuin mama masak di dapur, bantuin kakak beres-beres ya pokoknya ngelakuin apapun biar aku lupa lah sama perasaan itu
WCR.599/MEA//170223	MEA :	mbak.
WCR.600/LA//170223	LA :	oke menyibukkan diri ya, tapi kalau malam atau kalau lagi sendiri suka tiba-tiba takut ya? iya mbak, ya itu tadi takut sama aji-ajiannya mbak. soalnya tak ceritain ya mbak tapi samean diem-diem bae
WCR.601/MEA//170223	MEA :	
WCR.602/LA//170223	LA :	iya gimana gimana? jadi mbak,waktu aku masih jadi pacarnya dulu, pas lagi jalan sama dia di suatu kafe gitu. aku tiba-tiba denger suara hei sambil ketawa kenceng banget mbak ku Samek nengok dan celingukan tapi aku nggak menemukan sumber suara itu. nah si dia ini notice sikapku yang celingukan kan, terus dia bilang "apa? kamu denger ta?" seketika aku syok mbak terus bilang "ada yang manggil hei sambil ketawa kenceng banget" terus dengan santainya dia bilang "ngga apa-apa, keterobos tadi temenku mau ngobrol sama aku" wah dari situ aku udah ketar-ketir mbak. takut banget, apalagi
WCR.603/MEA//170223	MEA :	

		sudah bisa menerobos aku kan. kuat banget berarti kan mbak, padahal aku ngga ada keahlian kayak gitu-gitu.
WCR.604/LA//170223	LA :	Oalah begitu ceritanya kenapa sampean jadi takut banget , berapa lama ketakutan samean itu mbak? he'em mbak, berapa ya sejak putus 2021 sampai di sekitar September mungkin tahun 2022 itu baru sudah mulai agak enjoy karena dia udah ngga ngusik hidupku lagi. aku tanya ke sahabatku juga it's fine ngga ada yang kayak yang sudah-sudah lagi heheh
WCR.605/MEA//170223	MEA :	baik,terus mbak untuk sampai di tahap sampean enjoy itu karena selain dia udah ngga ngusik, samean juga sudah menyibukkan diri, ada hal lain kah yang mendorong samean untuk bisa berdamai dengan ketakutan samean?
WCR.606/LA//170223	LA :	tentu ada sih mbak, setelah beberapa bulan aku cerita ke sahabatku itu karena aku merasa aku ditahap stress banget kayak mau meledak takutnya mbak. akhirnya aku cerita sama sahabatku, yasudah dari situ jadi sering dikuatkan dan ditemani dia keluh kesah ku. sampai pada akhirnya, aku merasa aku harus keluar dari ketakutanku sendiri. toh aku sudah bebas loh dari cengkraman dia, udah ngga pacar dia lagi. dia udah ngga punya hak atas aku juga , akhirnya dari situ mulai bangun bangkit. terus ditambah ada yang mulai mendekat, tau siapa mbak?
WCR.607/MEA//170223	MEA :	
WCR.608/LA//170223	LA :	ehh siapa tu?
WCR.609/MEA//170223	MEA :	crush aku waktu SMA Mbak, jadi kayak bersemangat lagi gitu loh hidupku
WCR.610/LA//170223	LA :	i see, balik lagi orang lama tetap pemenangnya ya hehehe
WCR.611/MEA//170223	MEA :	kali ini aku setuju pol mbak hehehe
WCR.612/LA//170223	LA :	sekarang berarti sama si mas crush tadi?
WCR.613/MEA//170223	MEA :	nggak sih mbak, dia masih ngejar karir dulu kayaknya heheh. lost contact sih sekarang, sekedar viewers story heheh. tapi gapapa,bagaimanapun dia punya andil dalam proses pulihku
WCR.614/LA//170223	LA :	oke i see, tapi sekarang hubungan kamu dengan si mantan kamu tadi bagaimana?
WCR.615/MEA//170223	MEA :	mm sempat aku blok sih , tapi sekarang udah aku buka semua bloknnya. ngga ada komunikasi tapi ya masih follow-followan.
WCR.616/LA//170223	LA :	dia tidak mencoba mendekati samean lagi?
WCR.617/MEA//170223	MEA :	Alhamdulillahnya engga, pernah kan ketemu di kondangan temenku. aku yang takut ngelihat matanya akhire ya cepet-cepet balik pulang mbak ngga tau dia ngelihat aku atau engga. ngga diikuti dia sampe rumah aja udah bersyukur banget saat itu. ya meskipun sebenarnya aku kasihan

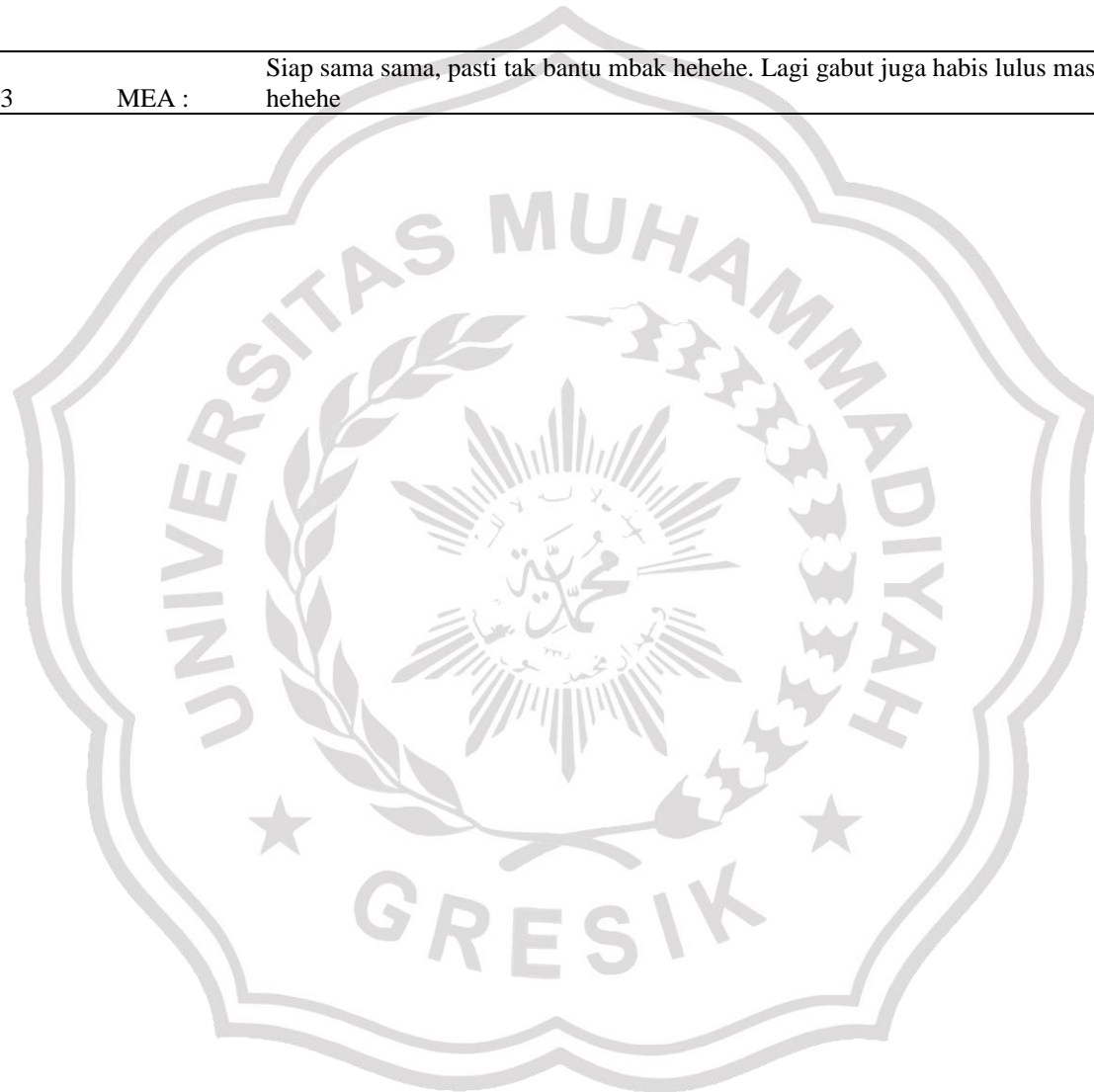
		mbak sama dia
WCR.618/LA//170223	LA :	kasihan kenapa tuh? boleh cerita?
WCR.619/MEA//170223	MEA :	ya itu mbak, dia didzalimi sama budhe pakdhenya. padahal rumah yang ditempati itu kan rumah orang tuanya dia, eh malah semenah-menah gitu loh mbak ke dia. terus ya satu hal lagi, kayaknya ini sih yang jadiin dia posesif banget sama aku
WCR.620/LA//170223	LA :	apa itu?
WCR.621/MEA//170223	MEA :	dia pernah diselingkuhin pacarnya mbak, sebelum sama aku.
WCR.622/LA//170223	LA :	oo i see, jadi dia nggatau terulang untuk yang kesekian kalinya. Sampai ngecengkeram samean begitu eratnya ya mbak
WCR.623/MEA//170223	MEA :	maybe that, tapi ya ngga gitu juga mbak hmm kesel banget
WCR.624/LA//170223	LA :	kalau suatu saat samean bertemu dia,apa yang akan samean lakukan?
WCR.625/MEA//170223	MEA :	nggak ih nggak, jangan ketemu lebih baik
WCR.626/LA//170223	LA :	why?
WCR.627/MEA//170223	MEA :	aku ngga mau mbak, mending ngga usah ada dihidupku lagi udah. biar tidak mengganggu hari-hariku heheh
WCR.628/LA//170223	LA :	hehehe it's okay, semua punya sakit dan cara pulihnya masing-masing. kalau memang tidak bertemu itu membuat mbak lebih tenang ya why not? cuma ya balik lagi, kita ngga pernah tau maksud dan takdir tuhan seperti apa kedepannya ya kan mbak
WCR.629/MEA//170223	MEA :	iya mbak siap, bersyukur aja sih. udah lebih tenang ngga takut-takut lagi kayak dulu makan hati
WCR.630/LA//170223	LA :	Alhamdulillah mbak, semoga hal-hal baik selalu menyelimuti samean ya..
WCR.631/MEA//170223	MEA :	btw mbak, ini musik luar biasa ngejos ya wkwk
WCR.632/LA//170223	LA :	hahahah makanya aku pindah disamping samean mbak biar kedenger suara samean wkwk
WCR.633/MEA//170223	MEA :	Oalah tak kirain kenapa tadi samean kok tiba-tiba pindah dekat aku wkwk
WCR.634/LA//170223	LA :	heheh, btw makasih ya.. next aku minta bantuannya untuk ngecek hasil transkrip wawancara kita via WhatsApp ngga apa-apa mbak?
WCR.635/MEA//170223	MEA :	boleh banget, mau ketemu lagi juga hayuk tapi jangan ndadak ya hehehe
WCR.636/LA//170223	LA :	boleh tuh, kabar-kabar aja kita atur jadwal mbak heheh

WCR.637/MEA//170223	MEA :	siap deh.. yasudah makan dulu mbak kita heheh
WCR.638/LA//170223	LA :	yuk heheh sambil ngobrol - ngobrol biasa ya mbak
WCR.639/MEA//170223	MEA :	siap deh
Inisial Subjek :	MEA	
Tanggal :	26 Februari 2023	
Durasi :	13.10-13.50	
Lokasi :	Fafa Corner	
Keterangan :	Validasi Bias	
Koding	Pelaku	Transkrip
WCR.640/LA//260223	LA :	halo mbak, udah lama?
WCR.641/MEA//260223	MEA :	ah engga, baru aja duduk pesen nasi Padang tuh heheh..mbak mau juga?
WCR.642/LA//260223	LA :	eh boleh mbak, aku tak ke teh poci dulu..mbak mau?
WCR.643/MEA//260223	MEA :	sikat mbak hehehe
WCR.644/LA//260223	LA :	oke, bagaimana hari-harinya? melelahkan?
WCR.645/MEA//260223	MEA :	ini sih lagi ribet ngurus berkas-berkas wisuda mbak heheh.
WCR.646/LA//260223	LA :	ribet banget ya? apa aja tuh mbak?
WCR.647/MEA//260223	MEA :	ini harus pake stempel gitu dikasih kertas, TOEFL , perpustakaan,sama dari fakultas juga mbak. mana ini juga harus nyumbang buku mbak ke perpus minimal 2 heheh
WCR.648/LA//260223	LA :	uwahh, apakah aku juga nanti akan begitu wkwk
WCR.649/MEA//260223	MEA :	whwahaha kayaknya yang buku kebijakan fakultas deh mbak, jadi samean tenang aja hehehe
WCR.650/LA//260223	LA :	hehehehe it's okay,btw tapi udah selesai semua stempelnya?
WCR.651/MEA//260223	MEA :	Alhamdulillah sudah, eh bagaimana mbak aku bisa bnatu apa hari ini?

WCR.652/LA//260223	LA :	oke, jadi beberapa waktu lalu kan kita sudah ngobrol - ngobrol dua kali nih pas ketemu langsungnya. nah, sekarang aku mau pastikan lagi nih kira - kira apa yang aku tulis dan tangkap sudah benar dan sesuai dengan yang kamu paparkan belum. jadi nanti kamu tinggal jawab aja kalau sesuai, kalau nggak sesuai aku minta tolong buat dijelasin bagaimana yang benar sesuai apa yang kamu alami ya, oke? siap?
WCR.653/MEA//260223	MEA :	Oalah begitu, gas wis mbak
WCR.654/LA//260223	LA :	sambil makan naspadnya ngga apa apa heheh
WCR.655/MEA//260223	MEA :	wkkww siap samean juga sambil o makan, ngga enak aku kalo makan sendirian heheh
WCR.656/LA//260223	LA :	heheh oke, kita mulai ya enjoy aja kayak biasanya yup
WCR.657/MEA//260223	MEA :	yuhu Buns wkwk
WCR.658/LA//260223	LA :	oke, kita bahas dari perkenalan. perkenalan sama dia benar karena satu kompleks perguruan sekolah dan sama-sama satu OSIS?
WCR.659/MEA//260223	MEA :	benar banget, itu masih belum ada hubungan apa-apa ya mbak
WCR.660/LA//260223	LA :	oke belum ada hubungan, ada hubungannya pas kelas 3 SMA di tahun 2019? jadi pertengahan semester?
WCR.661/MEA//260223	MEA :	iya betul sekali, itupun karena aku kasihan. padahal sebelum itu ada satu orang baik banget mbak, dan menurutku sepertinya dia better dari yg ini. tapi yasudah lah duluan si anak ini eh wkwk
WCR.662/LA//260223	LA :	oke, saat ini hubungannya sama dia tidak ada komunikasi tapi masih saling follow, sudah ngga blok2an sosmed ya?
WCR.663/MEA//260223	MEA :	benar, dan kalau bisa ngga usah ketemu ehhehe
WCR.664/LA//260223	LA :	oke lanjut, kekerasan yang samean alami berupa kekerasan ekonomi dan verbal ucapan ya? ngga pernah kekerasan fisik dan maaf kekerasan seksual?
WCR.665/MEA//260223	MEA :	Yap bener banget, kalo fisik ngga pernah cuman kalo kekerasan seksual mmm ngepeluk secara paksa gitu termasuk ngga sih mbak? dia sering banget ngepeluk aku secara paksa gitu soalnya, udah aku tolak tapi masih dibekap gitu kan badan dia tinggi gede gitu lah aku kecil gini ya kalah mbak mau ngelawan.
WCR.666/LA//260223	LA :	aish, oke mbak. tapi secara general mbaknya sudah memaafkan dia atau bagaimana?
WCR.667/MEA//260223	MEA :	wkwk dibilang memaafkan aku ya memaafkan aja mbak. tapi ya kalau diingat-ingat lagi ya kesal banget.

WCR.668/LA//260223	LA :	kenapa kamu memutuskan pada akhirnya untuk bisa memaafkan dia mbak? ya aku berkaca sama diriku sih mbak, manusia ini kan pasti selalu melakukan kesalahan. ya biar aku juga lebih damai aja ih ngga nyimpen dendam mbak. soalnya kalau nyimpen dendam gitu aku kayak berat banget dikepala.
WCR.669/MEA//260223	MEA :	
WCR.670/LA//260223	LA :	mantab sih mbak, keren loh mbaknya
WCR.671/MEA//260223	MEA :	ya begitulah mbak, masih banyak kurangnya heheh
WCR.672/LA//260223	LA :	mesti merendah untuk meroket mbak ini rek heheh, untuk sekarang apa perbedaan yang samean rasakan saat 3 tahun bersama dia dengan 1 tahun belakangan ini tanpa dia? mmm kalau dulu, cemas takut kesal makan hati mbak hehe. kalau sekarang aku lebih enjoy kesana kemari ngga perlu pusing minta izin dan takut diikuti dimarahin dan sebagainya heheh. jadi easy going kemana aja berbaur sama siapa aja , aku jadi lebih kenal apa yang aku mau apa yang aku butuhkan dan apa yang harus aku lakukan kedepannya.
WCR.673/MEA//260223	MEA :	oke, eh bentar kelewat tadi mbak hehe saking enakya makan, ini apa sih kekerasan yang samean terima itu kan ada verbal , ekonomi dan sexual. yang paling sering verbal ya?
WCR.674/LA//260223	LA :	verbal dan sexual mbak, sering maksa meluk meluk gitu.. kalau ekonomi itu pas sejak tamat SMA sampai mau masuk kuliah.
WCR.675/MEA//260223	MEA :	
WCR.676/LA//260223	LA :	sampai kamu takut kemana-mana ada dia ya?
WCR.677/MEA//260223	MEA :	whahhahaha untung ngga keselek ini mbak, bener banget saking takutnya ngedenger suara sepeda motornya aja udah Tremor.
WCR.678/LA//260223	LA :	heheh mbaknya ini, minum dulu mbak biar ngga keselek hehehe. tapi sekarang udah ngga takut dong ya?
WCR.679/MEA//260223	MEA :	Alhamdulillah aman sentosa mbak cuman ya jangan sampai ketemu lagi lah,mending ngga saling kenal aja udah. males ribet lagi aku mbak
WCR.680/LA//260223	LA :	it's okay, semoga tuhan menyertai ya mbak. oiya untuk yang nemenin samean saat masa-masa itu ada siapa? sahabat samean itu ?
WCR.681/MEA//260223	MEA :	Alhamdulillah sih sahabatku yang itu juga, sama sahabatku waktu SMA juga support banget aku, terus sama mas crush sih heheh.. pemikirannya dewasa banget,menenangkan heheh
WCR.682/LA//260223	LA :	oke, kemarin kan samean bilang kalau putusnya itu karena berantem dulu kan terus ngechat dia untuk menyelesaikan hubungan dan blok2an sosmed dan wa ya?,
WCR.683/MEA//260223	MEA :	Yap benar,

WCR.684/LA//260223	LA :	berantem kenapa itu mbak kalau boleh tau lebih jelasnya? ya itu, sikapnya yang overprotektif. kesana ngga boleh kesini harus sama dia. capek mbak sumpah, pas aku berusaha ngomong ke dia eh dianya malah marah ngebentak-bentsk sampai bilang ke aku begini "kamu itu tak sayang-sayang, ngga Ono Lanang gemati ngene kyok aku. kok malah ngamuk-ngamuk tak perhatikno tak sayang koyok ngene, wajar Lo aku cemburu Karo lananganmu, aku ga pengen Kon selingkuh" ya itulah sekilas mbak,
WCR.685/MEA//260223	MEA :	
WCR.686/LA//260223	LA :	capek berdebat ya?
WCR.687/MEA//260223	MEA :	capek banget, udah ngga bisa diambil nisor e. wes Buyar Bae mbak ngga muneti pikir wkkw meskipun sebenarnya saat itu aku takut banget kalau dia bakal ngelakuin hal yang nggak-nggak
WCR.688/LA//260223	LA :	los mawon mboten ruwet nggeh mbak wkwk
WCR.689/MEA//260223	MEA :	bener bener heheh
WCR.690/LA//260223	LA :	oke, pernah mikir ngga kamu bisa lepas dari dia? mikir banget aku mbak, sampai cari berbagai cara biar ia duluan yang ngelepasin aku. karena aku orangnya ngga tegaan, sempet aku selalu bikin dia kesal dengan ngga bales chat dan segala macamnya eh kok malah makin dikekang. dan bersyukur banget aku bisa lepas karena ya pas selesai ketemu sama sahabat aku itu. udah kelar Alhamdulillah meskipun saat itu masih takut
WCR.691/MEA//260223	MEA :	
WCR.692/LA//260223	LA :	Alhamdulillah, diambil hikmahnya ya mbak .. mbak hebat banget bisa ngelaluin fase itu. kalau aku jadi mbak, boro-boro mbak..paling nangis terus aja udah ehhehe
WCR.693/MEA//260223	MEA :	haduh mbaknya Iki bisa ae, ngga lah ..samean Yo hebat kok kepikiran sama perempuan-perempuan seperti aku biar ngga keblusuk lagi ehhehe
WCR.694/LA//260223	LA :	wah amiin, makasih ya mbak nanti kalau ada yang kurang - kurang aku chat via whatsapp ngga apa apa ya atau ngobrol nongki lagi ?
WCR.695/MEA//260223	MEA :	boleh banget hayuk mbak, aku siap 45. udah nganggur ini heheh, pengen buka bisnis f&b mbak.. barangkali berkenan hayuk partneran hehehe
WCR.696/LA//260223	LA :	wuiii, menarik sepertinya. kita bahas itu lebih lanjut yuk heheh
WCR.697/MEA//260223	MEA :	gas siiih makasih ya mbak, satu lagi aku minta tolong nanti aku kirim transkrip wawancara kita dari awal sampai ini tadi ke kamu, boleh minta tolong di cek barangkali aku ada yng salah tulis atau
WCR.698/LA//260223	LA :	bagaimana?



Lampiran 10 : Hasil Reduksi Data Subjek 1

Tema	Sub Tema	Transkrip
Proses Putus	Upaya Korban	bahkan aku juga sempat visum saat itu. sampai dia akhirnya masuk jadi tahanan tapi statusnya masih belum tersangka gitu mbak apa ya bahasanya ya gitu deh. tapi harus rela aku lepaskan karena aku kurang saksi. kan minimal saksi harus 2 atau 3 gitu aku lupa.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	love bombing, pengungkitan
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	betul sekali mbak, paling sering sih fisik dan verbal itu. kalau yang ekonomi nggak sering tapi langsung dalam jumlah gedhe, kayak motor, laptop, uang kating huhuhu
Proses Putus	Perasaan Korban	kalau dulu, aku kayak terkurung mbak. maju kena mundur kena, selalu salah dimata dia. jadi ya frustrasi sendiri, aku pendem sendiri sedihku khawatirku cemasku takutku. bahkan seperti yang mbak lihat di awal tahun 2022 tepat setelah kejadian menyeramkan itu, BB ku turun drastis dari 60 jadi cuman 4
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	kalau dulu, aku kayak terkurung mbak. maju kena mundur kena, selalu salah dimata dia. jadi ya frustrasi sendiri, aku pendem sendiri sedihku khawatirku cemasku takutku. bahkan seperti yang mbak lihat di awal tahun 2022 tepat setelah kejadian menyeramkan itu, BB ku turun drastis dari 60 jadi cuman 42
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	benar 100% hehehee saat itu tahun berapa ya 2015 kayaknya
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	meskipun kalo dibilang gemati dia ga kurang - kurang mbak. terlebih, sekarang aku cuma punya mama doang. makin bertambah tahun mama juga makin tua, ngandelin hidup dari toko klontong juga ngga akan cukup buat aku kuliah dan makan sehari-hari
Proses Putus	Pertimbangan Keluarga	terus mama Yo setelah itu aku jadi ingat mama iku selalu ngomong ke aku untuk tinggalin dia mbak, selalu

Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	jadi, Kakak kelas yang aku bilang ditemuin dia tadi? ternyata diceritain sama dia tentang problemnya dia sama aku tapi, dengan bumbu-bumbu versi dia seolah-olah dia korban dan aku manusia paling jahat mbak. makanya si kakak kelasku ini ngga bales chatku mbak
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	pas dia keluar ngopi, adeknya bukain kamar dan nyuruh aku pergi dengan kondisi mukaku penuh darah mbak.akhirnya aku dipesenin ojol sama adeknya ke rumah sakit, aku ke IGD sendirian. hidungku penuh darah, tangan kaki punggung memar semua pokoknya.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	diberi makan, namun disekap dan dipukul
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	dia marah ngebetak -bentak gitu. aku disekap di kamarnya sendirian selama seminggu lebih.
Proses Putus	Perasaan Korban	aku kasihan lihat dia kayak gitu mbak. aku rawat dong tiap hari aku Dateng ke rumahnya,dia cuma nangis aja pokoknya selama beberapa hari ,ngga makan ngga minum. Huhuhu
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	-pelaku bunuh diri
Proses Putus	Perasaan Korban	-pelaku bunuh diri
Proses Putus	Upaya Korban	aku balik ke kos sambil coba nenangin diri. beberapa hari kemudian, aku coba beraniin ke rumah dia sendirian karena pas aku chat dia bilang bakal tanggungjawab , dia taruh kunci motor dan laptopku di ruang tamu rumahnya. itu pun karena aku chat ke dia intinya kalo kamu ga hidup di dunia ini bakal tenang banget hidupku, tak bilang gitu mbak
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	ngebetak-bentak hampir mau mukul aku tapi ditahan sama mas.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	aku kadang bingung gitu mbak. dia itu perhatian, tapi kenapa gitu loh harus main kasar, harus ngebentak aku. capek banget mbak diposisi saat itu.

Proses Putus	Perasaan Korban	aku kadang bingung gitu mbak. dia itu perhatian, tapi kenapa gitu loh harus main kasar, harus ngebentak aku. capek banget mbak diposisi saat itu.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	Membawakan jajan dan nasi, memukul, tidak meminta maaf
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	pakai tangannya mbak, kadang kalau ada besi atau kayu dekat mungkin pake itu. atau apapun yang lagi dia pegang saat itu.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	dia nyolot "kon ngga ikhlas ta c*k? kon ngganggu aku opo seh? nulung konco awakku iki c*k" ya begitulah akhirnya panjang kan debat sama dia sampek aku dipukuli mbak, wah badanku bengep semua memar biru ungu gitu. aku nangis, pulang ke kos sendirian. tak kasih liat bentar, aku foto dulu"
Proses Putus	Perasaan Korban	wah makin nangis ngejer dong aku. aku ngga tau lagi mau ngapain saat itu
Proses Putus	Pertimbangan Keluarga	tiba-tiba bapaknya datang dari dalem rumah bawa pisau gitu mbak, "matio kon! isok-isok e ngilokno anakku ngunu" syok dong mbak aku, tapi si cowok ini berusaha ngelindungin aku dari bapaknya "samean mateni th*** pak, samean sing tak pateni" dia bilang begitu mbak aku juga kaget banget.
Proses Putus	Upaya Korban	ngebentak aku "nagis terus iso mu, digolek i ga nangis ae" posisi aku juga capek baru balik dari luar kota terus lihat laptop ngga ada jadi ya aku respon tinggi juga " maksudmu iku opo ro, aku nitip nak awakmu tak kiro bakal aman, ternyata malah ilang. pegel aku ro" , debatlah panjang mbak
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	ngebentak aku "nagis terus iso mu, digolek i ga nangis ae" posisi aku juga capek baru balik dari luar kota terus lihat laptop ngga ada jadi ya aku respon tinggi juga " maksudmu iku opo ro, aku nitip nak awakmu tak kiro bakal aman, ternyata malah ilang. pegel aku ro" , debatlah panjang mbak
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	aku pernah cerita ke mbak ngga ya kemarin yang aku kehilangan motor,laptop, kuliah dan uang ? pokoknya yang aku sampai hancur banget dah
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	aku sampai masuk IGD bayangin

Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	menipu
Proses Putus	Perasaan Korban	aku kangen banget sama dia. setelah itu, singkat cerita aku denger dia balik naik pesawat tanpa pamitan sama aku beberapa hari kemudian. aku nangis mbak, bener-bener nangis. nggak tau kenapa aku berasa kehilangan banget, akhirnya nggak tau dari siapa infonya dia ngechat aku lagi mbak langsung nge-videocall gitu. dia tau kalau aku nangisin dia, ternyata pas videocall dia di rumahnya surabaya dong. wah aku nggak tau mbak saat itu seneng banget pengen peluk dia tapi sadar itu nggak lagi ketemu. nah, dari situ akhirnya kita komunikasi intens lagi dan balikan dong. dan sampean tau? setelah itu apa yang membuat aku cuapek banget?
Proses Putus	Perasaan Korban	nggak nyaman banget , nggak bisa bebas deh pokoknya hidupku.
Proses Putus	Perasaan Korban	dia perhatian banget sama aku, aku yakin dia sebenarnya sayang kok sama aku
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	Love bombing
Proses Putus	Upaya Korban	aku nggak berhenti disitu mbak, aku berusaha dari mulai ngeblokir nomornya dia, akun sosial medianya , pokoknya sampai semua-muanya deh. bahkan sempat dia ke rumah ku juga ngebujuk aku dengan wajahnya yang seolah-olah menyedihkan, tapi aku keukeh nggak mau mbak.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	marah, pukulan
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	pakai uangmu, wong kemana-mana apa-apa yo kamu butuh dan selalu tak wujudin, jangan coba-coba peritungan sama aku" , padahal mbak sama sekali aku nggak minta apapun dia tiba-tiba belikan buat aku. aku merasa nggak terima dibilang peritungan dan sebagainya akhirnya aku coba ngeberontak dia kan ya intinya ini perjanjian atas nama kita berdua loh jangan seenaknya lah begitu, eh dia langsung marah dengan nada tinggi dan aku ditonjok berkali-kali terus dia pergi mbak. nah itu yang bikin aku nggak tahan dan akhirnya putus nyambung sama dia.

Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	Marah, pukulan
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	janc*k gitu mbak, bahkan aku sering dibilang "kamu itu goblok, bitch gitu, kamu ga ngehargain aku masih suka maen sama cowok-cowok" ya allah mbak aku nangis ketika dia ngomong gitu ke aku di posisi aku yang masih jadi pacarnya. padahal semuanya itu temanku mbak, aku juga ga buat yang aneh - aneh juga selain ngobrol dan nongkrong sama selain dia.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	bahkan kemana - mana harus sama dia. Itu kalau dia lagi di surabaya ya, jadi dia PP gitu surabaya-gresik. Kalau pas dia di Jakarta, dia ngepantau aku lewat teman-temannya yang di Surabaya.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	tonjokan
Proses Putus	Pertimbangan Keluarga	mama nyaranin buat ninggalin dia karena ya kalau kata mama laki-laki kalau sudah berani mukul itu sudah penyakit.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	karena aku yakin dia sebenarnya orang baik mbak, aku kasihan sama dia. Dia itu sayang loh sama aku mbak, aku tau itu dari cara dia memberikan aku kado ataupun makanan ketika aku ngekos pas kuliah dulu. Tapi ya itu, pasti ujung-ujungnya berantem dan ditonjok sama dia.
Proses Putus	Perasaan Korban	karena aku yakin dia sebenarnya orang baik mbak, aku kasihan sama dia. Dia itu sayang loh sama aku mbak, aku tau itu dari cara dia memberikan aku kado ataupun makanan ketika aku ngekos pas kuliah dulu. Tapi ya itu, pasti ujung-ujungnya berantem dan ditonjok sama dia.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	Tempramen banget dia itu
Proses Putus	Perasaan Korban	Ngga nyaman, tertekan

Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	love boombing gitu loh ke aku dan teman - temannya pun seakan-akan ngga menginginkan aku untuk meninggalkan dia ini padahal mereka nggk tau bagaimana sulitnya aku ketika bersama dia. Memang ya mbak, orang - orang ini sawang sinawang. tapi aku ngga berhenti disitu mbak, aku berusaha dari mulai ngeblokir nomornya dia, akun sosial medianya , pokoknya sampai semua-muanya deh. bahkan sempat dia ke rumah ku juga ngebujuk aku dengan wajahnya yang seolah-olah menyedihkan, tapi aku keukeh nggk mau mbak.
Pasca Putus	Merasa Trauma	takut banget mbak, bingung mau ngapain bagaimana selanjutnya itu yang paling stress parah ya akhir tahun 2021 itu
Pasca Putus	Merasa Trauma	masih merasakan sakit
Pasca Putus	Merasa Trauma	aku pernah ngga makan seharian full,cuma minum air putih doang saking ngiritnya uang saku mbak. kuliah aku ngga terusin, karena malu mbak uang katingku dipinjem dia atas namaku. lah aku mau bayar gimana? semuanya habis dipakai dia mbak.
Pasca Putus	Merasa Trauma	aku takut lah mbak kalau dipukulin lagi, diancam pakai pisau lagi
Pasca Putus	Merasa Trauma	pokoknya yang aku sampai hancur banget dah
Pasca Putus	Merasa Trauma	hancur Terpuruk, kehilangan segalanya
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	yap mbak, sama satu lagi..mbak yang kakak kelas aku yang jadi korban penipuannya dia. mbak ini jadi tempat aku nangis dan berkeluh kesah juga sih, alhamdulillahnya dikelilingi orang baik mbak.
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	aku masih punya mas dan teman kos. tapi si teman kos ku saat itu lagi belum bisa membantuku jadi saksi .
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	dibantu mas juga
Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	bener, itu aku udah ngga tau dah kok bisa ya sampai sekarang aku mikir kok bisa ngelewat fase - fase menyeramkan itu coba, sendirian cewek di kota orang. ya meskipun ada mas dan teman kos ya. tapi kan, yang tau dan ngejalaninnya aku sendiri gitu mbak. masih nggk

		nyangka aja sih.
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	ya, salah satunya ada kontribusi mas abdi negara hehe dia selalu memberi aku afirmasi-afirmasi positif mbak. cuma, sekarang kan aku juga sudah ngga sama dia. sudah baru lagi, tapi yang baru ini juga ngga kalah gemati kok. jadi ya bersyukur aja sih mbak dikelilingi orang - orang baik yang membantu aku untuk pulih juga.
Pemulihan dan Bangkit	Usaha Bangkit	ngga mbak, biar lah mama ngga tau mbak. aku takut kalau mama tau , mama jadi nyamperin dia . aku ngga mau lagi terulang mbak sampai akhirnya aku luluh lagi wah gawat sudah nggak mbak.
Pemulihan dan Bangkit	Usaha Bangkit	akhirnya di fase aku mulai mencoba mikir jalan keluar pelan - pelan sambil cari kerja part - time itu. dan alhamdulillah lebih tenang sih
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	mama selalu mengajarkan aku buat ngga dendam mbak sama orang, memposisikan aku sebagai orang tersebut bagaimana
Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	mama selalu mengajarkan aku buat ngga dendam mbak sama orang, memposisikan aku sebagai orang tersebut bagaimana? kita ngga tau kan kondisi orang tersebut bagaimana, ya mungkin saat ini aku yang lebih kuat dan waras. so, ya aku yang harus lebih bisa menerima dan ibaratnya mengalah. toh mengalah bukan berarti kalah juga kan ya mbak?
Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	balik lagi, dia manusia biasa pun aku juga. manusia tempatnya salah kan mbak? jadi ya it's okay buat apa diperpanjang yang sudah berlalu cukup dijadikan pelajaran dan pengalaman saja hehehe
Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	kasihan sih mbak, kalau cinta aku ngga tau ya. tapi sejauh ini kayak udah ngga berselera lagi ibaratnya untuk mencintai dia. toh aku juga sudah ada yang baru kan? luwih gemati dan memanusiakan aku layaknya manusia

Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	aku berusaha untuk selalu mikir pasti ada hikmahnya. hikmahnya aku keluar dari jeratan yang mencengkeram ku bertahun-tahun
Pemulihan dan Bangkit	Usaha Bangkit	gimanapun..melihat aku kuliah itu salah satu yang buat mamaku bahagia. aku juga sadar, menuntut ilmu itu penting banget apalagi buat wanita yang hidup di Indonesia,budaya patriarkinya juga masih kental banget. ngga mau aku mbak aku dan mama diinjek-injek orang, aku mau ngangkat derajat mama mbak. aku mau sukses kedepannya
Pemulihan dan Bangkit	Usaha Bangkit	jadi ya aku cari kerja mbak itung-itung buat bantu mama sehari-hari juga. dan Alhamdulillah sekarang bisa nyambi kuliah di UT
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	kakak kelas
Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	mbak ini itu korban penipuannya dia juga, dia menjual muka melasnya seolah-olah jadi korbanku mbak. akhirnya mbaknya kasihan dan ngetransfer uang sekitar 2-3jutaan, untungnya ngga jadi TF 10jt mbak. dia bilang 10jt buat Nebus motorku dan laptopku ke mbak tadi. wah gila sih, parah banget sumpah. akhirnya kita saling menangis dan tertawa kesal saat itu. kok ya cek goblok e ngunu mbak dibujuk i wong Lanang siji
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	refleksi diri, kakak kelas
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	dianter mas mbak saat itu, dan satu lagi mbak ini mbak wajib tau juga sih parah parah wis

Pemulihan dan Bangkit	Usaha Bangkit	aku berusaha berdamai sih. aku cari loker part -time gitu mbak. yang aku pikirin mau ngembaliin uang katingku dulu dah itu yang paling bisa dibenahi saat itu. dapet kerja part-time, waktu itu aku nabung buat bertahan hidup dan nyicil ke kating dari hasil part-time jadi pramuniaga kafe mbak, sampai semuanya benar-benar lunas. baru aku mikir untuk balik ke mama, tapi aku ngga bilang jujur ke mama. aku bilang sepeda dan laptop masih aku tinggal di kos karena beberapa hal. mungkin aneh ,tapi aku yakin mama juga ngga sepenuhnya percaya. terus suatu ketika, dia DM aku bilang kalo sepedanya di rumah. akhirnya aku ambil mbak tanpa sepatah katapun, it's okay aku ambil dan pergi. aku sudah males banget harus debat dan masuk IGD lagi.
Pemulihan dan Bangkit	Usaha Bangkit	aku sambil mikir juga mbak aku harus ngapain selanjutnya? balik ke mama dengan bilang sejujurnya tapi resiko mama marah atau paling parah mama sakit? atau aku tetep ngelanjutin hidup disini seolah-olah semua baik-baik saja?.
Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	selama aku masa pemulihan, aku sambil mikir juga mbak aku harus ngapain selanjutnya? balik ke mama dengan bilang sejujurnya tapi resiko mama marah atau paling parah mama sakit? atau aku tetep ngelanjutin hidup disini seolah-olah semua baik-baik saja?.
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	teman kos sebelah dan mas sih, cuma ya lebih sering sendirian. karena aku tipe orang yang ngga mau nyusahin orang lain gitu mbak. selama aku masa pemulihan, aku sambil mikir juga mbak aku harus ngapain selanjutnya? balik ke mama dengan bilang sejujurnya tapi resiko mama marah atau paling parah mama sakit? atau aku tetep ngelanjutin hidup disini seolah-olah semua baik-baik saja?.
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	ngga tau, aku kasih tau setelah mas selesai dinas pas nyamperin aku ke kos.
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	kaget mbak, ngira aku habis dirampok. bahkan sandal pun aku ngga pakai mbak, uang juga aku bingung akhirnya aku telfon teman kosku buat jemput aku di rumah sakit.

Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	ngga mbak, setelah itu aku putus mbak sama dia. aku akhirnya dekat dengan mas abdi negara. terus aku minta tolong kan sama mas itu buat nemenin aku ke rumah dia, ya aku takut lah mbak kalau dipukulin lagi, diancam pakai pisau lagi. akhirnya dianter lah, mas nya tapi diluar doang cuman ya karena dia baru pulang dinas jadi masih pake baju dinas dong
Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	Memberi afirmasi positif
Kehidupan baru	Kondisi Korban	bener, itu aku udah ngga tau dah kok bisa ya sampai sekarang aku mikir kok bisa ngelewat in fase - fase menyeramkan itu coba, sendirian cewek di kota orang. ya meskipun ada mas dan teman kos ya. tapi kan, yang tau dan ngejalaninnya aku sendiri gitu mbak. masih nggak nyangka aja sih.
Kehidupan baru	Kondisi Korban	mending begini saja sudah aku dan mama juga sudah bahagia kok.
Kehidupan baru	Kondisi Korban	dan alhamdulillah lebih tenang sih
Kehidupan baru	Kondisi Korban	hidupku lebih tenang sih mbak. ngga capeke denger bentakan dan nada tinggi. badanku ngga memar - memar lagi, aku juga makin produktif sekarang. BB ku juga mulai seimbang sekarang 50 kg alhamdulillah.
Kehidupan baru	Hubungan dengan Pelaku	kalau ditanya kenapa masih menjalin komunikasi ya aku cuma ngga mau dia mengakhiri hidupnya karena merasa ngga berguna mbak, setidaknya dia tidak merasa sendirian
Kehidupan baru	Kondisi Korban	sekarang aku sudah mulai berdamai mbak, aku yakin dia sebenarnya hanya tersesat aja. dia merasa sendirian di dunai ini , merasa makhluk paling nggak berguna, makanya sebisa mungkin dia selalu ada untuk aku biar berguna maybe that. jadi, kalau ditanya kenapa masih menjalin komunikasi ya aku cuma ngga mau dia mengakhiri hidupnya karena merasa ngga berguna mbak, setidaknya dia tidak merasa sendirian.
Kehidupan baru	Hubungan dengan Pelaku	masih komunikasi kadang - kadang, tapi ya sekedar komunikasi saja. tidak se-intens dulu.

Kehidupan baru	Hubungan dengan Pelaku	Sekarang bloknya sudah aku buka jadi masih follow-followan, whatsapp juga masih punya, cuma ya itu dia kadang hidup kadang mati
Kehidupan baru	Kondisi Korban	Alhamdulillah, seperti yang mbak lihat. dan sampean tau? BB ku akhirnya naik lagi mbak, aku seneng banget bisa gembul lagi
Kehidupan baru	Kondisi Korban	tahun 2022 aku sudah selesai dan mulai berdamai dengan semuanya mbak
Kehidupan baru	Kondisi Korban	dan Alhamdulillah sekarang bisa nyambi kuliah di UT
Kehidupan baru	Kondisi Korban	dapet bos yang baik banget sekarang. kuliah juga not have a problems, lebih tenang sih sekarang hidupku



Lampiran 11 : Hasil Reduksi Data Subjek 2

Tema	Sub Tema	Transkrip
Proses Putus	Pertimbangan Keluarga	Pertimbangan ketidaksetujuan keluarga berupa ancaman pada korban
Proses Putus	Perasaan Korban	setahun berikutnya aku kayak udah capek banget.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	setahun berikutnya aku kayak udah capek banget. sudah merasa kalau ya ini memang bukan lagi pacar aku yang aku kenal mbak
Proses Putus	Perasaan Korban	takut banget aslinya ,apalagi dia anak abdi negara. kita bagaikan langit dan bumi mbak, takut kehilangan dia tapi juga takut diinjek-injek sama dia
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	Korban mendapatkan perlakuan verbal,fisik dan seksual
Proses Putus	Upaya Korban	berantem
Proses Putus	Upaya Korban	berantem
Proses Putus	Pertimbangan Keluarga	Orang tua pelaku tidak menyetujui hubungan mereka
Proses Putus	Pertimbangan Keluarga	intinya bakal bikin hidup keluargaku sengsara gitu lah mbak kalau aku masih deket-deket dia dan ngga ngecabut laporanku
Proses Putus	Upaya Korban	sempat ditahan beberapa bulan, tapi ngga lama dia dikeluarkan sama papanya
Proses Putus	Upaya Korban	aku pagi itu izin bos ku dulu mba, aku ke kantor polisi buat laporan atas tuduhan perlakuan tidak menyenangkan. iku aku mikir semaleman dan ga berhenti nangis nguatin diri sendiri buat berani speak up. terus pas dia datang ke toko tak sodorin surat panggilan ke polisi
Proses Putus	Perasaan Korban	aku sayang mbak sama dia iku, tapi yaopo Yo aku juga kesel capek bingung mbak

Proses Putus	Upaya Korban	nah iku mbak, tukaranlah adu pendapat nak ngarep kunu. akhire karena iku bengi aku Wedi tonggo ke ganggu dan ibuk ero ya wes aku wara sesok temoni aku nak toko
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	saat itu dia memosisikan tembaknya tepat ke kepalanya mbak. terus wara gini "aku mati kalau kamu ngga mau maafin aku,kita kembali kayak dulu lagi ya" waduh batinku arek Iki ga jangkep temen, meskipun aku sayang Yo mbak saat itu sama dia tapi Yo sopo sih sing gelem nerimo lek diselingkuhi? Yo kan
Proses Putus	Upaya Korban	narik tanganku mbak, berusaha untuk menjelaskan tapi kan Yo kadung loro atiku mbak. tak buanting tanganku, wes ga das Des nda nde putus tak wara ngunu mbak
Proses Putus	Perasaan Korban	wah marah-marah aku mbak, sakit banget wong aku cinta sama dia e lah kok aku diduakan.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	sebenarnya aku itu sudah mulai curiga sejak setahun terakhir sih mbak, karena saat itu hp nya jadi diubah password. pas aku tanya kenapa dia marah-marah dan bilang aku bawel lah apa lah, ya udah aku diemin aja. sampai pada akhirnya kepergok lah dia jalan di alun-alun sama selingkuhannya, posisi aku saat itu lagi habis nganter paketan toko ke pelanggan. wah marah-marah aku mbak, sakit banget wong aku cinta sama dia e lah kok aku diduakan.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	Capek jadi obyek pelampiasannya
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	berkali-kali mbak, bahkan sering banget ngegombal. cuma ya akhir - akhir itu aku muak sih, capek
Proses Putus	Pertimbangan Keluarga	papa e dia itu abdi negara mbak, punya kuasa. dia bisa kapan saja dengan semaunya kalau mau muter balikin fakta mah, seperti yang aku bilang di awal mbak, apapun yang dia mau harus jadi, kalau engga ya hancur orang-orang didekatnya
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	ngga sih, cuma ya pagi - pagi gitu dia didepan rumah marah-marah terus nyium aku ,hiiih duh gilo mbak lek diiling-iling sakjane

Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	dia suka maksa nyium aku , meluk aku gitu mbak. ini biasanya terjadi pas dia jemput aku pulang dari sekolah atau pulang dari aku kerja kayak gini ini. dia selalu berusaha ngajak aku ke rumahnya tapi aku selalu menjerit Ditengah jalan kalau dia berani bawa aku ke rumahnya. soalnya, rumahnya itu dia tinggal sendiri mbak. mama papanya itu ngga pernah di rumah lah Yo aku emoh toh mbak lek diapak-apakke piye? wong dia sering ngode aku gini "yang jatah bulanan dong ayo lah udah pengen, dari dulukamu ga pernah ngiyain" wah itu parah sih mbak aku takut banget kalau dia udah ngomong gitu. biasanya kalau dia udah ngomong gitu, aku ngga mau pulang sama dia lebih baik sama ojol aku mbak pulangnya.
Proses Putus	Perasaan Korban	capek di aku mbak jadi bahan pukulnya dia terus
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	kalau ngepukul biasanya pas nyampe depan rumah si mbak, kebetulan rumah kan dipongangan raya jadi warga perumahan itu kan sepi toh mbak jadi ngga pada rame ngecibir
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	hal-hal kecil mbak, misal kehabisan bensin ditengah jalan. marahnya ke aku lagi, terus misal hujan nih ngga bawa jas hujan aku lagi yang disalahin mbak. wah sumpah sih ngga habis pikir sama dia
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	aku ditampar sih waktu itu mbak, tapi perih banget panas. ya kali engga mbak, wong tangannya laki kan besar toh ya terus tebal, Yo mampus aku mbak
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	Kekerasan verbal
Proses Putus	Perasaan Korban	ya aku sayang mbak, aku mikirnya dia cuman lagi capek aja sama kerjaan. tapi ternyata makin menjadi - jadi di di tahun 2021.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	iya itu meskipun aku diberi kebebasan alias ngga dikekang, tapi ya itu imbalannya dia selalu maksa ciuman lah apalah
Proses Putus	Perasaan Korban	Korban merasa tertekan meskipun dalam kebebasan
Proses Putus	Perasaan Korban	ngga nyaman banget mbak, meskipun dia memberi aku kebebasan ya mbak. eh sebentar pembeli

Proses Putus	Upaya Korban	waktu itu dia ketahuan selingkuh mbak, tapi dia ngga mau ngelepasin aku. singkat cerita aku aku lapor polisi biar di tahan, tapi aku malah diancam papanya yang polisi juga. ya meskipun masih sering ngomen di medsosku masih suka nge-DM gitu
Proses Putus	Pertimbangan Keluarga	Korban lapor polisi atas perlakuan pelaku terhadap korban, tapi korban malah diancam oleh pihak keluarga pelaku
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	alhamdulillahnya sih engga ya mbak karena dia juga berkecukupan, cuma ya itu tadi kasar, maki-maki, sama ya ciuman pelukan maksa gitu
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	kalau itu kayak makanan sehari - hari mbak, dia Sering manggil aku dengan panggilan "bodoh", sampek sering nangis juga. padahal aku sayang banget sebenarnya sama dia mbak
Proses Putus	Perasaan Korban	ngga apa - apa mbak, aku juga risih banget sebenarnya apalagi dia masih pacar bukan suami yang secara sah Halal gitu mbak
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	pernah mbak tapi nggak parah, paling mentok ciuman dan pelukan itu sih. sumpah kalau diingat - ingat aku kayak berdosa banget ya mbak
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	sering mbak, ya dalam dua tahun terakhir itu dia sering mengajak berhubungan seksual, ciuman , pelukan begitu mbak. tapi aku selalu berusaha menolak dan menghindar, mungkin itu juga kali ya makanya dia sering marah - marah ngga jelas
Proses Putus	Upaya Korban	Korban mendapatkan kekerasan seksual dari pelaku
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	dua tahun terakhir dia suka marah - marah nggak jelas mbak, dia ngga dapet kerja aku dimarahin, dia Dirumahkan, kayak seminggu kerja seminggu diliburkan gitu mbak. Kan jadi ngga full kerja di kantornya, gajinya juga,itu gara-gara korona tappi aku juga yang disalahkan mbak, belum lagi dia suka ngepukul kalau marah itu.
Pasca Putus	Merasa Trauma	takut banget aslinya ,apalagi dia anak abdi negara. kita bagaikan langit dan bumi mbak, takut kehilangan dia tapi juga takut diinjek-injek sama dia

Pasca Putus	Merasa Trauma	Korban menyesali sikap pelaku, korban menyadari dampak negatif dari mempertahankan hubungan tersebut
Pasca Putus	Merasa Trauma	karena aku mikir kalau dunia terus berjalan dan hidup harus terus diperankan. ibu butuh aku mbak, sebulan dua bulan aku berusaha melupakan dia ngga bisa-bisa. sering banget nangis bahkan sampai sempat sakit tipes waktu itu, ibu jadi ngerawat aku dulu selama semingguan di rumah sakit.
Pasca Putus	Merasa Trauma	aku menyayangi dia lebih dari aku menyayangi diriku sendiri mbak, Aku ngga nyangka bakal tragis itu kandasnya hubunganku dengan dia
Pasca Putus	Merasa Trauma	hancur mbak :)") serius
Pasca Putus	Merasa Trauma	sempat kalang kabut, karena papanya sempat mau mengancam keluargaku juga.
Pasca Putus	Merasa Trauma	Korban menangis secara intens
Pasca Putus	Merasa Trauma	berapa ya? seminggu lebih paling kalau nangis ya, tapi biasanya kalau sendiri aja sih nangisnya. ngga didepan orang gitu mbak. kalau ngehubungin dia masih terus cuman aku nya selalu menghindar. sampai mungkin sebulan setelah kejadian itu dia ke rumahku bawa pistol e papae mbak, wuh aku kaget pol bingung mbak lah iku malem pulang aku kerja, ibuk nak kamar
Pasca Putus	Merasa Trauma	Korban menangis
Pasca Putus	Merasa Trauma	Korban memendam masalah sendirian
Pasca Putus	Merasa Trauma	Kesal dan takut
Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	aku bersyukur sih kalau mungkin ngga ada kejadian itu mungkin aku ngga bakal bisa lepas - lepas dari dia. ada hikmah tersembunyi ternyata mbak ya dari kejadian mencengkam tersebut
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	keluargaku bukan tipe orang yang selalu mengungkapkan apa yang menjadi bahagia atau sedihnya mbak, tapi selalu berusaha ada disetiap susah dan senangnya. jadi ya saat itu aku cuma bilang ke ibu "Bu, doain aku sehat terus ya bisa bahagiakan ibu
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	Dukungan dari ibu

Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	udah selesai semuanya. aku fokus sama kebahagiaan ibu aja udah
Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	Korban menyadari dampak positif terbebas dari hubungan toxic
Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	lalu, setelah beberapa kali jatuh sakit aku mulai mikir mbak. ini tuh yang rugi aku sendiri kalau aku begini, ya wes akhire dari situ aku berusaha buat cari tujuan aku hidup lagi. ya ibu itu mbak. wes dari situ aku niatkan mau bahagiakan ibu
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	karena aku mikir kalau dunia terus berjalan dan hidup harus terus diperankan. ibu butuh aku mbak, sebulan dua bulan aku berusaha melupakan dia ngga bisa-bisa. sering banget nangis bahkan sampai sempat sakit tipes waktu itu, ibu jadi ngerawat aku dulu selama semingguan di rumah sakit.
Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	bukan lagi mbak, kaya raya pol. tapi ya gitu, dia orangnya ngga suka diatur-aturl tapi dia suka ngatur. makanya suka maksa orang buat ngelakuin apa yang dia mau mbak
Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	awal - awal sih iya ya, tapi makin kesini tuh kayak cuma jadi budak nafsunya dia gitu loh mbak
Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	ibu sih, ibu kan udah mulai sakit - sakitan mbak, udah tua soalnya. lah kakak diluar kota, aku urus ibu sendirian di rumah sejak bapak meninggal tiga tahun yang lalu. ibu sudah ngga kerja mbak sejak korona itu, akhirnya ya aku berusaha menguatkan diriku mbak. kalau aku ngga bangkit, nasib aku dan ibu bagaimana? kakakku juga kayaknya lagi kesusahan menghidupi keluarganya disana, jadi aku ngga mau nyusahin kakak.
Kehidupan baru	Kondisi Korban	pengen dia minta maaf aja sih, setelah kejadian di penjara dia ngga pernah mengucap maaf sedikitpun ke aku, bahkan ngejelasin yang selingkuhan siapa aja dia enggak loh. Sampek aku diinjek-injek harga diriku sama papanya aja dia ngga belain aku mbak.
Kehidupan baru	Kondisi Korban	belum sih mbak kayaknya, jujur banget kayak masih ada yang ngeganjel gitu loh ngga tau apa

Kehidupan baru	Kondisi Korban	tidak sama sekali sih mbak, ya itu tadi karena ancaman dari papanya juga. tapi satu sisi aku bahagia sih sekarang, karena lebih damai aja gitu
Kehidupan baru	Kondisi Korban	Alhamdulillah meskipun sampai sekarang aku juga belum jadi orang yang kaya raya orang yang sukses tapi seenggaknya hidupku sama ibu tenang mbak.bisa makan aja udah cukup banget buat aku dan ibu
Kehidupan baru	Hubungan dengan Pelaku	baru oktober 2022 mbak aku benar-benar yang lega itu, dia udah nikah soalnya. kalau mulai kerjanya ya sejak aku lulus SMA 2021 pertengahan itu udah mulai kerja
Kehidupan baru	Kondisi Korban	baru oktober 2022 mbak aku benar-benar yang lega itu, dia udah nikah soalnya. kalau mulai kerjanya ya sejak aku lulus SMA 2021 pertengahan itu udah mulai kerja
Kehidupan baru	Kondisi Korban	wah kalau itu saya pengen banget mbak, tapi saya kasihan orang tua. makin hari makin berumur masa iya harus saya paksa untuk menghidupi saya terus, apalagi biaya kuliah kan mahal atuh ya



Lampiran 12 : Hasil Reduksi Data Subjek 3

Tema	Sub Tema	Transkrip
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	dia itu egois mbak, aku dikekang untuk nurutin semua apa yang dia mau, kemana pun aku pergi dia juga harus berhak tau, dan dia juga harus ikut segala aktivitas saya ketika saya bertemu dengan teman-teman saya
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	Saat saya mau keluar dengan teman saya dan memang saya sudah punya janji bertemu dengan teman saya ya anggap saja seperti kakak perempuan saya karena memang dia kakak kelas saya tapi kita sangat dekat, pada saat itu saya hanya ngasih tau saya keluar dan saya pun juga ngasih tau dengan siapa saya bertemu. Lalu pada saat itu tiba-tiba dia datang ke lokasi dan saya masih belum menyadari kalau dia sampai datang ke tempat dan itu saja yang tau teman saya sampai akhirnya saya dikasih tau sama temen saya kalau memang itu dia
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	Korban merasa terkekang, pelaku overprotektif dan tidak mau kehilangan korban.
Proses Putus	Perasaan Korban	Aku yang marah karena ya ngapain ngikutin sampai segitunya, ada waktunya sama pacara dan ada waktunya sama teman mbak kalau aku sih gitu ya. Tapi dia ngga terima, semakin dia nggak terima semakin aku berasa kayak tahanan. nggak bisa kemana - mana, dia nggak mau lepasin saya mbak.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	kalau ngomong kasar sih enggak ya, tapi kalau nada tinggi sampai ngebentak gitu sering banget mbak. Ya bisa dibilang mengancam secara tersirat sih, soalnya semakin aku ngeberontak, semakin dia nggak memberi aku ruang untuk bernafas ibaratnya begitu mbak. Ngga main fisik juga sih dia, paling parah kalau fisik itu mungkin dia mencengkeram erat banget pergelangan tanganku kalau aku ngeberontak ke dia. udah sih itu

Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	dilarang sih nggak, tapi kemana - mana harus sama dia dan selalu ngabarin dia nggak boleh telat satu menit-pun. Kan jadi risih ya mbak, mana lagi pas kerja kelompok dan nugas gitu kayak ganggu banget apa-apa ditelfonin mbak.
Proses Putus	Perasaan Korban	Kan jadi risih ya mbak, mana lagi pas kerja kelompok dan nugas gitu kayak ganggu banget apa-apa ditelfonin mbak.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	Dia terlalu over posesif, dia menginginkanku itu ya sekedar obsesinya dia yang keterlalu aja sih menurutku mbak.
Proses Putus	Perasaan Korban	Korban tidak merasakan cinta yang tulus
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	tapi aku sayang sebenarnya. Cuma ya itu, aku benci banget sama sikapnya yang over protektif ke aku. Padahal aku Cuma mau kebebasan, tapi dia seolah-olah mengurungku di sangkar jeruji besi bergembok
Proses Putus	Perasaan Korban	tapi aku sayang sebenarnya. Cuma ya itu, aku benci banget sama sikapnya yang over protektif ke aku. Padahal aku Cuma mau kebebasan, tapi dia seolah-olah mengurungku di sangkar jeruji besi bergembok.
Proses Putus	Upaya Korban	Karena berantem hebat sih mbak, terus aku pami chat dia "koyok e awadewe sampek kene ae" dan ngeblok semua sosial medianya.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	Sampai dia ngerayu dan nipu daya sahabatku buat mempertemukan aku sama dia lagi. Salahku juga sih ngependem sendiri nggak cerita, jadi sahabatku berhasil mempertemukan aku sama dia lagi. But, ya sudahlah
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	Soalnya dia ini suka maksa mbak dan dia sering minjem aku uang juga. Wah ngga banget pokoknya mbak
Proses Putus	Perasaan Korban	Takut diguna-guna, was-was
Proses Putus	Perasaan Korban	betul mbak, nggak bebas. Makan hati mbak, mana ngutang mulu ke aku.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	mana ngutang mulu ke aku.

Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	Korban merasa tertekan dan makan hati, karena pelaku juga sering menghutang pada korban
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	Pelaku overprotektif dan posesif
Proses Putus	Perasaan Korban	berasa buronan polisi aku tuh. apa -apa harus izin kalo ngga gitu ya harus ada dia.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	nah itu mbak, pernah kan suatu ketika aku lagi kerja kelompok gitu dulu pas awal-awal Maba mbak. terus hp ku kan lagi aku charger, dia tiba tiba-tiba spam telfon gitu. mengganggu konsentrasi teman-teman kelompokku dong buat ngerjain tugas, akhirnya diangkat sama salah satu temenku. dibilang "M***a sudah pulang, hp nya ketinggalan" padahal aku ada disitu mbak, aku kesel banget berulang kali aku sudah bilang ke dia kalo aku lagi kuliah ya kuliah, tau jam produktif, tau jam ngabarin,kalau udah selesai pasti aku chat kok. tapi dia itu ngga berhenti sedetikpun buat ga tau kabar aku. kan ya aku malu sama temen-temen mbak, ngga enak juga jadi ke ganggu ngerjainnya.
Proses Putus	Perasaan Korban	aku kesel banget berulang kali aku sudah bilang ke dia kalo aku lagi kuliah ya kuliah, tau jam produktif, tau jam ngabarin,kalau udah selesai pasti aku chat kok. tapi dia itu ngga berhenti sedetikpun buat ga tau kabar aku. kan ya aku malu sama temen-temen mbak, ngga enak juga jadi ke ganggu ngerjainnya.
Proses Putus	Perasaan Korban	saking capeknya sering aku diemin berhari-hari kan, gitu itu disamperin ke rumah mbak. ya Allah, sampai mama ku itu kaget pagi-pagi ada cowok didepan pagar pas mama nyapu. dia bilang sama mama kalau aku lagi ngambek, suruh ngebujuk aku biar ga ngambek lagi. wah gila sih, dia itu ga introspeksi gitu Lo mbak.maksudku ngasih jeda buat dia mikir beri dia ruang apa kesalahannya dia, eh kok malah begitu. gemes banget sumpah

Proses Putus	Upaya Korban	saking capeknya sering aku diemin sehari-hari kan, gitu itu disamperin ke rumah mbak. ya Allah, sampai mama ku itu kaget pagi-pagi ada cowok didepan pagar pas mama nyapu. dia bilang sama mama kalau aku lagi ngambek, suruh ngebujuk aku biar ga ngambek lagi. wah gila sih, dia itu ga introspeksi gitu Lo mbak.maksudku ngasih jeda buat dia mikir beri dia ruang apa kesalahannya dia, eh kok malah begitu. gemes banget sumpah
Proses Putus	Pertimbangan Keluarga	mama itu bukan tipikal orang yang suka ngatur anaknya harus ini harus itu sih, tapi saat itu mama sering banget bilang ke aku kalau mama kurang srek sama dia. pas aku tanya kenapa mama selalu jawabnya "ngga tau, ngga srek aja gitu. feeling orang tua" .
Proses Putus	Perasaan Korban	aku pribadi juga merasakan sih mbak, apalagi aku dan dia ada hubungan ini juga karena kasihan. aku orang yang ga pernah bisa nolak orang lain, suka kasihan gitu mbak. ngga enaksama orang. jadi ya gitu, akhirnya makan hati sendiri heheh
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	tiap kali aku gajian itu dia tau dan selalu minta semuanya. ya aku agak ilfil dong mbak, aku kerja siang malam begitu gajian dengan seenaknya dia pinjem semua, aku kan juga pengen ngasih mama hasil kerja kerasku. katanya bakal dikembaliin, iya dikembaliin tapi ngelunjak terus-terusan minjem.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	Korban kehilangan pekerjaannya karena ulah pelaku pada bosnya
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	tadi mbak, overprotektif. kan bosku saat itu cowok-cowok ya mahasiswa gitu punya bisnis bareng se-gengnya. otomatis kan aku juga sering ngumpul sama mereka kan, mau ngga mau juga harus bisa beradaptasi. eh, ada suatu ketika dia jemput aku tuh tiba-tiba ngelihat aku lagi becandaan sama si bos ketawa Tiwi gitu. wah bosku dihajar habis-habisan mbak, sumpah ngga enak banget sama si bos mbak. akhirnya aku minta maaf dan ngajuin resign daripada si dia makin menjadi-jadi.

Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	, dia nge-DM sahabatku mbak. intinya dia itu bilang kalau aku lagi marah sama dia, salah faham sama dia gitu mbak. terus sahabatku itu ditf uang buat beliin aku tas, skincare dan segala macamnya biar aku luluh. aku awalnya kaget kan, tumben banget sahabatku ngasih hadiah segini banyaknya tiba-tiba aja gitu loh ngga ada angin ngga ada hujan, aku desak lah dia awalnya ngga mau ngaku, akhirnya ngga tau mungkin dia ngga enak juga sama aku akhirnya ngaku kalo dari si mantanku tadi.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	loh tidak mbak, malah setelah itu aku ngga tau dia ngomong ke sahabatku gimana intinya sampai sahabatku nemuin aku sama dia di kafe dekat kampus. kaget banget, mau marah tapi ya sahabatku ngga salah. aku ngga cerita sama sahabatku soal si dia ini, tapi setelah itu aku cerita semua sih. terus, benar dong saat ketemu di cafe itu dia ngajak balikan mohon mohon minta maaf, aku tetep nggak pokoknya mbak. itu aku udah takut banget sampai mau nangis rasanya dia aku usir mbak meskipun ngga dengan suara lantang ya karena posisi kafe lagi rame banget mau jerit juga malu mbak. terus pas sahabatku habis tak ceritain tadi, dia langsung minta maaf ke aku mbak. katanya "kalau tau begitu, aku blok dah mbak El" dia manggil aku El ,hehe panggilan sayang
Proses Putus	Perasaan Korban	iya mbak, ya itu tadi takut sama aji-ajiannya mbak. soalnya tak ceritain ya mbak tapi samean diem-diem bae
Proses Putus	Perasaan Korban	jadi mbak, waktu aku masih jadi pacarnya dulu, pas lagi jalan sama dia di suatu kafe gitu. aku tiba-tiba denger suara hei sambil ketawa kenceng banget mbak ku Sampek nengok dan celingukan tapi aku nggak menemukan sumber suara itu. nah si dia ini notice sikapku yang celingukan kan, terus dia bilang "apa? kamu denger ta?" seketika aku syok mbak terus bilang "ada yang manggil hei sambil ketawa kenceng banget" terus dengan santainya dia bilang "ngga apa-apa, keterobos tadi temenku mau ngobrol sama aku" wah dari situ aku udah ketar-ketir mbak. takut banget, apalagi sudah bisa menerobos aku kan. kuat banget berarti kan mbak, padahal aku ngga ada keahlian kayak gitu-gitu.
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	oo i see, jadi dia nggamau terulang untuk yang kesekian kalinya. Sampai ngecengkeram samean begitu eratnya ya mbak

Proses Putus	Perasaan Korban	maybe that, tapi ya ngga gitu juga mbak hmm kesel banget
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	Yap bener banget, kalo fisik pernah kayak ngecengkram giru di tangan, kalo kekerasan seksual mmm ngepeluk secara paksa gitu termasuk ngga sih mbak? dia sering banget ngepeluk aku secara paksa gitu soalnya, udah aku tolak tapi masih dibekep gitu kan badan dia tinggi gede gitu lah aku kecil gini ya kalah mbak mau ngelawan.
Proses Putus	Perasaan Korban	cemas takut kesel makan hati mbak hehe
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	makin dikekang
Proses Putus	Perasaan Korban	karena aku orangnya ngga tegaan, sempet aku selalu bikin dia kesel dengan ngga bales chat dan segala macamnya eh kok malah makin dikekang
Proses Putus	Perasaan Korban	capek banget, udah ngga bisa diambil nisor e. wes Buyar Bae mbak ngga muneti pikir wkkw meskipun sebenarnya saat itu aku takut banget kalau dia bakal ngelakuin hal yang nggak-nggak
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	sikapnya yang overprotektif. kesana ngga boleh kesini harus sama dia. capek mbak sumpah, pas aku berusaha ngomong ke dia eh dianya malah marah ngebentak-bentsk sampai bilang ke aku begini "kamu itu tak sayang-sayang, ngga Ono Lanang gemati ngene kyok aku. kok malah ngamuk-ngamuk tak perhatikno tak sayang koyok ngene, wajar Lo aku cemburu Karo lananganmu, aku ga pengen Kon selingkuh" ya itulah sekilas mbak,
Proses Putus	Perilaku Toksik Pelaku	Korban mendapatkan perlakuan berupa pemaksaan untuk memeluk pelaku dan pelaku sering menggunakan uang korban
Pasca Putus	Merasa Trauma	Bisa-bisanya gitu mbak dia tau segala aktivitasku kemanapun dan kapanpun. Sampai pas aku benar-benar selesai sama dia itu masih sering terngiang-ngiang suara motornya dia. Dan sempet takut juga sih kalau denger itu , padahal dianya juga nggak ada sebenarnya.
Pasca Putus	Merasa Trauma	awal - awal lepas, takut bukan main mbak. Karena ya, itu tadi takut tiba-tiba dia ada di lokasi yang sama, takut tiba-tiba ke rumah

Pasca Putus	Merasa Trauma	he iya mbak serius aku pernah Sampek Tremor banget nangis kalau ngedenger suara motornya dia, takut disamperin mbak
Pasca Putus	Merasa Trauma	Korban takut diguna-guna
Pasca Putus	Merasa Trauma	campur aduk mbak, takut kesal marah sedih, kalut banget pokoknya. tapi tak rasainnya pas sampai rumah,soalnya ngga enak kalau sahabatku lihat dia pasti jadi merasa bersalah banget
Pasca Putus	Merasa Trauma	setelah beberapa bulan aku cerita ke sahabatku itu karena aku merasa aku ditahap stress banget kayak mau meledak takutnya mbak.
Pasca Putus	Merasa Trauma	saking takutnya ngedenger suara sepeda motornya aja udah Tremor.
Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	Dia terlalu over posesif, dia menginginkanku itu ya sekedar obsesinya dia yang keterlaluhan aja sih menurutku mbak.
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	ada orang di masa lalu aku yang kembali mewarnai hidupku mbak, hehehe
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	orang ini itu open-minded dan bijak banget menyikapi segala masalah mbak. Jadi, aku juga lebih sering dikasih wejangan dan arahan gitu. Akhirnya pelan-pelan aku pun bisa berdamai dengan ketakutanku tadi
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	loh tidak mbak, malah setelah itu aku ngga tau dia ngomong ke sahabatku gimana intinya sampai sahabatku nemuin aku sama dia di kafe dekat kampus. kaget banget, mau marah tapi ya sahabatku ngga salah. aku ngga cerita sama sahabatku soal si dia ini, tapi setelah itu aku cerita semua sih. terus, benar dong saat ketemu di cafe itu dia ngajak balikan mohon mohon minta maaf, aku tetep nggak pokoknya mbak. itu aku udah takut banget sampai mau nangis rasanya dia aku usir mbak meskipun ngga dengan suara lantang ya karena posisi kafe lagi rame banget mau jerit juga malu mbak. terus pas sahabatku habis tak ceritain tadi, dia langsung minta maaf ke aku mbak. katanya "kalau tau begitu, aku blok dah mbak El" dia manggil aku El ,hehe panggilan sayang

Pemulihan dan Bangkit	Usaha Bangkit	berusaha menenangkan diri dulu sih, mainan sama kucingku ,bantuin mama masak di dapur, bantuin kakak beres-beres ya pokoknya ngelakuin apapun biar aku lupa lah sama perasaan itu mbak.
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	akhirnya aku cerita sama sahabatku
Pemulihan dan Bangkit	Usaha Bangkit	aku merasa aku harus keluar dari ketakutanku sendiri. toh aku sudah bebas loh dari cengkraman dia, udah ngga pacar dia lagi. dia udah ngga punya hak atas aku juga , akhirnya dari situ mulai bangun bangkit
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	Dukungan dari crush
Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	Korban berempati dengan pelaku
Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	Korban mencoba memahami pelaku, korban memiliki pemikiran yang positif
Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	ya aku berkaca sama diriku sih mbak, manusia ini kan pasti selalu melakukan kesalahan. ya biar aku juga lebih damai aja ih ngga nyimpen dendam mbak. soalnya kalau nyimpen dendam gitu aku kayak berat banget dikepala.
Pemulihan dan Bangkit	Refleksi Diri	aku jadi lebih kenal apa yang aku mau apa yang aku butuhkan dan apa yang harus aku lakukan kedepannya.
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	karena ya pas selesai ketemu sama sahabat aku itu
Pemulihan dan Bangkit	Dukungan	Alhamdulillah sih sahabatku yang itu juga, sama sahabatku waktu SMA juga support banget aku, terus sama mas crush sih heheh.. pemikirannya dewasa banget,menenangkan heheh

Kehidupan baru	Kondisi Korban	Ya , meskipun aku nggak tau ya kalau ketemu dia lagi aku akan bagaimana. masih takut atau malah sudah biasa aja. cuma, sekarang aku sudah berani ngefolback dan ngebuka blokir sosial medianya dia.
Kehidupan baru	Hubungan dengan Pelaku	Ya , meskipun aku nggak tau ya kalau ketemu dia lagi aku akan bagaimana. masih takut atau malah sudah biasa aja. cuma, sekarang aku sudah berani ngefolback dan ngebuka blokir sosial medianya dia.
Kehidupan baru	Hubungan dengan Pelaku	September mungkin tahun 2022 itu baru sudah mulai agak enjoy karena dia udah ngga ngusik hidupku lagi. aku tanya ke sahabatku juga it's fine ngga ada yang kayak yang sudah-sudah lagi heheh
Kehidupan baru	Hubungan dengan Pelaku	mm sempat aku blok sih , tapi sekarang udah aku buka semua blokirnya. ngga ada komunikasi tapi ya masih follow-followan
Kehidupan baru	Hubungan dengan Pelaku	Alhamdulillahnya engga, pernah kan ketemu di kondangan temenku. aku yang takut ngelihat matanya akhire ya cepet-cepet balik pulang mbak ngga tau dia ngelihat aku atau engga. ngga diikuti dia sampe rumah aja udah bersyukur banget saat itu. ya meskipun sebenarnya aku kasihan mbak sama dia
Kehidupan baru	Hubungan dengan Pelaku	Korban menginginkan menjadi asing dengan pelaku
Kehidupan baru	Hubungan dengan Pelaku	aku ngga mau mbak, mending ngga usah ada dihidupku lagi udah. biar tidak mengganggu hari-hariku heheh
Kehidupan baru	Hubungan dengan Pelaku	benar, dan kalau bisa Ngga usah ketemu dia lagi, ngga mau ketemu dulu mbak. Sudah masing - masing aja hidupnya tanpa saling komunikasi
Kehidupan baru	Hubungan dengan Pelaku	wkwk dibilang memaafkan aku ya memaafkan aja mbak. tapi ya kalau diingat-ingat lagi ya kesal banget.
Kehidupan baru	Kondisi Korban	aku ya memaafkan aja mbak. tapi ya kalau diingat-ingat lagi ya kesal banget.

Kehidupan baru	Kondisi Korban	kalau sekarang aku lebih enjoy kesana kemari ngga perlu pusing minta izin dan takut diikutin dimarahin dan sebagainya heheh. jadi easy going kemana aja berbaur sama siapa aja , aku jadi lebih kenal apa yang aku mau apa yang aku butuhkan dan apa yang harus aku lakukan kedepannya.
Kehidupan baru	Hubungan dengan Pelaku	Alhamdulillah aman sentosa mbak cuman ya jangan sampai ketemu lagi lah,mending ngga saling kenal aja udah. males ribet lagi aku mbak
Kehidupan baru	Kondisi Korban	Alhamdulillah aman sentosa mbak cuman ya jangan sampai ketemu lagi lah,mending ngga saling kenal aja udah. males ribet lagi aku mbak



*Lampiran 13 : Hasil Observasi Subjek ATPR***TRANSKIP OBSERVASI**

CL. (Catatan Lapangan)	: 01
Kode	: CL.01
Tanggal pengamatan	: 20 Februari 2023
Jam	: 15.30 WIB
Lokasi	: CR1
Subjek	: ATPR

Observasi ini dimulai pada saat peneliti dan subjek ATPR mendatangi sebuah kafe di cerme, sore itu ramai pengunjung di halaman depan. Sehingga, kami memilih tempat duduk yang di dalam kafe agar dapat mendapatkan hasil yang intens dan maksimal. Kemudian, sekitar 15.45 subjek ATPR menyantap cemilan bersama peneliti. Hubungan yang nyaman dibangun peneliti sejak di awal perkenalan hingga berlanjut menuju chat whatsapp. Kemudian, pukul 15. 50 peneliti mulai memaparkan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan penegasan ataupun kejelasan jawaban. Subjek ATPR duduk berhadapan dengan peneliti sambil meletakkan tangannya diatas meja. Awal – awal dia menunjukkan mimik muka yang menarik pipinya lebar ke atas seperti tersenyum, tak jarang ia melontarkan candaan – candaan kecil dengan peneliti. Akan tetapi, pada saat peneliti mulai bertanya perihal memaafkan subjek ATPR menampakkan raut muka sedikit menekuk bibirnya ke bawah dan mata yang berkaca-kaca. Terkadang, sambil memanyunkan bibirnya ke depan beberapa kali. Namun, ketika peneliti menanyakan fase dimana subjek bisa bangkit lagi, subjek memberikan raut muka yang ceria dan sambil melahap cemilan dihadapannya

*Lampiran 14 : Hasil Observasi Subjek ADA***TRANSKIP OBSERVASI**

CL. (Catatan Lapangan)	: 02
Kode	: CL.02
Tanggal pengamatan	: 26 Februari 2023
Jam	: 15.30 WIB
Lokasi	: Toko X
Subjek	: ADA

Observasi ini dimulai pada saat peneliti mendatangi Toko X tempat Subjek ADA bekerja. Sore itu, toko x sepi pengunjung sehingga peneliti dan subjek ADA cukup intens dalam bercakap-cakap. Posisi kami saat itu duduk berhadapan dengan terhalang etalase barang – barang tokonya. Ia duduk sambil memainkan bolpoin ditangannya dan menatap peneliti sesekali. Kemudian, pada saat dia ditanya perihal hubungannya saat itu subjek ADA berbicara dengan intonasi yang cepat dan sesekali menghela nafas panjang sambil memejamkan matanya. Hal ini terulang ketika subjek ADA menceritakan sosok ibunya yang menjadi penyemangat hidup menurutnya. Sembari sesekali merubah posisi duduknya mengarah kea rah yang berlawanan, tak jarang ia memegangi sebelah kepalanya. Ketika peneliti mulai berpamitan, ia menampakkan wajah dengan pipi yang terangkat dan senyum lebar. Ia menyodorkan tangan untuk bersalaman dan menatap penuh hangat kepada peneliti.

*Lampiran 15 : Hasil Observasi Subjek MEA***TRANSKIP OBSERVASI**

CL. (Catatan Lapangan)	: 03
Kode	: CL.03
Tanggal pengamatan	: 26 Februari 2023
Jam	: 12.00 WIB
Lokasi	: Fafa Corner
Subjek	: MEA

Observasi ini dimulai pada saat peneliti duduk dibangku fafa corner sesuai memesan makan siang, subjek MEA datang dengan membawa setumpuk berkas. Sese kali dia menampakkan keringatnya dengan nafas yang berlarian kesana - kemari. Kemudian, ia bergegas membeli es. Wawancara belum dimulai, peneliti mencoba mencairkan suasana dengan menanyakan aktivitasnya hari itu. Subjek MEA pun menjawab dengan mimik alis terangkat , intonasi cepat dan sese kali menghela nafas. Posisi peneliti dan subjek saat itu duduk berhadapan sambil saling menghadapkan kaki ke arah yang berlawanan. Kemudian, pada saat wawancara berlangsung subjek MEA menjawab dengan suara yang datar dan cenderung berintonasi stabil. Ia sese kali meletakkan tangannya di meja sebelum makanan datang, kemudian pada saat ditanya perihal memaafkan ia sese kali mengangkat sendok makanannya sambil mengunyah makanan di mulutnya. Ia pun menggeleng – gelengkan kepalanya ketika ditanya jika bertemu lagi dengan pasangannya toksiknya tersebut.

Lampiran 16 : Dokumentasi Pelaksanaan Wawancara



Lampiran 17 : Gambar bukti kekerasan yang dialami Subjek 1



Lampiran 18 : Hasil Cek Plagiasi



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 11%

Date: Jumat, Juli 07, 2023

Statistics: 2887 words Plagiarized / 26294 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Jawa Timur menduduki posisi kedua teratas dalam kasus Kekerasan Perempuan yakni sebanyak 54.507 kasus. Berdasarkan data Catatan Tahunan (CATAHU) Komisi Nasional Anti Kekerasan pada Perempuan (KOMNAS Perempuan) tahun 2022 mengatakan bahwa kasus kekerasan ranah personal ada 2.527 kasus diantaranya 463 kasus adalah kekerasan dalam pacaran (KDP).

Bentuk kekerasannya-pun beragam, namun yang paling dominan di antaranya adalah kekerasan psikis sebanyak 2.008 kasus (44%), kekerasan seksual 1.149 kasus (25%), disusul kekerasan fisik 900 kasus (20%) dan terakhir kekerasan ekonomi 520 (11%). (Komnas Perempuan 2022) Menilik banyaknya laporan kekerasan pada ranah personal khususnya pada perempuan karena dianggap lemah, namun tidak menutup kemungkinan bahwa lelaki juga bisa menjadi korban dari toxic relationship. Sehingga, menunjukkan bahwa toxic relationship dapat terjadi pada siapa saja.

Fenomena toxic relationship sangat menarik untuk dikaji, hal ini menjadi sangat krusial khususnya bagi orang yang terlibat dalam hubungan pacaran agar tidak sampai terjermus kedalam hubungan toxic tersebut. Namun, korban toxic relationship cenderung menormalisasi keadaan meskipun ia tahu sedang berada dalam hubungan yang tidak sehat (toxic relationship).

Mereka bahkan menganggap bahwa perlakuan toxic yang mereka terima dalam hubungannya adalah bentuk dari perhatian dan kasih sayang dari pasangannya saat berpacaran. Pacaran adalah hubungan yang dijalin oleh individu yang saling berinteraksi. Dalam interaksinya yang dijalin individu akan menggunakan pikirannya untuk mengukur sejauh mana hubungan tersebut akan mendatangkan manfaat (Sari 2018).

Lampiran 19: Kartu Bimbingan Skripsi



PRODI PSIKOLOGI - FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
Jl. Sumatra No.101 GKB Telp. (031) 3951414 Gresik

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

A. IDENTITAS

Judul Skripsi : Studi Fenomenologi Dinamika Resiliensi Korban Toxic Relationship	
Nama Mahasiswa : Liset Ayuni	Tanggal Pengejuan : 30 Mei 2023
N I M : 190701004	Periode Bimbingan :
Prodi : Psikologi	Pembimbing I : Idha Rahayuningsih, M.Psi. Psikolog
Fakultas : Psikologi	Pembimbing II :

B. KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING I :

TANGGAL	PERMASALAHAN	SARAN	PARAF PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA
24/Nov 2022	File Corrupt (virus)	* ganti judul * Konfirmasi subjek * PR - Baca buku Metapen Kac-tiff	[Signature]	[Signature]
1/Des 2022	- Menentukan judul - Fokus permasalahan	* Tentukan EEB * Revisi judul * PR (Latar belakang)	[Signature]	[Signature]
21/Jan 2023	Bab 1 (Pendahuluan/LP)	Ace bab 1, lanjut bab 2	[Signature]	[Signature]
10/Febr 2023	Bab 2 (Kajian pustaka)	Ace bab 2, lanjut bab 3	[Signature]	[Signature]
17/Febr 2023	Bab 3 (Metode penelitian)	Perjelas analisisnya! Kredibilitas Sata pakai apa?	[Signature]	[Signature]
6/mar 2023	Bab 3 (Metode penelitian)	Pahami dan perjelas analisis & kredibilitas datanya.	[Signature]	[Signature]
13/Mar 2023	Bab 3 (Metode penelitian)	Ace bab 3, lanjut bab 4	[Signature]	[Signature]
18/Mar 2023	Bab 4 (hasil & pembahasan)	- cantumkan transkrip - buat surat pernyataan keabsahan - buat tabel sesuai dg analisis Sata	[Signature]	[Signature]
9/Mei 2023	Bab 4 (hasil & pembahasan)	- bawa buku metapen saat bimbingan. - member check -> verifikasi asli - verifikasi hasil 3 subjek	[Signature]	[Signature]
17/Mei 2023	Bab 4 (hasil & pembahasan)	- gunakan metode analisis Creswell /masb - kay? kredibilitas pakai salah satu.	[Signature]	[Signature]
7/Jul 2023	Bab 4 (hasil & pembahasan)	- revisi tabel hasil temuan (lebih jls dan ppt & pertanggungjawaban) - Jentrehkan & pembahasan.	[Signature]	[Signature]
10/Jul 2023	Ace		[Signature]	[Signature]

Catatan:

- Mahasiswa wajib membawa Form. Bimbingan Skripsi setiap kali melakukan konsultasi dengan pembimbing skripsi I
- Dosen Pembimbing berhak tidak melayani konsultasi jika mahasiswa tidak membawa Form. Bimbingan Skripsi

